

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Lampiran I

Fakultas/Sekolah :
Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan
Kebijakan
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-PWK		186
		Versi	III	6 September 2013

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S1-PWK	Halaman 1 dari 186
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

Daftar Isi

AR1101 DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	3
PL1202 TEKNIK KOMUNIKASI DAN PRESENTASI.....	6
GL21CD GEOLOGI TATA LINGKUNGAN.....	10
PL2101 LINGKUNGAN DAN SUMBERDAYA ALAM	13
PL2102 POLA LOKASI DAN STRUKTUR RUANG.....	18
PL2103 PENGANTAR DATA SPASIAL.....	22
PL2104 ASPEK KEPENDUDUKAN DALAM PERENCANAAN	24
PL2105 METODA ANALISIS PERENCANAAN I	27
PL2151 PENGANTAR EKONOMIKA	30
PL2201 TATA GUNA LAHAN	33
PL2202 METODA ANALISIS PERENCANAAN II.....	38
PL2209 STUDIO PROSES PERENCANAAN	43
PL2211 SISTEM PERUMAHAN.....	48
PL2231 PENGANTAR INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI.....	52
PL2241 HUKUM PERENCANAAN	55
PL2251 EKONOMIKA WILAYAH DAN KOTA	59
PL3101 ASPEK SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS.....	63
PL3111 PERENCANAAN KOTA	67
PL3119 STUDIO PERENCANAAN TAPAK PERUMAHAN.....	69
PL3131 PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI.....	72
PL3141 PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN	75
PL3219 STUDIO PERENCANAAN KOTA.....	80
PL3221 PERENCANAAN WILAYAH	84
PL3222 PERENCANAAN PERDESAAN.....	88
PL3239 STUDIO PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI.....	90
PL3241 MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	94
PL4101 METODE PENELITIAN	99
PL4102 TEKNIK EVALUASI PERENCANAAN	103
PL4103 SISTEM INFORMASI PERENCANAAN.....	108
PL4112 PERANCANGAN KOTA	110
PL4129 STUDIO PERENCANAAN WILAYAH	114
PL4190 KERJA PRAKTEK.....	118
PL4201 TEORI PERENCANAAN.....	122
PL4202 PENGENDALIAN PEMBANGUNAN.....	128
PL4290 TUGAS AKHIR.....	132
PL3001 ASPEK KEBENCANAAN DALAM PERENCANAAN	133
PL3002 TOPIK KHUSUS PERENCANAAN I	136
PL3011 PENGEMBANGAN LAHAN.....	138
PL3031 EKONOMIKA INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI	140
PL4001 PENGANTAR PARIWISATA	143
PL4002 PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR	145
PL4003 PEMODELAN WILAYAH DAN KOTA	150
PL4004 PERENCANAAN PARTISIPATIF	153
PL4005 KAPITA SELEKTA	156
PL4006 TOPIK KHUSUS PERENCANAAN II.....	158
PL4007 SISTEM INOVASI WILAYAH DAN KOTA	160
PL4008 SEMINAR STUDI FUTURISTIK.....	163
PL4012 PEREMAJAAN KOTA DAN PERENCANAAN KOTA BARU	166
PL4031 KELEMBAGAAN TRANSPORTASI	170
PL4032 PEMODELAN TRANSPORTASI.....	174
PL4041 PENGANTAR PEMBIAYAAN PERKOTAAN.....	177
PL4042 PERENCANAAN DAN POLITIK	182

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
AR1101 DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Kode Matakuliah: <i>AR1101</i>	Bobot sks: <i>2</i>	Semester: <i>I</i>	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: <i>Wajib Prodi</i>
Nama Matakuliah	<i>Dasar Perencanaan dan Perancangan</i> <i>The Fundamentals of Planning and Design</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini memperkenalkan dasar-dasar pengetahuan, proses dan prospek dalam bidang perencanaan wilayah & kota (PWK) dan perancangan arsitektur</i> <i>This course introduces the knowledge, process and prospects in the fields of regional and city planning, and architectural design.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Matakuliah ini memberikan pemahaman awal tentang pengetahuan, proses dan prospek dalam bidang perencanaan dan perancangan lingkungan binaan sebagai landasan dalam memilih program studi di SAPPK. Materi matakuliah mencakup pengertian dan ruang lingkup substantif dan teritorial bidang PWK dan perancangan arsitektur; proses dan produknya; kajian lapangan di bidang perencanaan dan perancangan; serta prospek disiplin keilmuan dan profesinya.</i> <i>This course gives basic knowledge, processes and prospects in the fields of planning and design of built-up area as the bases in choosing program study in the School of Architecture, Planning and Policy Development. The content covers definition and substantive and teritorial scopes in the fields of regional and city planning and architectural design; their processes and products; field study; and the prospects of the planning and design disciplines and professions.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mengerti cakupan disiplin keilmuan dan profesi PWK dan perancangan arsitektur sebagai dasar untuk memilih program studi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.</i>			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang	<i>Kerja lapangan</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Djoko Sujarto. Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Penerbit ITB. 2000 [Pustaka Utama]</i> <i>2. Ratcliffe, John. An Introduction to Town and Country Planning. Hutchinson. London, 2000 [Pustaka Utama]</i> <i>3. Lewis, Roger K. Architect? A Candid Guide to the Profession. MIT Press, 2000</i> <i>4. Jones, Warren; Macris, Natalie. A Career Worth Planning. APA Planners Press, 2000</i> <i>5. Peraturan-perundangan dan bahan lain yang terkait</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Tugas (30%); UTS (30%); UAS (30%)</i>			
Catatan Tambahan	<i>Merupakan matakuliah gabungan AR dan PWK</i>			

Mg#	Topik	Kelas 01		Kelas 02		Sumber Materi
		Sub topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sub topik	Capaian Belajar Mahasiswa	
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan	Mahasiswa mengerti materi yang akan diberikan dan evaluasinya (PWK)	Pengantar perkuliahan	Mahasiswa mengerti materi yang akan diberikan dan evaluasinya (AR)	Sujarto, Bab 1 Pengertian Dasar Perencanaan
2	1. Pengertian dan Lingkup	1.1 Pengertian dan Lingkup Keilmuan dalam Disiplin Ilmu Perencanaan (PWK)	Mahasiswa mengerti arti, lingkup, produk, dan spektrum disiplin ilmu perencanaan (wilayah dan kota)	1.1 Pengertian dan Lingkup Keilmuan dalam Disiplin Ilmu Perancangan (AR)	Mahasiswa mengerti arti, lingkup, produk, dan spektrum disiplin ilmu perancangan (arsitektur)	Sujarto, Bab 1 Pengertian Dasar Perencanaan
3		1.2 Pengertian dan Lingkup Keilmuan dalam Disiplin Ilmu Perancangan (AR)	Mahasiswa mengerti arti, lingkup, produk, dan spektrum disiplin ilmu perancangan (arsitektur)	1.2 Pengertian dan Lingkup Keilmuan dalam Disiplin Ilmu Perencanaan (PWK)	Mahasiswa mengerti arti, lingkup, produk, dan spektrum disiplin ilmu perencanaan (wilayah dan kota)	Sujarto, Bab 1 Subbab 3 & 4
4	2. Proses dan Produk	2.1 Prinsip-prinsip dan Proses dalam Merancang (AR)	Mahasiswa mengerti prinsip dan mengenal proses perancangan	2.1 Prinsip-prinsip dan Proses dalam Merencana (PWK)	Mahasiswa mengerti prinsip dan mengenal proses perencanaan	Sujarto, Bab 2 Subbab 1 & 2
5		2.2 Konsep dan Contoh Nyata Hasil Perancangan (AR)	Mahasiswa mengenal konsep-konsep perancangan, serta karya perancangan yang dinilai berhasil maupun gagal	2.2 Konsep dan Contoh Nyata Hasil Perencanaan (PWK)	Mahasiswa mengenal konsep-konsep perencanaan W&K, serta karya perencanaan yang dinilai berhasil maupun gagal	Sujarto, Bab 3 Subbab 1, 2 & 3
6		2.3 Prinsip-prinsip dan Proses dalam Merencana (PWK)	Mahasiswa mengerti prinsip dan mengenal proses perencanaan	2.3 Prinsip-prinsip dan Proses dalam Merancang (AR)	Mahasiswa mengerti prinsip dan mengenal proses perancangan	Sujarto, Bab 3 Subbab 4
7		2.4 Konsep dan Contoh Nyata Hasil Perencanaan (PWK)	Mahasiswa mengenal konsep-konsep perencanaan W&K, serta karya perencanaan yang dinilai berhasil maupun gagal	2.4 Konsep dan Contoh Nyata Hasil Perancangan (AR)	Mahasiswa mengenal konsep-konsep perancangan, serta karya perancangan yang dinilai berhasil maupun gagal	Sujarto, Bab 4 Subbab 1 & 2
8		UTS		UTS		
9	3. Kajian Lapangan	3.1 Observasi Lapangan	Mahasiswa mengenal secara nyata kondisi perencanaan dan perancangan di lapangan	3.1 Observasi Lapangan	Mahasiswa mengenal secara nyata kondisi perencanaan dan perancangan di lapangan	Sujarto, Bab 2 Subbab 3&4
10		3.2 Asistensi	Mahasiswa mampu mempersiapkan laporan dan bahan presentasi observasi lapangan	3.2 Asistensi	Mahasiswa mampu mempersiapkan laporan dan bahan presentasi observasi lapangan	
11		3.3 Presentasi I	Mahasiswa dapat menyampaikan hasil observasinya dengan terstruktur baik	3.3 Presentasi I	Mahasiswa dapat menyampaikan hasil observasinya dengan terstruktur baik	
12		3.4 Presentasi II		3.4 Presentasi II		

Mg#	Topik	Kelas 01		Kelas 02		Sumber Materi
		Sub topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sub topik	Capaian Belajar Mahasiswa	
13	4. Prospek dan Karir	4.1 Pengetahuan, Keterampilan, Karir dan Profesi dalam bidang PWK (PWK)	Mahasiswa mengetahui spektrum pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencana, serta mengetahui karir dan profesi yang sesuai dengan disiplin ilmu PWK	4.1 Pengetahuan, Keterampilan, Karir dan Profesi dalam bidang perancangan arsitektur (AR)	Mahasiswa mengetahui spektrum pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, serta mengetahui karir dan profesi yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur	Ratcliffe, Bab 1
14		4.2 Pengetahuan, Keterampilan, Karir dan Profesi dalam bidang perancangan arsitektur (AR)	Mahasiswa mengetahui spektrum pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, serta mengetahui karir dan profesi yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur	4.2 Pengetahuan, Keterampilan, Karir dan Profesi dalam bidang PWK (PWK)	Mahasiswa mengetahui spektrum pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencana, serta mengetahui karir dan profesi yang sesuai dengan disiplin ilmu PWK	Ratcliffe Bab 1&2
15		4.3 Refleksi dan Evaluasi	Mahasiswa memahami lingkup pengetahuan, proses, dan prospek sehingga dapat memilih Prodi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	4.3 Refleksi dan Evaluasi	Mahasiswa memahami lingkup pengetahuan, proses, dan prospek sehingga dapat memilih Prodi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	Ratcliffe Part II Bab 5
16			UAS		UAS	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL1202 TEKNIK KOMUNIKASI DAN PRESENTASI

Kode Matakuliah: PL 1201	Bobot sks: 3 SKS	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Teknik Komunikasi dan Presentasi</i> <i>Communication and Presentation Techniques</i>			
Silabus Ringkas	<i>Kuliah ini memberikan pengenalan, pemahaman dan penguasaan teknik-teknik komunikasi dan presentasi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota serta perancangan arsitektur.</i> <i>This course provides introduction, understanding and skill on communication and presentation techniques in the fields of regional and city planning, and architectural design.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Matakuliah ini memberikan pemahaman teknik komunikasi dan presentasi grafis; tertulis dan lisan. Komunikasi dan presentasi grafis mencakup komunikasi dan presentasi dasar [garis, huruf, warna]; grafik dan diagram; sketsa, perspektif dan orthogonal; fotografi. Komunikasi dan presentasi tulisan mencakup tulisan argumentatif dalam menulis essay/artikel. Komunikasi dan presentasi lisan mencakup strategi presentasi dan penggunaan berbagai alat bantu.</i> <i>This course provides basic knowledge, understanding and skill on graphical, writing and oral communication and presentation in the fields of regional and city planning, and architectural design. The content of graphical communication and presentation covers basic presentation [line, letter and color]; graphic and diagram; sketch, perspective and orthogonal drawing; photography. The writing communication and presentation cover argumentative writing in essay/article. The oral communication and presentation covers oral presentation strategies and using visual tools in oral presentation.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mampu memilih mengkomunikasikan dan mempresentasikan data, hasil analisis dan produk rencana/rancangan secara profesional baik secara grafis, tulisan maupun lisan dengan memanfaatkan berbagai media yang tepat baik secara manual maupun dengan alat bantu [komputer, dll].</i> <i>Students are able to select, communicate, and present data, analysis result, and planning/design product p in graphics, writing, and oral by utilizing various media, manually or with supporting tools (e.g. computer)</i>			
Mata Kuliah Terkait	AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan (prasyarat) KU 1072 Pengenalan Teknologi Informasi (prasyarat)			
Kegiatan Penunjang	Kerja lapangan			
Pustaka	Pustaka Utama/Main Readings			
	1. American Planning Association, <i>Planner's Use of Information</i> [2nd], APA Planners Press, 2003.			
	2. Ching, Francis D.K., <i>Design Drawing</i> , Van Nostrand Reinhold, 1988.			
	3. MacNamara, Jim, <i>The Modern Presenter's Handbook</i> , Prentice Hall Australian Pty Ltd, 1996.			
	Pustaka Pendukung/ Supporting Readings			
	1. American Planning Association, <i>Presentation Graphics</i> , APA Planning Advisory Service, 1995.			
	2. Holmes, Nigel, <i>Designer's Guide to Creating Chart and Diagram</i> , Watson Guptil Publication, 1993			
3. Guptill, Arthur, L., <i>Pencil Drawing Step by Step</i> , Reinhold Publishing corporation, New York, 1984.				
4. <i>Making Effective Presentation</i> , Kogan Page, 1993.				

	5. <i>Nelson, John A., Handbook of Drafting Technology, Van Nostrand Reinhold Co., 1981</i>
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Tugas 100%</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1		Pengantar perkuliahan	Mahasiswa memahami rencana perkuliahan dan tugas-tugas perkuliahan serta penilaian.	SAP, silabus
2	Pengetahuan Dasar dan Kebutuhan Presentasi dan Komunikasi dalam Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan presentasi dalam Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota: Penggunaan berbagai media presentasi Kebutuhan presentasi: Data, Analisis, dan Produk Rencana 	Memahami berbagai bentuk teknik dan media presentasi: visuali, tulisan, dan lisan; kebutuhan presentasi sebagai sarana komunikasi dalam proses perencanaan wilayah dan kota.	American Planning Association. 2003. Ching. 1988.
3	Teknik presentasi visual/grafis	Teknik presentasi dasar (huruf, garis, dan warna)	Memahami teknik presentasi dasar yang akan digunakan dalam presentasi visual/grafis	Ching. 1988. Guptill. 1984. Nelson, 1981.
4		Presentasi grafik/diagram	Memahami berbagai teknik presentasi grafik/diagram; Dapat mempresentasikan data, analisis, dan produk perencanaan ke dalam bentuk grafik secara manual.	Holmes, 1993. American Planning Association. 1996, 2003.
5		Penggunaan komputer dalam presentasi grafik	Dapat mempresentasikan data, analisis, dan produk perencanaan ke dalam bentuk grafik dengan menggunakan komputer.	
6		Presentasi grafis: sketsa	Dapat mempresentasikan sketsa untuk mendeskripsikan masalah dan memformulasikan alternatif solusi.	Ching. 1988. American Planning Association. 1996, 2003.
7		Presentasi grafis: perspektif	Dapat mempresentasikan perspektif untuk mendeskripsikan masalah dan memformulasikan alternatif solusi.	Guptill. 1984. MacNamara, 1996. Nelson, 1981.
8		Presentasi grafis: orthogonal	Dapat menghasilkan dan mempresentasikan rencana tapak, elevasi, dan potongan (section).	
9		Presentasi peta dan foto (penggunaan teknik fotografi)	Dapat menggunakan peta dan teknik fotografi untuk mendukung presentasi data dan analisis.	American Planning Association, 2003.
10	Teknik Presentasi Tulisan	Presentasi tulisan: jenis presentasi tulisan dan proses penulisan	Memahami berbagai bentuk presentasi tulisan dan proses penulisan secara akademis.	Trimmer, 1984. Becker, 1986
11		Teknik penulisan ilmiah Komposisi/penulisan akademis	Dapat menyusun esai terkait Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota	
12	Teknik Presentasi Lisan	Presentasi lisan: jenis dan tujuan	Memahami berbagai bentuk presentasi lisan dan teknik berbicara di depan umum (public speaking technique)s	American Planning Association. 1996, 2003.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
13		<i>Penggunaan alat bantu visual dalam presentasi lisan (OHP dan Slide Projector) Penggunaan Microsoft PowerPoint dan LCD Projector</i>	<i>Dapat mengoperasikan alat bantu visual (OHP/ Slide Projector) untuk mendukung keefektifan presentasi lisan. Dapat menggunakan PowerPoint sebagai alat presentasi dengan bantuan komputer dan LCD projector</i>	<i>Manchester Open Learning, 1993. MacNamara, 1996.</i>
14		<i>Presentasi Tugas</i>	<i>Dapat melakukan presentasi lisan dengan menggunakan alat bantu visual untuk meningkatkan keefektifan presentasi.</i>	-
15		<i>Presentasi Tugas</i>		-
16	<i>Penutup</i>	<i>Tugas presentasi dan review/kesimpulan manfaat kuliah..</i>		-

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
GL21CD PENGANTAR GEOLOGI TATA LINGKUNGAN

Kode Mata kuliah: GL21CD	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Odd	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Sifat: Wajib Prodi
Nama Mata kuliah	<i>Pengantar Geologi Tata Lingkungan</i>			
	<i>Introduction to Environmental Geology for Planning</i>			
Silabus Ringkas	<i>Kuliah ini menelaah berbagai aspek geologi lingkungan bagi perencanaan wilayah/kota, meliputi aspek sumber daya geologi dan aspek kebencanaan geologi yang berperan sebagai pendukung dan pembatas pembangunan</i>			
	<i>This course studies the role of environmental geology in the regional and city planning, covering aspect of geological resources and geological disasters which function as opportunities and constraints of development</i>			
Silabus Lengkap	<i>Geologi lingkungan mempelajari dampak kegiatan manusia pada lingkungan, dan juga sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap manusia. Dengan demikian, geologi lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting pada perencanaan. Peranan ini akan semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, yang memerlukan perencanaan tata ruang yang semakin kompleks. Dikarenakan, permukaan lahan merupakan pencerminan kondisi geologi bawah permukaan, maka semua pihak yang terlibat dalam proses perencanaan harus mengapresiasi dan memahami geologi.</i>			
	<i>Environmental Geology is concerned with the Impact of humans on environment as well as the influence of the environment on humans. Accordingly environmental geology plays important role in planning. The important of this role will increase as the world population expands since land use planning must become more important especially as far as development of urban areas. Because land surface is the surface expression of subsurface geology then those involved with planning process must appreciate and understand geology.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Memahami aspek sumber daya geologi dan aspek kebencanaan geologi dan memahami pemanfaatannya dalam proses perencanaan</i>			
Mata kuliah Terkait	<i>PL2101 Lingkungan dan Sumberdaya Alam (bersamaan)</i> <i>PL2103 Pengantar Data Spasial (bersamaan)</i>			
Kegiatan Penunjang	<i>Tutorial dan Ekskursi.</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Howard & Remson. Geology in Environmental Planning; McGraw and Hill Inc., New York. 1978</i> <i>2. Montgomery, C. Environmental Geology. 1990</i> <i>3. Legget, R.F. Cities and Geology, McGraw and Hill Inc. 1973</i> <i>4. Safuan, A. Geologi Lingkungan. 1996</i> <i>5. Magetsari, N.A. dan C.I. Abdullah, --. Geologi Fisik, Catatan Kuliah, Penerbit ITB.</i> <i>6. Soeriaatmadja, R.E. Ilmu Lingkungan, Cetakan ke-7, Penerbit ITB, Bandung. 1990</i> <i>7. Gonick, L. & A. Outwater. Kartun Lingkungan, KPG, Jakarta. 2004</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Tugas dan Ujian Tertulis</i>			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	<i>Pendahuluan:</i>	<i>Pengenalan Geologi/Geologi Lingkungan, SAP</i>	<i>memahami pentingnya aspek geologi dalam perencanaan, baik perencanaan tata ruang maupun jenis perencanaan lainnya</i>	<i>Eyles, N. 1996. Environmental Geology of Urban Areas. Geoscience Canada, Volume 21 No. 4.</i>
2.	<i>Bumi dan tektonik lempeng</i>	<i>sebagai ekosistem, posisi di tata surya, interior Bumi, dan pergerakan lempeng</i>	<i>Memahami posisi bumi dalam tata surya, susunan interior bumi dan teori tektonik lempeng</i>	<i>Montgomery, C., 1990. Environmental Geology, Chapter 3</i>
3.	<i>Proses Geomorfologis (1)</i>	<i>jenis proses, pelapukan, tanah, aspek bentang alam</i>	<i>Memahami proses geologi yang membentuk bentang alam dalam kontak dengan atmosphere dan hidrosfer seperti pelapukan, erosi dan sedimentasi</i>	<i>Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Environmental Geology. Prentice Hall. Part 1</i>
4.	<i>Proses Geomorfologis (2)</i>	<i>dasar-dasar peta topografi sebagai representasi bentuk tiga dimensi bentang alam</i>	<i>Mengeksplorasi prinsip-prinsip dasar peta topografi, mempelajari penggunaan garis kontur untuk menentukan bentuk dan slope dari permukaan lahan (penampang melintang), mempelajari perhitungan slope dari permukaan lahan dan palung sungai dari data ketinggian dan jarak peta</i>	<i>Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Environmental Geology. Prentice Hall. Part 1</i>
5.	<i>Mineral:</i>	<i>Pengertian mineral, proses terjadinya, jenis mineral</i>	<i>Memahami proses terjadinya mineral, mengenali jenis mineral, mengenali mineral pembentuk batuan</i>	<i>Noer, D., 2009. Pengantar Geologi, Bab 3</i>
6.	<i>Batuan (1)</i>	<i>jenis batuan, siklus batuan, aspek ekonomi batuan</i>	<i>Memahami perbedaan karakteristik batuan beku, batuan sedimen dan batuan metamorf beserta proses terjadinya dan mengenali berbagai jenis batuan</i>	<i>Noer, D., 2009. Pengantar Geologi, Bab 3</i>
7.	<i>Batuan (2):</i>	<i>jenis batuan, siklus batuan, aspek ekonomi batuan</i>	<i>Memahami perbedaan karakteristik batuan beku, batuan sedimen dan metamorf beserta proses terjadinya dan mengenali berbagai jenis batuan</i>	<i>Noer, D., 2009. Pengantar Geologi, Bab 3</i>
8.	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9.	<i>Aspek Sumber Daya Geologi (1): hidrogeologi:</i>	<i>air tanah, cekungan air tanah, sistem hidrogeologi</i>	<i>Memahami siklus air, proses infiltrasi air tanah dan runoff, jenis aquifer dan kerusakan lingkungan akibat pengambilan air tanah secara berlebihan</i>	<i>Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Environmental Geology. Prentice Hall. Part 3</i>
10	<i>Aspek Sumber Daya Geologi (2): sumber daya mineral</i>	<i>Mineral logam, mineral industry dan mineral bahan bangunan</i>	<i>Memahami jenis mineral dan batuan yang mempunyai nilai ekonomis dan bermanfaat untuk berbagai kegunaan seperti industri, bahan bangunan dan perhiasan</i>	<i>Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Environmental Geology. Prentice Hall. Part 4</i>
11	<i>Aspek Sumber Daya Geologi (3): sumber daya energi</i>	<i>Minyak dan gas bumi, panas bumi dan batubara</i>	<i>Memahami proses terjadinya Minyak dan Gas Bumi, Panas Bumi dan Batu Bara, serta prinsip umum eksplorasi dan evaluasi cadangannya</i>	<i>Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Environmental Geology. Prentice Hall. Part 4</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
12.	<i>Aspek Bencana Geologi (1): Gempa Bumi dan Tsunami</i>	<i>Faktor penyebab bahaya gempa bumi dan tsunami</i>	<i>Memahami prinsip analisa bahaya gempa dan tsunami</i>	<i>Montgomery, C., 1990. Environmental Geology, Chapter 4</i>
13	<i>Aspek Bencana Geologi (2): Letusan Gunung Api, Gerakan Tanah dan Banjir</i>	<i>letusan gunung api, gerakan tanah, dan banjir</i>	<i>Memahami prinsip analisa bahaya letusan gunung api, gerakan tanah dan tsunami</i>	<i>Montgomery, C., 1990. Environmental Geology, Chapter 5</i>
14	<i>Sintesa Geologi Utk Pengembangan Wilayah:</i>	<i>Tata ruang dan daya dukung fisik</i>	<i>Memahami sintesa aspek sumber daya dan bencana geologi untuk menentukan daya dukung fisik suatu wilayah</i>	<i>Montgomery, C., 1990. Environmental Geology, Keller, E.A. 2010. Ninth Edition. Part 5</i>
15.	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2101 LINGKUNGAN DAN SUMBERDAYA ALAM

Kode Matakuliah: PL2101	Bobot sks: 4 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Lingkungan dan Sumberdaya Alam Environment and Natural Resources			
Silabus Ringkas	Kuliah ini menelaah berbagai aspek lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam bagi perencanaan yang berperan sebagai pendukung dan pembatas pengembangan wilayah dan kota This course studies the role of environment in the regional and city planning which function as opportunities and constraints of development			
Silabus Lengkap	Mengajarkan berbagai perspektif lingkungan hidup, metode analisis sumber daya alam dan instrumen pengelolaan lingkungan hidup, etika lingkungan, serta kebijakan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. To provide knowledge on various environmental perspectives, management and natural resources analytical methods, environmental ethic, natural resources and environmental management policy and its regional and city planning context.			
Luaran (Outcomes)	Memahami aspek lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam, dan memahami pemanfaatannya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota			
Mata Kuliah Terkait	PL2103 Pengantar Data Spasial (bersamaan) GL 21CD Geologi Tata Lingkungan (bersamaan)			
Kegiatan Penunjang	Ekskursi			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Gore. <i>Our Choice: Plan to Solve the Cimate Crisis</i>, 2009. 2. Bailey, R.G. <i>Ecoregion-Based Design for Sustainability</i>. Springer, 2002. 3. Djajadiningrat, S.T., et al. <i>Ekonomi Hijau (Green Economy)</i>. Rekayasa Sains, 2011 4. Enger, E.D., B.F., <i>Environmental Science: A Study of Interrelationships.</i>, Mc. Graw Hill, Boston, 2004 5. Esparza, A.X., G. McPherson (eds), <i>The Planner's Guide to Natural Resources Conservation: The Science of land Development Beyond the Metropolitan Fringe</i>, Springer, 2009. 6. Fauzi, A, <i>Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi</i>. Gramedia, Jakarta, 2010 7. Iskandar, J. <i>Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan</i>. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Unpad, 2009 8. Jones, C. et al. <i>Strategic Environmental Assessment and Land Use Planning: An International Evaluation</i>. Erathscan, 2005 9. Kupchella, C.E.& M.C.Hyland. <i>Environmental Science: living within the system of nature</i>. Prentice-Hall International, 1993. 10. Keraf, S, <i>Etika Lingkungan Hidup</i>, Kompas, 2010 11. Miller,G.Tyler, JR. <i>Living in the environment</i>, 17 Edition Brooks/Cole Publishing Company, 2012. 12. Popper, D, <i>Modern Environmentalism: An Introduction</i>, Routledge, 1996 13. Robert, P., J. Ravetz, C. George. <i>Environment and the city</i>. Routledge, London, 2009 14. Suparmoko, <i>Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi SDA dan Lingkungan</i>. BPFE UGM, Yogyakarta, 2006 			

	15. <i>Wackernagel, M., W.E. Rees, Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth. New Society Publishers, Gabriola Island, 1999</i>
	16. <i>Wheeler, S.M., Planning for Sustainability: Creating Livable, Equitable, and Ecological Communities. Routledge, London, 2004</i>
	17. <i>Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</i>
	18. <i>Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian dan tugas</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi Perkuliahan: Pengertian dasar tentang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (SDA);	Pengertian dasar tentang Lingkungan dan SDA Peranan Lingkungan dan SDA dalam PWK Konsep dan Klasifikasi SDA Perlindungan Lingkungan vs Pemanfaatan SDA	Memahami berbagai pengertian dasar yang terkait dengan lingkungan dan sumber daya alam dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	Fauzi (2010), Bab-1 UU 32/2009
2	Perspektif Lingkungan Hidup: Pemahaman manusia terhadap alam/lingkungan	Persepsi terhadap lingkungan/alam Pandangan thd SDA: Malthusian vs Ricardian Cara pandang Sains dan Persoalan/Krisis lingkungan Cara pandang terhadap lingkungan: Cara pandang Konvensional vs Cara pandang Hijau/Green Spektrum Environmentalisme	Memahami berbagai perspektif dan pandangan terhadap alam dan lingkungan	Popper (1996) Bab-1 Keraf (2010) Bab 1, Bab 2 Iskandar (2009) Bab 3
3	Ekosistem: Konsep dan Tipologi	Konsep Ekosistem (Definisi, Komponen, Parameter Analisis Siklus Biokimia) Tipe Ekosistem (Ekosistem Terrestrial dan Ekosistem Akuatik ; Ekosistem Alami dan Ekosistem Buatan)	Memahami konsep ekosistem dan berbagai tipe ekosistem, serta kaitannya dengan pengembangan wilayah dan kota.	Miller (2012) Bab 1, Bab 3 Kupchella (1993), Bab 2 Enger (2004), Bab 2, Bab 3. Iskandar (2009) Bab 2
4	Daya Dukung Lingkungan	Pengertian dan Konsep DDL Kaitan DDL, SDA dan Ekosistem Kedudukan analisis DDL dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Jejak Ekologis dan Biokapasitas	Memahami konsep daya dukung lingkungan, kedudukannya dalam pengelolaan lingkungan, serta metoda analisisnya untuk perencanaan wilayah dan kota	Miller (2012) Wackernagel, M.& W.E. Rees (1999)
5	Masalah dan Isu Lingkungan dalam berbagai Skala Spasial Masalah pengelolaan Lingkungan dan SDA dalam Konteks PWK	Masalah dan Isu utama SDA dan Lingkungan: Penyediaan pangan; Pencemaran udara dan air; Produksi limbah; Deplesi keanekaragaman hayati Dimensi dan skala masalah SDA dan Lingkungan Masalah dan tantangan Pengelolaan SDA dan Lingkungan di Indonesia	Memahami berbagai masalah dan isu lingkungan dalam berbagai spasial, dan kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota	Kupchella (1993), Bab 2 Enger (2004), Bab 1 Miller (2012) Bab 1, Bab 6
6	Masalah Lingkungan Perkotaan	Perkotaan dan Proses Perkotaan Metabolisme Perkotaan Masalah lingkungan	Memahami berbagai masalah dan isu lingkungan dalam konteks pengembangan perkotaan	Robert (2009) Wheeler (2004) Miller (2012) Bab 22

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-S1-PWK** **Halaman 15 dari 186**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		<i>perkotaan Kota Berkelanjutan?</i>	<i>dan implikasinya terhadap perencanaan perkotaan</i>	
7	<i>Masalah Lingkungan Perdesaan</i>	<i>Pengertian dan Karakteristik Perdesaan Kegiatan pertanian sebagai kegiatan dominan di perdesaan Masalah lingkungan pertanian/ perdesaan Pengembangan pertanian yang berkelanjutan</i>	<i>Memahami berbagai masalah dan isu lingkungan dalam konteks pengembangan perdesaan/pertanian dan implikasinya terhadap perencanaan wilayah</i>	<i>Esparza (2009)</i>
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	<i>Masalah Lingkungan Global: Perubahan Iklim</i>	<i>Perubahan iklim: Masalah dan Dampak Mitigasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Perencanaan Wilayah dan Kota yang tanggap terhadap Perubahan Iklim</i>	<i>Memahami berbagai masalah dan isu lingkungan dalam konteks global dan implikasinya terhadap perencanaan wilayah</i>	<i>Miller (2012) Bab 1, Bab 19 Al Gore (2009)</i>
10	<i>Metode dan Analisis SDA dan Lingkungan Analisis Daya Dukung Lingkungan 1: Sumber Daya Lahan</i>	<i>Analisis Daya Dukung Lahan untuk perencanaan tata ruang Analisis/Metoda berbasis Kemampuan lahan Analisis/Metoda berbasis Neraca Lahan</i>	<i>Memahami berbagai metoda analisis daya dukung lahan untuk perencanaan tata ruang wilayah dan kota</i>	<i>Esparza (2009) Bailey (2002) Bab 6</i>
11	<i>Analisis Daya Dukung Lingkungan 2: Sumber Daya Air</i>	<i>Masalah sumber daya air Ekoregion sbg dasar untuk Analisis Daya Dukung Air Analisis Daya Dukung Air berbasis Neraca Air Pengelolaan Sumber Daya Air berbasis Ekoregion</i>	<i>Memahami berbagai metoda analisis daya dukung sumber daya air berbasis ekoregion sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan tata ruang wilayah dan kota</i>	<i>Bailey (2002), Bab 3 dan Bab 4 Miller (2012) Bab 13</i>
12	<i>Analisis dampak Lingkungan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis</i>	<i>Amdal sebagai Instrumen Pengelolaan LH (Konsep, Dampak penting; Proses penyusunan, Metoda Prakiraan dampak) Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Tujuan, prinsip, objek, aspek, metoda, dan penyelenggaraan</i>	<i>Memahami analisis dampak lingkungan dan kajian lingkungan hidup strategis sebagai instrumen utama pengelolaan lingkunganhidup dalam konteks PWK</i>	<i>Jones (2005) Bab 1, Bab 2, Bab 3 UU 32/2009 RPP KLHS (2011)</i>
13	<i>Instrumen Ekonomi dalam Pengelolaan SDA dan Lingkungan</i>	<i>Ekonomi Lingkungan dan SDA Eksternalitas dan Eksternalitas barang publik Instrumen ekonomi dalam pengelolaan lingkungan</i>	<i>Memahami konsep ekonomi lingkungan dan instrumen ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan</i>	<i>Miller (2012) Bab 23 Djajadiningrat (2011), Bab 2,3,4 Fauzi (2010), Bab-3</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
14	<i>Valuasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan</i>	<i>Pentingnya Valuasi thd SDA dan Lingkungan Konsep nilai SDA dan lingkungan Langkah-langkah valuasi Neraca SDA dan lingkungan PDRB Hijau Imbal Jasa Lingkungan</i>	<i>Memahami pentingnya valuasi ekonomi dalam pengelolaan sumber daya dan lingkungan, serta penerapannya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota</i>	<i>Suparmoko (2006) Djajadiningrat (2011), Bab 5 Fauzi (2010), Bab-3</i>
15	<i>Etika Lingkungan dalam Konteks Perencanaan Wilayah dan Kota</i>	<i>Teori Etika Lingkungan: dari Antroposentrisme ke Ekosentrisme Prinsip Etika Lingkungan dan Penerapannya</i>	<i>Memahami berbagai teori etika lingkungan, prinsip dan penerapannya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.</i>	<i>Keraj (2010), Bagian I dan Bagian II Miller (2012) Bab 25</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2102 POLA LOKASI DAN STRUKTUR RUANG

Kode Matakuliah: PL 2102	Bobot sks: 2 SKS	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Pola Lokasi dan Struktur Ruang</i>			
	<i>Spatial Pattern and Structure</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Analisis Lokasi dan Pola Keruangan merupakan salah satu mata kuliah dasar keahlian perencanaan wilayah dan kota dalam Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, SAPPK- ITB. Dalam mata kuliah ini akan diberikan dasar-dasar kajian organisasi tata ruang; penentuan lokasi secara individual; pola keruangan yang terbentuk secara agregat; implikasi sosial yang ditimbulkannya; intervensi dan preskripsi atas permasalahan lokasi dan penggunaan ruang.</i></p> <p><i>This course is one of basic courses in regional and city planning. This course will provide students with basic assessments of spatial planning organization; individual location determination; aggregate spatial pattern; social implications caused by it; intervention and prescriptions of location problems and spatial use.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Mempelajari dan memahami peranan analisis lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota, pendekatan-pendekatan dasar dalam analisis lokasi, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berlokasi oleh individu melalui pembahasan mengenai kaidah ekonomi dalam pilihan lokasi unit usaha, pendekatan parsial dalam berlokasi, eksternalitas dan keoptimalan sosial dalam berlokasi. Mahasiswa juga akan mempelajari pola keruangan yang terbentuk sebagai implikasi agregat dari kegiatan berlokasi/perilaku individu melalui pembahasan mengenai fenomena gradien kepadatan penduduk kota, konsep 'land rent' dan 'land value' untuk lahan pertanian dan perkotaan, serta fenomena monosentris dan polisentris. Mempelajari berbagai masalah keruangan sebagai implikasi keputusan berlokasi serta berbagai pendekatan dan gagasan-gagasan dasar dalam melakukan intervensi yang dapat mempengaruhi keputusan berlokasi.</i></p> <p><i>To learn and understand the role of location analysis in regional and urban planning, basic methods in location analysis, factors influence individual decision making process through discussion of economic concept in the choice of business location, partial approach in selecting location, externality and social optimization in choosing location. Students will also learn spatial pattern developed as an aggregate implication of individual behavior through the discussion of gradient phenomenon of urban population density, the concept of 'land rent' and 'land value' for agriculture and urban land, and monocentric and policentric phenomena. To learn various spatial problems as the implications of the decision to locate and various approaches and basic ideas in conducting interventions that can influence the decision to locate.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p><i>Mahasiswa mampu menentukan lokasi optimal berbagai aktivitas usaha berdasarkan berbagai prinsip teoritik, mampu memahami relevansi berbagai teori lokasi dalam dunia nyata, mampu memahami dan menganalisis masalah-masalah agregat yang timbul sebagai implikasi dari keputusan berlokasi berbagai kegiatan, serta mampu mengggagas bentuk-bentuk intervensi kebijakan spasial dan aspasial yang dapat mengarahkan keputusan lokasi yang lebih optimal.</i></p> <p><i>Students should be able to determine the optimal location of various activities based on various theoretical principles, should be able to understand the relevant of location theories in the real world, understand and able to analyse aggregate problems as the implications of the decision to locate, and able to provide ideas in the form of interventions of aspatial and spatial policies that could direct to a more optimal location decision.</i></p>			
Matakuliah Terkait	<p><i>PL 2105 Pengantar Ekonomika (bersamaan)</i> <i>PL 2201 Ekonomi Wilayah dan Kota (terlarang)</i></p>			
Kegiatan Penunjang	<i>Tutorial</i>			
Pustaka	<i>1. Cairncross, Frances. The Death of Distance: How the Communications Revolution will</i>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Kur2013-S1-PWK Halaman 18 dari 186

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

	<i>change our Lives. Boston: Harvard Business School Press. 1997.</i>
	2. <i>Djojodipuro, Marsudi. Teori Lokasi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI. 1992.</i>
	3. <i>Graham, Stephen & Simon Marvin. Telecommunications and the City. London: Routledge. 1996.</i>
	4. <i>Healey, M.J. and B.W. Ilbery. Location and Change: Perspectives on Economic Geography. Oxford: Oxford University Press. 1996.</i>
	5. <i>Jones, Ken. and Jim Simmons. Location, Location, Location: Analyzing the Retail Environment. Ontario: Nelson Canada. 1993.</i>
	6. <i>McCann, Philip. Urban and Regional Economics. Oxford:Oxford University Press. 2001.</i>
	7. <i>Knox, P. & Pinch.S. Urban Social Geography, 4th Edition, London: Prentice Hall. 2000</i>
	8. <i>Martin, R.2000 Institutional approaches in Economic Geography, in: Sheppard, E & Barnes, T.J. eds A companion to Economic Geography, Oxford: Backwell Publishers Ltd. 2004</i>
	9. <i>Rosenthal,S.S. and W.C.Strange. The Moicro-Empirics of Agglomeration Economies in : R.J.Arnott & D.P.McMillen, A Companion to Urban Economiecs, Malden, Oxford, Carlton: Blackwell Publishing. 2006</i>
	10. <i>Fujita, M. & J.F. Thisse. Economics of Agglomeration. Journal of the Japanese and International Economies, vol.10, 1996</i>
	11. <i>Anderson,W.P. Economic Geography. New York: Routledge. 2012</i>
	12. <i>O'Sullivan, Arthur. Urban Economics International Edition, 2003</i>
	13. <i>Pacione, Michael. Urban Geography: A globalperspective 2nd ed., 2005</i>
	14. <i>O'Sullivan, Arthur. Urban Economics International Edition, 2003</i>
	15. <i>Berry, B.J.L.,J.W.Simmons, & R.J. Tennant. Urban Population Densities: Structure and Change.Geographical Review, Vol.53, 1963</i>
	16. <i>Storper, Michael & Robert Salais. World of Production: The Action Frameworks of the Economy, Cambridge: Harvard University Press. 1997.</i>
	17. <i>Cairncross, Frances. The Death of Distance: How the Communications Revolution will change our Lives. Boston: Harvard Business School Press. 1997.</i>
Panduan Penilaian	Ujian dan tugas
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan Mata Kuliah, bahan, posisi perencanaan wilayah dan kota dan lokasi analisis serta pola spasial • Konsepsi Lokasi, pola, struktur, spasial, dan implikasinya 	<p>Mahasiswa memahami kebutuhan untuk mempelajari mata kuliah dan hubungannya dengan perencanaan wilayah dan kota.</p> <p>Mahasiswa mengerti lokasi, pola spasial, hubungannya masing-masing dan implikasinya</p>	
2	Teori Lokasi Individu I Teori Produksi – Lokasi (Weber)	<ul style="list-style-type: none"> • Segitiga Produksi Lokasi Weber • Lokasi Optimal Weber • Dampak Biaya Transport • Dampak Harga Faktor Produksi 	<p>Mahasiswa memahami berbagai konsep yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan tentang lokasi menurut Weber, segitiga produksi lokasi Weber, dampak biaya transport dan harga faktor produksi menurut Weber.</p>	McCann, Philip. 2001. Ch. 2.
3	Teori Lokasi Individu Ii Teori Wilayah Pasar (Hotelling)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kekuatan Monopoli Keruangan ▪ Locational Game Hotelling 	<p>Mahasiswa memahami model kekuatan monopoli keruangan dan locational game hotelling serta kemungkinan konsekuensinya dalam proses pengambilan keputusan tentang lokasi industri.</p>	McCann, Philip. 2001. Ch.2.
4	Lokasi Menurut Individu Teori Perilaku Dan Teori Evolusioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi kritik teori Neo-klasik ▪ Teori Perilaku ▪ Konstruksi kritik Teori Perilaku 	<p>Mahasiswa memahami kritik Neo-klasik dan Teori perilaku serta konstruksi kritik terhadapnya dalam pemilohan lokasi industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Healey, M.J. & Ilbery (1996) Ch.2. • Knox, P. & Pinch.S (2000) Ch.1. • Martin, R.(2000) pp. 77 – 94. • McCann, Philip. 2001. Ch.2.
5	Pola Keruangan Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Industri • Pengelompokan Industri (Aglomerasi) • Ukuran kota optimal 	<p>Mahasiswa memahami sebab-sebab penyebaran industri, model (sebab-proses-kritik) aglomerasi ekonomi dan mampu memahami tentang ukuran kota optimal yang terbentuk akibat aktivitas ekonomi kota.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • McCann, Philip. 2001. Ch.2. • Rosenthal, S.S. and W.C.Strange (2006) Ch.1 (pp.7-23). • Fujita, M. & J.F. Thisse (1996) vol.10, pp.339-378 • Anderson, W.P (2012)
6	Sistem Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Teori tempat terpusat (central place theory) • Aturan ukuran kota (the rank-size rule/distribution) - Primate City 	<p>Mahasiswa memahami teori tempat terpusat sehingga mampu memperkirakan jumlah, ukuran dan lingkup pelayanan kota-kota pada suatu wilayah dan mahasiswa mampu memahami aturan ukuran kota.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pacione, Michael (2005) Ch. 6 (pp.159-178) • O'Sullivan, Arthur (2003) Ch. 5 (pp. 92-1180) • Anderson, W.P (2012)
7	Model-Model Struktur Kota I	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar struktur kota konsentrik • Model guna lahan pertanian (von Thunen) • Model gradien kepadatan penduduk (Clark) 	<p>Mahasiswa memahami dasar-dasar teori struktur kota konsentrik dan model guna lahan pertanian (von Thunen) dan mampu mengetahui model gradien kepadatan penduduk (Clark)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Richardson, Harry W. (1978) Chp 2 (hal.15 – 40). • Clark, Colin (1951) pp.490-496. • Berry, B.J.L., J.W.Simmons, & R.J. Tennant (1963)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				pp. 389 – 405 •Anderson, W.P (2012). Ch. 17 •McCann, Philip. 2001 Ch 3.
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	<i>Model-Model Struktur Kota I (Lanjutan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar struktur kota konsentrik • Model guna lahan pertanian (von Thunen) • Model gradien kepadatan penduduk (Clark) 	Mahasiswa memahami dasar-dasar teori struktur kota konsentrik dan model guna lahan pertanian (von thunen) dan mampu mengetahui model gradien kepadatan penduduk (clark)	<ul style="list-style-type: none"> •Richardson, Harry W. (1978) Ch. 2 (hal.15 – 40). •Clark, Colin (1951) pp.490-496. •Berry, B.J.L., J.W.Simmons, & R.J. Tennant (1963) pp. 389 – 405 •Anderson, W.P (2012) Ch. 18-19
10	<i>Model-Model Struktur Kota II</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Concentric-zone model (Burgess) • Sector Model • Multiple-Nuclei model (Harris & Ullman) • Pengembangan/modifikasi • Polycentric city • Globalisasi 	Mahasiswa mampu memahami model concentric zone model (teori dan kelemahannya), dan berbagai macam model pola dan struktur perkotaan, diantaranya model sektor, model pusat banyak, dan lain-lain. Mahasiswa pun memahami kota mono dan polisentris: bagaimana mereka berkembang, unsur yang berbeda, kekuatan dan kelemahan mereka, implikasinya pada gerakan, perumahan dan pilihan bisnis, dan membutuhkan intervensi	<ul style="list-style-type: none"> •Pacione, Michael (2005) Ch.7 (pp.185 – 222) •Anderson, W.P (2012). Ch. 18-19.
11	<i>Kelompok Pola Spasial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Garin-Lowry Model 	Mahasiswa memahami bagaimana menggunakan Model Garin-Lowry untuk menentukan pola penggunaan lahan perkotaan	
12	<i>Berbagai Konsep Dalam Analisis Lokasi Dan Pola Spasial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • agglomeration • deglomeration • commuting • telecommuting 	– Mahasiswa memahami proses aglomerasi dan deglomeration, ekonomi dan disekonomis aglomerasi, faktor berkontribusi untuk Komuter dan telecommuting, masalah dan implikasi untuk perencanaan	
13	<i>Kelompok Pola Spasial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Monocentric-Policentric Debate • Review of aggregate spatial pattern 	.	
14	<i>Tugas Presentasi</i>		Mahasiswa harus mampu mempresentasikan tugas itu dengan baik.	
15	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2103 PENGANTAR DATA SPASIAL

Kode Matakuliah: PL 2103	Bobot sks: 3 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Pengantar Data Spasial Introduction To Spatial Data			
Silabus Ringkas	Kuliah ini berisi pengetahuan tentang peta untuk perencanaan tata ruang (sebagai input, proses maupun output) This course will introduce the basic knowledge about map for spatial planning (map as an input, process and output for spatial planning process)			
Silabus Lengkap	Kuliah ini berisi pengantar mengenai kebutuhan data keruangan untuk proses perencanaan (sebagai input, proses maupun output). Bagaimana informasi keruangan, dalam bentuk peta baik softcopy maupun hardcopy, tersedia mulai dari proses pembuatannya, standard yang ada, proses analisisnya akan menjadi titik berat kuliah ini agar mahasiswa mampu untuk membaca peta, menginterpretasikan dan menggunakannya, serta mendeskripsikan peta yang dibutuhkan untuk perencanaan. This course will introduce the need of spatial data for planning process (as an input, process as well as output). This course will emphasize the process of map making in general (sources, standard, etc), inline with the need of planning process in different hierarchy. At the end of course, the student should have the capability for reading the map, interpreting the map, using the map, as well as describing the map needed for planning process.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami fungsi peta, baik sebagai masukan dalam proses perencanaan, sebagai alat analisis dan juga sebagai alat untuk mempresentasikan hasil perencanaan dalam kerangka sistem informasi perencanaan. Students understand the function of map, as an input in planning process, as an analytical tool and also as a tool to present planning product in the framework of planning information system.			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 4103 Sistem Informasi Perencanaan (terlarang) • AR1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan (prasyarat) • PL1202 Teknik Komunikasi dan Presentasi (prasyarat) • PL2201 Tata Guna Lahan (terlarang) 			
Kegiatan Penunjang	Praktikum			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. <i>Cartography: Visualization of Geospatial Data</i>; Prentice Hall; 2nd Edition; 2003. [Pustaka Utama Prioritas-1](KRA) 2. Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. <i>Elements of Cartography</i>. John Willey and Sons, Inc; 6th Edition; 1995. [Pustaka Utama Prioritas-2](AM) 3. Aronoff, Stan. <i>Geographic Information Systems: A Management Perspective</i>; WDL Publications 1989. (ARO) 4. Burrough, P. A. <i>Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment</i>. Clarendon Press-Oxford; 1990. (BUR) 5. Kavanagh, Barry F. <i>Geomatics</i>. Prentice Hall; 2003. (KAV) 			
Panduan Penilaian	Ujian dan tugas			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. Definisi peta 2. Pentingnya peta dalam PWK. 3. berbagai contoh pemanfaatan peta dalam PWK.	KRA, Bab1 Silabus
2	Karakteristik Peta	Skala dan elemen peta	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. Skala peta 2. keakuratan informasi dalam peta	AM, Bab 1-2
3		Sistem proyeksi peta	3. Sistem proyeksi peta 4. Sistem koordinat peta	AM, Bab 2
4		Penyimpanan dan presentasi peta	5. Kartografi 6. Generalisasi peta 7. Teknik interpolasi	AM, Bab 3
5	Jenis peta	Jenis peta	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. Peta topografi 2. Peta tematik.	AM Bab 4
6	Pengambilan data	Sumber data	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. Metode pemetaan (sumber data) 2. hak cipta dan isu legalitas	AM Bab 5
7	Pemetaan dan Perencanaan	Pemetaan dan Perencanaan	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. kebutuhan peta dalam tahapan perencanaan 2. Keakuratan peta	KRA, Bab 2-3
8	Ujian Tengah Semester			
9	Geographical Information System (GIS)	Pengantar GIS	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. Definisi dan sejarah GIS 2. Berbagai bentuk dan kedalaman GIS (LIS, SIG, CAD)	BUR, Bab 1
10			3. komponen utama GIS 4. GIS Data Base	ARO, Bab 1
11			5. model data Vector 6. Model data Raster	BUR, Bab 2-3
12			7. pengelolaan data (kualitas dan sharing data)	BUR, Bab 4-5
13			8. analisis dan keluaran GIS	
14	GIS untuk perencanaan	GIS untuk perencanaan	Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan: 1. berbagai pemanfaatan GIS dalam perencanaan	KRA, Bab 6 BUR, Bab 6
15			2. Perkembangan GIS dan paradigma perencanaan	BUR, Bab 7
16	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2104 ASPEK KEPENDUDUKAN DALAM PERENCANAAN

Kode Matakuliah: PL 2104	Bobot sks: 3 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Aspek Kependudukan dalam Perencanaan			
	Population Analysis in Planning			
Silabus Ringkas	Mengajarkan dasar-dasar analisis sosial dan kependudukan			
	To introduce basic social and population analysis			
Silabus Lengkap	<p>Pentingnya aspek sosial dan kependudukan dalam PWK, modernisasi dan perubahan sosial serta implikasi kependudukan, sistem dan analisis sosial, penduduk sebagai subyek dan obyek dalam PWK, fenomena kependudukan (jumlah, sebaran, pertumbuhan, komposisi, ketenagakerjaan, migrasi, urbanisasi) dan faktor yang mempengaruhinya, analisis kependudukan dan penerapannya di bidang PWK, kebijakan kependudukan.</p> <p>The importance of social and population aspects in planning, modernization and social changes and population implications, systems and analysis social, population as a subject and an object in planning, pattern and changes of population phenomena (size, distribution, growth, composition, employment, migration and urbanization) and their determinants, population analyses and their application in planning, population policy.</p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Memahami pentingnya aspek sosial dan kependudukan</p> <p>Understand the importance of social and population aspects.</p>			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan (prasyarat) 			
Kegiatan Penunjang	Latihan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lucas, David, dkk..Pengantar Kependudukan. Gajah Mada University Press. 1987 2. Newell, Colin:. Methods and Models in Demography. John Wiley & Son. 1994. 3. David, A & Peter A. Rogerson. The Geographical Analysis of Population. Plane, John Wiley & Sons, Inc. 1994. 			
Panduan Penilaian	Ujian dan tugas			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengertian analisis sosial dan kependudukan dan perannya dalam pembangunan.	Pengertian analisis sosial dan kependudukan. Kebutuhan pemahaman aspek sosial dan kependudukan dalam PWK	Memahami perlunya aspek sosial dan kependudukan dalam pembangunan	LD-UI, Chp 1 Jones, Chp 1
2	Modernisasi dan perubahan sosial	Proses modernisasi, penyebab, dan implikasinya	Memahami modernisasi sebagai proses perubahan dalam masyarakat	
3	Sistem sosial	Elemen sosial dan analisisnya	Memahami dasar analisis sosial	
4	Sumber data kependudukan	Sensus, pendaftaran, survey, dll Masalah dalam data kependudukan	Memahami berbagai sumber dan permasalahan data kependudukan	LD-UI Chp 3; Weeks Chp 1
5	Pandangan tentang kependudukan	Teori kependudukan (klasik dan modern) : Malthus, Transisi Demografi .	Memahami berbagai teori kependudukan dan korelasinya terhadap pembangunan	Weeks Chp 2
6	Fenomena kependudukan	Jumlah, distribusi, pertumbuhan, dan komposisi penduduk	Memahami distribusi penduduk dan perubahannya, faktor yang memengaruhi, serta implikasinya	LD-UI, chp 2; Weeks Chp 3; Jones Chp 7
7	Fertilitas	Masalah fertilitas dan perubahan, serta faktor yang memengaruhinya	Memahami komponen pertumbuhan penduduk, faktor yang memengaruhi, serta implikasinya	Weeks, Chp 5; LD-UI, Chp 4; Jones chp 5-6
8	Ujian Tengah Semester			
9	Mortalitas	Masalah mortalitas, perubahan, dan faktor yang memengaruhinya	Memahami komponen pertumbuhan penduduk, faktor yang memengaruhi, serta implikasinya	Jones, Chp 3-4; LD-UI Chp 5; Weeks Chp 6
10	Ketenagakerjaan	Masalah ketenagakerjaan, analisis, dan perencanaan	Memahami masalah ketenagakerjaan dan kaitannya dengan PWK	LD-UI, Chp 9;
11	Mobilitas Penduduk, Migrasi dan Urbanisasi	Konsep mobilitas dan migrasi, teori migrasi, penentu migrasi, dan dampaknya	Memahami fenomena mobilitas penduduk dan kaitannya dengan PWK	LD-UI, chp 6; Jones Chp 8-10; Weeks chp 7
12	Mobilitas Penduduk, Migrasi dan Urbanisasi	Konsep urbanisasi, faktor yang memengaruhi, dan kebijakannya	Memahami fenomena urbanisasi dan kaitannya dengan PWK	LD-UI, chp 6; Jones Chp 8-10; Weeks chp 7
13	Penerapan analisis kependudukan	- Perencanaan kependudukan dan transportasi - Perencanaan kependudukan dan rekreasi - Kependudukan dan perumahan	Memahami penerapan analisis kependudukan dalam berbagai sektor	Weeks, Chp 10
14	Isu aktual terkait kependudukan	Bertambahnya penduduk usia tua, migrasi internasional, Tenaga Kerja Indonesia, dll	Memahami berbagai isu aktual terkait kependudukan dan implikasinya dalam perencanaan	Weeks Chp 8; LD-UI chp 6 & 9; Jones chp 10

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
15	<i>Kebijakan kependudukan</i>	<i>Kebijakan yang memengaruhi kependudukan secara langsung dan tidak langsung</i>	<i>Memahami berbagai kebijakan kependudukan dan kaitannya dengan PWK</i>	<i>Weeks Chp 15; LD-UI chp 12; Jones Chp 11</i>
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2105 METODA ANALISIS PERENCANAAN I

Kode Matakuliah: PL2105	Bobot sks: 3	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Metoda Analisis Perencanaan I</i>			
	<i>Planning Methods I</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mempelajari Metoda Analisis Statistik untuk perencanaan, mulai dari Konsep Dasar Analisis Statistik, Analisis Statistik Deskriptif sampai dengan Analisis Statistik Inferensial, baik satu maupun dua variable secara simultan.</i>			
	<i>Learning the Statistical Analysis Methods for planning, starting from the Fundamental Concepts of Statistical Analysis, Descriptive Analysis to Inferential Analysis for one or two variable simultaneously.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Mempelajari Konsep Dasar Analisis Statistik meliputi: pengertian, tujuan, sasaran, lingkup Analisis Statistik dan Permasalahan Data; Peranan Analisis Statistik dalam Perencanaan meliputi: kedudukan dan penerapan analisis statistik dalam perencanaan; Analisis Statistik Perencanaan meliputi: Analisis Statistik Deskriptif Dasar, Pengukuran Kecenderungan Memusat, Pengukuran Persebaran Data; Analisis Statistik Inferensial meliputi: estimasi parameter dan pengujian hipotesa; Analisis Asosiasi meliputi: Analisis Hubungan Korelatif dan Hubungan Eksperimental</i>			
	<i>Learning the Fundamental Concept of Statistical Analysis that consists of Statistical Analysis definition, objective and scope and also Data Comprehension; the Statistical Analysis Role in Planning that consists of basic Descriptive Analysis, Central Tendency, Variation; Inferential Analysis that consists of parameter estimation and hypothesis testing; Association Analysis that consists of Correlation and Experimental Association.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai penggunaan Metoda Analisis Statistik untuk menganalisis permasalahan wilayah dan kota.			
Matakuliah Terkait	MA 1101 Matematika I A	Prasyarat		
	MA 1201 Matematika II A	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Praktikum			
Pustaka	1. Chase W and Bown F, <i>General Statistics</i> , First Edition, John Wiley and Sons, 1986 (Pustaka Utama)			
	2. Healey J F, <i>Statistics, A Tool for Social Research</i> , Ninth Edition, Wadsworth Publishing Company, 2012 (Pustaka Utama).			
	3. Kachigan S K, <i>Statistical Analysis: An Interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods</i> , Second Edition, Radius Press, 1986 (Pustaka Utama).			
Panduan Penilaian	1. Ujian Tengah Semester, bobot 35 % 2. Ujian Akhir Semester, bobot 35 % 3. Praktikum, bobot 15 % 4. Penelitian Kecil, bobot 15 %			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Konsep Dasar Analisis Statistik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, Tujuan dan Lingkup Analisis Statistik ▪ Konsep Data ▪ Teknik Pengumpulan Data 	Mampu memahami kegunaan Analisis statistik, beserta karakteristik dan kebutuhan datanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 1 d 2 ▪ Healey, Bab 1; Bab 6, Subbab 6.2
2	Peranan Analisis Statistik dalam Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Statistik Deskriptif dalam Perencanaan ▪ Analisis Statistik Inferensial dalam Perencanaan ▪ Analisis Statistik Multivariat dalam Perencanaan 	Mampu memahami kegunaan masing-masing Metoda Analisis Statistik untuk maksud perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 1 ▪ Healey, Bab 1
	Analisis Statistik Diskriptif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reduksi Data Dasar 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Reduksi Data Dasar dalam permasalahan Perencanaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 3 ▪ Healey, Bab 2
3	Analisis Statistik Diskriptif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecenderungan Memusat ▪ Persebaran Data 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Kecenderungan Memusat dan Persebaran Data dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 4 dan 5 ▪ Healey, Bab 3 dan 4
4	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep Dasar Analisis Statistik Inferensial ▪ Konsep Probabilitas ▪ Kurva Normal 	Mampu memahami konsep-konsep yang mendasari prosedur inferensi parameter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 6 ▪ Healey, Bab 5 dan 6
5	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi Sampling 	Mampu memahami konsep-konsep yang mendasari prosedur inferensi parameter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 7 ▪ Healey, Bab 6
6	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Estimasi Parameter Populasi ▪ Kasus Satu Sampel ▪ Kasus Dua Sampel Berpasangan 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Estimasi Parameter Populasi dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 8 ▪ Healey, Bab 7
7	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kasus Dua Sampel Bebas 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Estimasi Parameter Populasi dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 8 ▪ Healey, Bab 7
8	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengujian Hipotesa ▪ Pengujian Parametrik <ul style="list-style-type: none"> — Kasus Satu Sampel — Kasus Dua Sampel Berpasangan 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Pengujian Hipotesa dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 9 ▪ Healey, Bab 8 dan 9
9	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> — Kasus Dua Sampel Bebas 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Pengujian Hipotesa dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kachigan, Bab 9 ▪ Healey, Bab 9
10	Analisis Statistik Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengujian Non Parametrik <ul style="list-style-type: none"> — Kasus Satu Sampel — Kasus Dua Sampel Berpasangan 	Mampu menggunakan Metoda Analisis Pengujian Hipotesa dalam Permasalahan Perencanaan	Chase and Bown, Bab 14
11	Analisis Statistik	<ul style="list-style-type: none"> — Kasus Dua Sampel Bebas 	Mampu menggunakan	Chase and

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>Inferensial</i>		<i>Metoda Analisis Pengujian Hipotesa dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<i>Bown, Bab 14</i>
12	<i>Analisis Asosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Asosiasi Korelatif</i> ▪ <i>Korelasi Variabel Nominal</i> 	<i>Mampu menggunakan Metoda Analisis Asosiasi dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<i>Healey, Bab 12</i>
13	<i>Analisis Asosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Korelasi Variabel Ordinal</i> ▪ <i>Korelasi Variabel Interval Rasio</i> 	<i>Mampu menggunakan Metoda Analisis Asosiasi dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<i>Healey, Bab 13 dan 14</i>
14	<i>Analisis Asosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Asosiasi Eksperimental</i> ▪ <i>Analisis Variansi</i> 	<i>Mampu menggunakan Metoda Analisis Asosiasi dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kachigan, Bab 12</i> ▪ <i>Healey, Bab 10</i>
15	<i>Analisis Asosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Analisis Regresi</i> 	<i>Mampu menggunakan Metoda Analisis Asosiasi dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kachigan, Bab 11</i> ▪ <i>Healey, Bab 14</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2151 PENGANTAR EKONOMIKA

<i>KodeMatakuliah:</i> <i>PL2151</i>	<i>Bobot sks:</i> 2	<i>Semester:</i> IV	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> Sistem dan <i>Pemodelan Ekonomi</i>	<i>Sifat:</i> Wajib Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Pengantar Ekonomika</i>			
	<i>Introduction to Economics</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Kuliah ini membekali wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mengenal perekonomian suatu wilayah mulai dari struktur perilaku makroekonomi suatu wilayah, dan perilaku mikroekonomi atau individu dalam suatu ruang wilayah, untuk dapat memperkirakan kemampuan dan potensi ekonomi suatu wilayah dengan memperhitungkan faktor eksternal terutama keterkaitannya dengan wilayah lain dan kemampuan internal pembiayaan publik dan investasi swasta.</i>			
	<i>This course provides students with skills and perceptions to understand economics of a region – macroeconomic structure of a region, microeconomic and individual behavior in a regional space- to be able to asses the economic capability and potency by considering external factor especially the correlation with other regions and the internal capability in public financing and private investment.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Spasial dalam ekonomi, permintaan, penawaran, struktur pasar, kesejahteraan, perdagangan, pendapatan nasional, pertumbuhan, pengangguran, disparitas ekonomi regional, eksternalitas, kluster, area perdagangan bebas, infrastruktur dan pembiayaan publik.</i>			
	<i>Space in economics, demand, supply, market structure, welfare, market intervention, trade, national income, growth, unemployment, regional diparity, externality, cluster, free trade area, infrastructure and public financing.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mahasiswa mampu mekjelaskan bekejanya perekonomian baik nasional maupun daerah melalui pemahaman prinsip dasar dan komponen pokok suatu perekonomian</i> • <i>Mahasiswa siap untuk belajar lebih lanjut untuk analisis ekonomi wilayah</i> • <i>Students can explain the working of national and regional economy through the understanding of basic principles and components of economics</i> • <i>Studetns are wiling to study further to conduct a regional economic analysis</i> 			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>PL2201 Tataguna Lahan</i>	<i>Prasyarat</i>		
	<i>PL2104 Aspek Kependudukan dalam Perencanaan</i>	<i>Prasyarat</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Kajian empiris, studi kasus</i>			
<i>Pustaka</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pindyck, Robert S. and Daniel L. Rubinfeld. Microeconomics Eight Edition. New York. Pearson.2013.</i> 2. <i>Mankiw, N. Gregory. Principles of Macroeconomics. Sixth Edition. South-Western, Cengage Learning. 2012.</i> 3. <i>Armstrong, Harvey and Jim Taylor. Regional Economics and Policy. Third Edition. Malden. Balckwell Publishing. 2007.</i> 4. <i>Stimson, Robert J., Roger R. Stough, and Brian H. Roberts. Regional Economic Development. Analysis and Planning Strategy. Second Edition. Heidelberg: Springer. 2006.</i> 			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Tugas (30%), UTS (35%), UAS (35%)</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

Mg	Topik	Sub-Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelangkaan - Pilihan - Biaya oportunitas - Keunggulan komparatif - Spesialisasi dan perdagangan - Mekanisme pasar - Spasial dalam ekonomi - Ekonomi klasik dan ekonomi regional 	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara ekonomi klasik dan ekonomi regional, dan menjelaskan implikasinya terhadap analisis ekonomi	Pindyck, 2013 (Bab.1,2)
2	Permintaan	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi utilitas - Garis anggaran - Utility function - Budget line anggaran - Permintaan individu - Permintaan pasar - Elastisitas permintaan 	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dinamika kurva permintaan dan menghitung elastisitas permintaan	Pindyck, 2013 (Bab.3,4)
3	Penawaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kurva isokuan - Kurva isocost - Suplai individu - Suplai perusahaan - Teknologi - Elastisitas suplai 	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dinamika kurva penawaran dan menghitung elastisitas penawaran	Pindyck, 2013 (Bab.7,8)
4	Pasar Bersaing Sempurna	<ul style="list-style-type: none"> - Asumsi pasar bersaing sempurna - Keseimbangan parsial - Efisiensi pasar - Kegagalan pasar: market power; nonexistence of markets 	Mahasiswa mampu menentukan posisi keseimbangan dan menghitung harga dan kuantitas pada pasar bersaing sempurna	Pindyck, 2013 Chp.(9)
5	Monopoli	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi tidak sempurna - Optimasi monopolis - Monopolis sebagai: the price maker - Sumber kegagalan pasar - Dead weight loss dalam monopoli 	Mahasiswa mampu keseimbangan dan menghitung harga dan kuantitas pada pasar monopoli	Pindyck, 2013 (Bb.10,11)
6	Efisiensi dan Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> - Surplus konsumen - Surplus produsen - Kesejahteraan dalam pasar kompetitif - Kebijakan intervensi pasar - Biaya kebijakan 	Mahasiswa mampu mengidentifikasi surplus konsumen dan surplus produsen, dan perubahan surplus yang disebabkan kebijakan pemerintah.	Mankiw 2012 (Bab.16)
7	Pasar Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Permintaan tenaga kerja - Penawaran tenaga kerja - Upah - Kebijakan upah minimum - Pengangguran - Tingkat pengangguran alamiah 	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika pasar tenaga kerja termasuk fluktuasi upah dan pengangguran	Mankiw 2012 (Bab.6)
8	UTS			
9	Pendapatan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Diagram aliran melingkar - Injeksi dan bocoran - Output dan pendapatan - PDB dengan pendekatan pengeluaran - PDB dengan pendekatan penghasilan - PDB riil dan PDB nominal 	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika diagram aliran melingkar, menunjukkan injeksi dan kebocoran, serta menghitung PDB	Mankiw 2012 (Bab.3)
10	Pertumbuhan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan ekonomi - Sumberdaya manusia - Sumberdaya kapital - Sumberdaya alam - Teknologi - Kewirausahaan dan manajemen 	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Mankiw 2012 (Bab.7,8)
11	Isu Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya dan manfaat eksternal 	Mahasiswa mampu menjelaskan	Armstrong,

Mg	Topik	Sub-Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>Regional: Eksternalitas</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Eksternalitas positif dan negatif - Barang publik - Nonexcludable dan nonrival - Internalisasi eksternalitas - Koreksi eksternalitas - Studi kasus 	<i>konsep eksternalitas dan dampaknya terhadap inefisiensi pasar</i>	<i>2007 (Bab.6)</i>
12	<i>Isu Ekonomi Regional: Kemiskinan dan Kesenjangan antar Wilayah</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemiskinan dan kesenjangan - Disparitas antar wilayah - Pemberdayaan ekonomi - Perlindungan ekonomi - Pendidikan - Kesehatan - Studi kasus 	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kemiskinan dan kesenjangan, serta memberikan contoh kebijakan pengentasan kemiskinan</i>	<i>Armstrong, 2007 (Bab.3)</i>
13	<i>Isu Ekonomi Regional: Kluster</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsentrasi spasial industri - Eksternalitas positif - Labor pool and labor matching - Indivisibility of inputs - Ketersediaan infrastruktur - Teknologi dan informasi - Jenis-jenis kluster - Studi kasus 	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab kluster industri, jenis kluster, serta memberikan contoh kluster</i>	<i>Stimson, 2006 (Bab.6)</i>
14	<i>Isu Ekonomi Regional: Area Perdagangan Bebas</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Spesialisasi dan perdagangan - Perdagangan dan distribusi pendapatan - Tarif dan kuota - Area perdagangan bebas - Perjanjian dalam perdagangan bebas - Studi kasus 	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian dari perdagangan bebas dan memberikan contoh area perdagangan bebas.</i>	<i>Armstrong, 2007 (Bab.5)</i>
15	<i>Isu Ekonomi Regional: Infrastruktur dan Pembiayaan Publik</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengeluaran Pemerintah - PPP - TIF - Obligasi pemerintah - Pinjaman luar negeri - Studi kasus 	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep infrastruktur dan menjelaskan jenis-jenis pembiayaan publik serta keunggulan dari masing-masing pembiayaan.</i>	<i>Armstrong, 2007 (Bab.8,12)</i>
16	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2201 TATA GUNA LAHAN

Kode Matakuliah: PL2201	Bobot sks: 2 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Tata Guna Lahan Land Use Planning			
Silabus Ringkas	Perkuliahan ini mempelajari proses menata guna lahan baik secara teoritis maupun untuk konteks Indonesia sebagai dasar bagi mata kuliah studio. This course tries to study theory and practice in Indonesia in terms of land use planning in the context of regional and city planning arena.			
Silabus Lengkap	Perkuliahan tata guna lahan ini merupakan pengantar bagi mahasiswa dalam memahami dan mendalami proses menata guna lahan secara teoritis yang kemudian dilengkapi dengan permasalahan dan tantangan pelaksanaannya untuk konteks Indonesia sebagai bagian dalam praktek merencana wilayah dan kota. Diharapkan mahasiswa dapat memahami dan memiliki keterampilan dasar menata guna lahan sebagai bekal untuk studio perencanaan kota, perencanaan wilayah, serta perencanaan tapak. This course is an introduction for the undergraduate student in dealing with land use planning process neither in theory nor practice in Indonesia including their issues and problems. The expectation of this course is to give well understanding and having good skill in making a land use plan. Finally, this course is used as a basic knowledge for regional planning, urban planning, and site plan studios.			
Luaran (Outcomes)	Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam melakukan proses menata guna lahan baik dalam skala tata ruang regional maupun kota dengan memperhatikan kendala yang ada di lapangan. Through this course, students are expected to have skills in land use planning in regional or city spatial planning scale by considering the factual impediments.			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL-3111 Perencanaan Kota (terlarang) • PL-3219 Studio Perencanaan Kota (terlarang) • PL-3221 Perencanaan Wilayah (terlarang) • PL-4129 Studio Perencanaan Wilayah (terlarang) • PL 3239 Studio Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi (terlarang) 			
Kegiatan Penunjang	tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Philip R. Berke (et.al). <i>Urban Land Use Planning</i>, UIUC Press, the board of University of Illinois Press, Urbana-Chicago, 5th edition, 2006. [pustaka utama] 2. Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, <i>Urban Land Use Planning, Fourth Edition</i>, University of Illinois Press, Chicago 1995, 3. Kivell, Philip, <i>Land and the City</i>, Routledge, London 1993, 4. Leung, Hok Lin, <i>Land Use Planning Made Plain, Second, Edition</i>, Ronald P. frye & Company, Kingston. 2003, 			
Panduan Penilaian	Ujian dan tugas			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Pengantar : terminologi dasar dan posisi TGL dalam PWK</i>	<i>Terminologi lahan dan tanah</i>	<i>Memahami terminologi dasar yang relevan dengan perencanaan tata guna lahan dalam konteks PWK</i>	<i>Kivell, Philip, 1993, Chapter 1</i>
		<i>Perencanaan ruang dan perencanaan tata guna lahan</i>		<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 1</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 1</i>
		<i>Konteks perencanaan tata guna lahan dalam PWK</i>		<i>Kivell, Philip, 1993, Chapter 2</i> <i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 2 & 3</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 1</i>
2	<i>Teknik perencanaan guna lahan</i>	<i>Pengelolaan perubahan guna lahan</i>	<i>Memahami teknik, norma, dan fungsi program dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 2</i>
		<i>Nilai dan norma dalam perencanaan tata guna lahan</i>		<i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 2</i>
		<i>Fungsi program dalam perencanaan tata guna lahan</i>		<i>Norman Whitaker, p. 16-17, on Bruce W. McClendon, Anthony James Catanese, ed, 1996, Planners on Planning, Leading Planners Offer Real-Life Lessons on What Works, What Doesn't, and Why, Jossey-Bass Publishers, San Francisco.</i>
3	<i>Karakteristik lahan</i>	<i>Karakteristik lahan</i>	<i>Memahami karakteristik dan penggolongan lahan di kota dan desa</i>	<i>Kivell, Philip, 1993, Chapter 1,2</i>
		<i>Nilai lahan</i>		<i>Dunkerley, Harold B., 1983 Chapter 2</i> <i>Darin-Drabkin, H., 19.., Chapter 2, 4 8 & `7</i> <i>Bryant, RWG, 1972 Chapter 8</i>
		<i>Karakteristik lahan di kota dan desa</i>		<i>Arendt, Randall, 1994, Rural by Design: Maintaining Small Town Character, Planners Press, Chicago, Illinois. Part I: The Character of Towns</i> <i>Part II: Alternative Scenarios, Conservation and Development</i>
4	<i>Aspek kependudukan dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Isu kependudukan dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Memahami peranan aspek kependudukan dan signifikansinya dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 5 Population and Economy</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 5 Population</i>
		<i>Pertumbuhan penduduk dan kebutuhan lahan</i>		<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 5 Population and Economy</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 5 Population</i>
5	<i>Hak atas lahan</i>	<i>Aspek historis dalam kepemilikan lahan</i>	<i>Memahami aspek historis dalam kepemilikan lahan, teori, dan kondisinya di Indonesia.</i>	<i>Kivell, Philip, 1993, Chapter 5.</i>
		<i>Teori kepemilikan lahan</i>		<i>Bryant, RWG, 1972, Chapter 3, '13-'6</i>
		<i>Kepemilikan lahan di Indonesia</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang keagrariaan.</i> 2. <i>Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan di Daerah.</i> 3. <i>Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.</i> 4. <i>Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.</i> 5. <i>Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum</i>
6	<i>Aspek ekonomi lahan</i>	<i>Isu ekonomi dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Memahami peranan aspek ekonomi dan signifikansinya dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 5</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 6</i>
		<i>Aspek ekonomi dan kebutuhan lahan</i>		<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 5 Population and Economy</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 6 Economy</i>
7	<i>Sistem informasi lahan</i>	<i>Pengelolaan data dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Memahami efektifitas dan efisiensi pengelolaan data dalam perencanaan tata guna lahan</i>	<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 4. Planning Support Systems</i> <i>Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995, Chapter 4 Planning</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				Information Systems. Leung, Hok Lin, 1989, Chapter Four
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	Komponen spesifik lahan	Klasifikasi lahan	Memahami komponen spesifik lahan, baik dalam konteks regional makro dan konteks mikro kawasan perkotaan	Philip R. Berke (et.al), Chapter 6 Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995 Chapter 7-9 van Kooten, G. Cornelis, 1993, Chapter 12
		Kawasan lindung: lokal, kawasan konservasi; kawasan rawan bencana		Philip R. Berke (et.al), Chapter 6 Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995 Chapter 7-9 van Kooten, G. Cornelis, 1993, Chapter 12
		Kawasan budidaya : ruang terbuka; kawasan permukiman; fasilitas pelayanan		Philip R. Berke (et.al), Chapter 6 Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995 Chapter 7-9 van Kooten, G. Cornelis, 1993, Chapter 12
10	Teknik perencanaan tata guna lahan	Proses perencanaan skala makro: regional.	Memahami dan menguasai teknik Proses perencanaan skala makro: regional baik skala mikro maupun makro	Philip R. Berke (et.al), Chapter 11 Chapin, F. Stuart, David R. Goodschalk and Edward J. Kaiser, 1995 Chapter 10-11
11	Teknik perencanaan tata guna lahan	Proses perencanaan skala mikro: kota		Philip R. Berke (et.al), Chapter 12-14
12	Teknik perencanaan tata guna lahan	Prinsip-prinsip penggunaan lahan terbaik		Philip R. Berke (et.al), Chapter 15
13	Klasifikasi lahan menurut tujuan pembangunan kawasan	Proses perencanaan klasifikasi lahan	Memahami dan dapat melakukan proses klasifikasi lahan sesuai dengan tujuan pembangunan kawasan	Philip R. Berke (et.al), Chapter 15
		Penilaian kawasan lindung dan kawasan budidaya		Philip R. Berke (et.al), Chapter 15
14	Klasifikasi lahan menurut tujuan pembangunan kawasan	Penilaian kawasan perdesaan dan perkotaan		Leung, Hok Lin, 2003. Chapter 1-3
		Alokasi lahan untuk pembangunan wilayah dan kota	Leung, Hok Lin, 2003. Chapter 1-3	
15	Aspek kebijakan dalam perencanaan tata guna	Teori kebijakan lahan	Memahami kebijakan perencanaan tata guna	Philip R. Berke (et.al), Chapter 4. Planning Support Systems. Chapter

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>lahan</i>		<i>lahan, baik secara teoretis maupun dalam konteks Indonesia</i>	<i>15.</i>
		<i>Kebijakan lahan di Indonesia</i>		<i>Philip R. Berke (et.al), Chapter 4. Planning Support Systems. Chapter 15.</i>
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2202 METODA ANALISIS PERENCANAAN II

Kode Matakuliah: PL 2202	Bobot sks: 4	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Metoda Analisis Perencanaan II</i>			
	<i>Planning Methods II</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Metoda Analisis Perencanaan I dan mengajarkan konsep dasar metoda analisis perencanaan yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan dalam seluruh tahapan proses perencanaan, baik yang berupa analisis kuantitatif maupun analisis kualitatif.</i></p> <p><i>This course is a continuation of Planning Methods I and lectures on the basic concepts of analytical methods for planning in relation to the analysis conducted in the entire steps of the planning process (The Analytical Process of Policy Analysis and Planning), either in terms of quantitative analysis or qualitative analysis.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Matakuliah ini membahas Metoda Analisis Kuantitatif dan Metoda Analisis Kualitatif yang digunakan dalam analisis perencanaan. Metoda analisis kuantitatif yang dibahas yaitu Metoda Analisis Diskriptif Karakteristik; Metoda Analisis Peramalan; dan Metoda Analisis Optimasi dan Keputusan. Sementara dalam Metode Analisis Kualitatif diajarkan tentang Konsep, Prinsip Dasar Metoda Analisis Kualitatif; Tipe dan Jenis-jenis Penelitian Kualitatif; Pengumpulan, Pengolahan, Penampilan, dan Interpretasi Data Kualitatif.</i></p> <p><i>This course discusses various quantitative and qualitative methods in planning. Quantitative methods to be discussed are Descriptive Methods; Forecasting Methods; and Optimization and Decision Methods. While in qualitative methods, students will learn about Concepts and basic principles of Qualitative methods; types of Qualitative Researchs; Data collection, Analysis, Presentation and Interpretation of qualitative data.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar metoda analisis untuk mendukung kegiatan perencanaan, yang selanjutnya mampu memahami, menggunakan dan mengembangkan alat-alat analisis lebih lanjut secara tepat dan benar dalam tiap langkah proses perencanaan.			
Matakuliah Terkait	MA 1101 Matematika I A	Prasyarat		
	MA 1201 Matematika II A	Prasyarat		
	PL 2105 Metoda Analisis Perencanaan	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Praktikum			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dey, Ian, <i>Qualitative Data Analysis: A User Friendly Guide for Social Scientist</i>, First Edition, Roulledge, 1993. (Pustaka Utama) 2. Dillon, W dan Goldstein M, <i>Multivariate Analysis: Methods and Application</i>, John Willey & Son, 1984. (Pustaka Utama) 3. Isard W, <i>Methods of Regional Analysis: An Introduction to Regional Science</i>, The MIT Press, 1969. (Pustaka Utama) 4. Kachigan SK, <i>Stastical Analysis: Introduction to Bivariate & Multivariate Analysis</i>, Radius Press, 1986. (Pustaka Pendukung) 5. Makridakis S. et al, <i>Forecasting: Methods & Applications</i>, John Willey & Son, 1983. (Pustaka Utama) 6. Miles, MB dan Huberman, AM., <i>Qualitative Data Analysis</i>, Sage Publications, 1994 (Pustaka Utama) 7. Oppenheim N, <i>Models in Urban and Regional Analysis</i>, Prentice Hall, 1980. (Pustaka Pendukung) 			
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-S1-PWK	Halaman 38 dari 186	
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.				

	8. <i>Taha HA, Operation Research: An Introduction. Mac Millar Publishing Company , 1987(Pustaka Utama)</i>
	9. <i>Tabachnick BG dan Fidell LS, Using Multivariate Statistics, Fifth Edition, Pearson, 2007(Pustaka Utama)</i>
	10. <i>Thomas RM, Blending Qualitative and Quantitative Research Methods in Theses and Dissertations,First Edition,Corwin Press, Inc, 2003. (Pustaka Pendukung)</i>
Panduan Penilaian	1. <i>Ujian Tengah Semester, bobot 35 %</i> 2. <i>Ujian Akhir Semester, bobot 35 %</i> 3. <i>Praktikum, bobot 15 %</i> 4. <i>Penelitian Kecil, bobot 15 %</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Konsep Dasar Metoda Analisis Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran dan Kedudukan Metoda Analisis Perencanaan dalam Proses Perencanaan ▪ Metoda Analisis Kuantitatif Versus Metoda Analisis Kualitatif dalam Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memahami kegunaan Metoda Analisis Perencanaan dalam Proses Perencanaan. ▪ Mampu membedakan antara Metoda Analisis Kuantitatif dan Kualitatif. 	Thomas, Bab 1
	Metoda Analisis Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep, Prinsip dan Kemampuan Dasar Metoda Analisis Kuantitatif 	Mampu memahami konsep, prinsip dan pengetahuan yang mendasari Metoda Analisis Kuantitatif	
2		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metoda Analisis Diskriptif Karakteristik 1. Analisis Faktor <ul style="list-style-type: none"> — Principle Component Analysis. 	Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Principle Component di dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dillon, Bab 2 dn 3 ▪ Tabachnick, Bab 13 ▪ Kachigan, Bab 15
3		<ul style="list-style-type: none"> — Common Factor Anaysis 	Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Common Factor di dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dillon, Bab 3 ▪ Tabachnick, Bab 13 ▪ Kachigan, Bab 15
4		<ul style="list-style-type: none"> 2. Analisis Pengelompokkan — Metoda Pengelompokkan Hirarkis 	Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Pengelompokkan Hirarkis di dalam Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dillon, Bab 5 ▪ Kachigan, Bab 16
5		<ul style="list-style-type: none"> — Metoda Pengelompokan Penyekatan 3. Analisis Hirarki/Skalogram 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Pengelompokkan Penyekatan di dalam Permasalahan Perencanaan ▪ Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Pengelompokkan Penyekatan di dalam Permasalahan Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dillon, Bab 5 ▪ Kachigan, Bab 16 ▪ Isard, Lampiran
6		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metoda Peramalan 1. Metoda Peramalan Kausal <ul style="list-style-type: none"> — Perumusan Model Regresi 	Mampu memahami dan merumuskan Model Regresi untuk peramalan Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makridakis, Bab 6 ▪ Kachigan, Bab 11 ▪ Tabachnick, Bab 5
7		<ul style="list-style-type: none"> — Peramalan dengan Model Regresi 	Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Peramalan Kausal di dalam Permasalahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			<i>Perencanaan</i>	
8		2. <i>Metoda Peramalan Time Series</i> — <i>Metoda Smoothing</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Peramalan Time Series di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makridakis, Bab 3, 8 ▪ Kachigan, Bab 18 ▪ Tabachnick, Bab 18
9		— <i>Metoda Dekomposisi</i> ▪ <i>Metoda Analisis Optimasi dan Keputusan</i> 1. <i>Teori Keputusan</i>	<i>Mampu memahami Konsep dan Teori Keputusan di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makridakis, Bab 4 ▪ Kachigan, Bab 14, 21 ▪ Tabachnick, Bab 18 ▪ Taha, Bab 1, 11
10		2. <i>Keputusan di Bawah Kondisi</i> 3. <i>Keputusan di Bawah Kondisi</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Keputusan dengan Keadaan Tidak Pasti dan Keadaan Probalistik di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Taha, Bab 1, 11 ▪ Kachigan, Bab 14, 21
11		4. <i>Keputusan di Bawah Kondisi</i> — <i>Perumusan Model</i> — <i>Metoda Solusi Optimal</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Keputusan dengan Keadaan Pasti di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Taha, Bab 2, 3 ▪ Kachigan, Bab 14, 21 ▪ Oppenheim, Bab 5
12		— <i>Analisis Sensitivitas</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Keputusan dengan Keadaan Pasti di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Taha, Bab 3, 4 ▪ Kachigan, Bab 14, 21 ▪ Oppenheim, Bab 5
13	<i>Metoda Analisis Kualitatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Konsep, Prinsip Dasar Metoda Analisis Kualitatif</i> ▪ <i>Tipe dan Jenis-jenis Penelitian Kualitatif</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mampu memahami Konsep dan Prinsip Dasar Metoda Analisis Kualitatif di</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dey, Bab 1,2,3 ▪ Thomas, Bab 2, 3

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			<i>dalam Permasalahan Perencanaan</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mampu memahami Tipe dan Jenis Penelitian Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan</i> 	
14		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Pengumpulan Data Kualitatif</i> ▪ <i>Pengolahan Data Kualitatif</i> 	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Pengumpulan dan Pengolahan Data Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dey, Bab 5,6,7,8,9, 10,11,12</i> ▪ <i>Miles, Bab 2, 3, 4</i> ▪ <i>Thomas, Bab 5</i>
15		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penampilan Data Kualitatif</i> ▪ <i>Interpretasi Data Kualitatif</i> 	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Penampilan dan Interpretasi Data Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dey, Bab 13, 14,15</i> ▪ <i>Miles, Bab 5,9,10</i> ▪ <i>Thomas, Bab 7</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2209 STUDIO PROSES PERENCANAAN

Kode Matakuliah: PL 2209	Bobot sks: 4 SKS	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Studio Proses Perencanaan			
	Planning Process Studio			
Silabus Ringkas	<p>Mengenal dan memahami proses perencanaan yang mendasar, serta menerapkan proses pengumpulan data dan pengolahannya menjadi informasi perencanaan</p> <p><i>To recognize and understand basic planning process, and to apply data collection process and analysis into planning information</i></p>			
Silabus Lengkap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal wilayah perencanaan dari berbagai dimensi, 2. Mengumpulkan dan memilah informasi strategis untuk perencanaan 3. Mengorganisasikan data dan menyajikan dalam bentuk yang komunikatif dan menarik 4. Memahami proses analisis –rencana dan proses pemantauan-evaluasi dan umpan balik bagi perencanaan <p><i>1. To recognize the scope of planning form various dimensions.</i></p> <p><i>2. To collect and sort strategic information for planning.</i></p> <p><i>3. To organize data and present it in a communicative and attractive form</i></p> <p><i>4. To understand analytical process – planning and monitoring processes – evaluation and feedback for planning</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan kompetensi merancang dan melaksanakan survei lapangan untuk mendapatkan data yang sah dan menampilkannya secara komunikatif dan menarik</p> <p><i>Sensitivity on the surroundings condition and design competence, and conducting field survey to obtain reliable data and present it communicatively and attractively.</i></p>			
Matakuliah Terkait	<p>Prasyarat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL 1202 Teknik komunikasi dan presentasi • AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan • PL 2103 Pengantar Data Spasial • PL 2105 Metoda Analisis Perencanaan I • PL 2151 Pengantar Ekonomika <p>Bersamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL 2202 Metoda Analisis Perencanaan II • PL 2201 Tata Guna Lahan • PL 2251 Ekonomika Wilayah Dan Kota • PL 2211 Sistem Perumahan • PL 2231 Pengantar Infrastruktur dan Transportasi 			
Kegiatan Penunjang	Kerja lapangan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Craja, Ronal; Blair, Johny, “Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures”, Pine Forge Press, 1996 2. Dendaker, Hemalata, : <i>Planner’s Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication</i>”, Planner Press APA, 1992 3. Hague, Paul, “Merancang Kuesioner”, Pustaka Binama Pressindo, 1995 4. Douglass Mike and Friedmann John, “Cities for citizens planning and the risk of civil society in a global age”, 1998 5. Robert W. Burchell and George Sternlieb, “Planning Theory: A Search for Future Directions”, 2012 			

	6. Peter James Taylor, “Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization”, 2012 7. Francisco Javier Carrillo, “Urban, regional, national and global knowledge capital”, 2012 8. Stan Geertman and John Stillwell, “Planning support systems: an inventory of current practice”, 2004 9. Dowell Myers, “Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools”, 2012
Panduan Penilaian	UTS (30%); UAS (30%); Tugas (40%)
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1.1. Perkenalan Perkuliahan 1.2. Pemahaman dasar tentang perencanaan sebagai proses	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perencanaan sebagai proses dan rencana sebagai hasil perencanaan 	<p>Kesadaran akan peran penting dari proses dalam perencanaan</p> <p>Mengajarkan sikap-sikap dalam perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Cities for citizens planning and the risk of civil society in a global age</i>, Douglass Mike and Friedmann John, 1998
2	2.1 Pengenalan objek perencanaan, kota, desa, wilayah 2.2 Elemen dan dimensi dari objek perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Objek perencanaan (rencana tata ruang) – berbagai skala kawasan/wilayah Memahami objek perencanaan melalui elemen-elemen fisik, sosio-ekonomi, dan budaya 	<p>Pengetahuan tentang berbagai skala dan dimensi perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Planning Theory: A Search for Future Directions</i>, Robert W. Burchell and George Sternlieb, 2012
3	3.1 Proses dasar dari teknik perencanaan 3.2 Proses pasca perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Data-analisis- rencana Monitoring/evaluasi- umpan balik Proses politik – legalisasi perencanaan 	<p>Memahami proses teknis dan kebutuhan proses politik dalam legalisasi perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization</i>, Peter James Taylor, 2012
4	4.1 Langkah-langkah perumusan rencana 4.2 Rencana survey, alokasi kelompok, dan informasi mendetil tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> Formulasi substansi perencanaan – perumusan masalah Tujuan dan sasaran Kelompok sasaran, untuk siapa Skala, seberapa besar lokasi Rentang waktu 	<p>Memahami beragam dimensi dari perencanaan yang terstruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization</i>, Peter James Taylor, 2012
5	Pengenalan Wilayah Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Konteks wilayah yang lebih luas elemen fisik elemen non-fisik – sosial budaya pergerakan 	<p>Memahami kawasan dengan berbagai isi dan maknanya; mendukung tumbuhnya 'sense of place'.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Urban, regional, national and global knowledge capital</i>, Francisco Javier Carrillo, 2012
6	Pentingnya data dalam perencanaan 6.1 Survei data sekunder 6.2 Survei data primer	<p>Contoh: korelasi antara data dan perumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh kesalahan informasi dalam perencanaan Jenis data yang dibutuhkan, primer-sekunder, spatial-non spatial 	<p>Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Planning support systems: an inventory of current practice</i>, Stan Geertman and John Stillwell, 2004 <i>Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools</i>, Dowell Myers, 2012
7	Alat-alat dan teknik survei	<ul style="list-style-type: none"> Kuesioner/daftar pertanyaan Penarikan sample Teknik wawancara Observasi perhitungan Perekaman audio-visual 	<p>Kemampuan untuk mempersiapkan alat survei.</p> <p>Mengaplikasikan metode penarikan sample</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Planning support systems: an inventory of current practice</i>, Stan Geertman and John Stillwell, 2004 • <i>Constructing the</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		<ul style="list-style-type: none"> • dsb. 		<i>Future in Planning: A Survey of Theories and Tools, Dowell Myers, 2012</i>
8	Ujian Tengah Semester-Sebagian Materi Laporan terselesaikan + persiapan untuk survei selanjutnya			
9	Survei lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey kondisi kawasan • Pengenalan elemen kawasan, kota (bagian), desa: tata guna lahan, kondisi bangunan, kepadatan, ketinggian dan hal-hal lain yang memerlukan penilaian kualitatif dan visual 	Pemahaman lapangan atas permasalahan tertentu dalam kawasan tertentu; kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan tentang area untuk menilai kondisi kawasan tertentu (observasi fisik, kualitatif, visual)	
10	10.1 Analisis data primer 10.2 Analisis data sekunder	<p>Kondisi bangunan, sistem jaringan jalan/pedestrian, tata guna lahan/fungsi dan tipe bangunan, dan ruang terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • analisis data statistik dan data verbal 	Kemampuan untuk menganalisis data kedalam informasi perencanaan secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Planning support systems: an inventory of current practice, Stan Geertman and John Stillwell, 2004</i> • <i>Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools, Dowell Myers, 2012</i>
11	Interpretasi data (1)	Memahami kondisi saat ini, interpretasi statistik atas data kuantitatif	Kemampuan untuk mendeskripsikan kawasan perencanaan secara sistematis dan analitis (1)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization, Peter James Taylor, 2012</i> • <i>Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools, Dowell Myers, 2012</i>
12	Interpretasi data (2)	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan time series dan pemahaman atas perubahan 	Kemampuan untuk mendeskripsikan kawasan perencanaan secara sistematis dan analitis (2)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization, Peter James Taylor, 2012</i> • <i>Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools, Dowell Myers, 2012</i>
13	Interpretasi data (3)	<ul style="list-style-type: none"> • Korelasi data antar aspek • Makna hasil analisis untuk perencanaan terkait 	Kemampuan untuk mendeskripsikan kawasan perencanaan secara sistematis dan analitis (3)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Urban Analysis: A Survey of Cities in Globalization, Peter James Taylor, 2012</i> • <i>Constructing the Future in Planning: A Survey of Theories and Tools, Dowell Myers, 2012</i>
14	Presentasi hasil/laporan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelengkapan substansi ○ kesesuaian teknik presentasi 	Kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil survei secara terintegrasi, terstruktur, mudah dipahami, dan menarik.	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
15	<i>Presentasi hasil/laporan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Kelengkapan substansi</i> ○ <i>kesesuaian teknik presentasi</i> 	<i>Kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil survei secara terintegrasi, terstruktur, mudah dipahami, dan menarik.</i>	
16	<i>Ujian Akhir Semester – Laporan Akhir terselesaikan</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2211 SISTEM PERUMAHAN

Kode Matakuliah: PL 2211	Bobot sks: 2 SKS	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Sistem Perumahan Housing System			
Silabus Ringkas	Kuliah ini membahas teori, masalah, dan potensi pembangunan perumahan sebagai suatu sistem yang terkait dengan masalah sosial, budaya, teknologi, ekonomi dan politik. This course discusses theories, problems, and housing development potencies as a system related to social, cultural, technology, economics, and political aspects.			
Silabus Lengkap	Kuliah menekankan pada pengalaman pembangunan perumahan di negara berkembang, terutama penyediaan perumahan untuk masyarakat berpendapatan rendah. Dalam perkuliahan akan diberikan pemahaman tentang, kebijakan pembangunan perumahan di negara sedang berkembang pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Juga diberikan proses pembangunan perumahan secara formal dan informal The course emphasizes on housing development experiences in developing countries, particularly housing for low income people. The course provides understanding on housing development policies in developing countries in general, and in Indonesia in particular. In addition, this course also provides housing development process, both formally and informally.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami teori perumahan, mengerti konsep dan praktek pembangunan perumahan di negara berkembang pada umumnya dan konsep dan praktek pembangunan perumahan di Indonesia khususnya penyediaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah, mampu menghitung kebutuhan rumah secara aritmatik, menyusun cashflow sederhana pembangunan rumah, dan dapat memberikan saran kebijakan pembangunan perumahan bagi masyarakat miskin. Students understand housing theory, understand the concept and practices of housing development in developing countries in general and practices of housing development in Indonesia particularly for low income people. Students should have the capabilities to calculate the needs on housing, to formulate simple cash flow of housing development, and to provide suggestion for the policy of housing development for low income people.			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL2102 Pola Lokasi dan Struktur Ruang (prasyarat) • PL2201 Tata Guna Lahan (bersamaan) • PL2231 Pengantar Infrastruktur dan Transportasi (bersamaan) • PL 3219 Studio Perencanaan Kota (terlarang) 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brueggemen W.B. and Fisher. Real Estate Finance and Investment. McGraw-Hill and Irwin, 2001 2. Davidson, N., R.P. Malloy. Affordable Housing and Public-Private Partnerships. Ashgate, 2001 3. Jenkins, P. et al. Planning and Housing in Rapidly Urbanizing. Routledge, 2007 4. Koto, Z.S. Politik Pembangunan Perumahan Rakyat di Era Reformasi: Siapa Mendapat Apa? HUD Institute, 2011 5. Mumtaz, B. Meeting the Demand for Housing: A Model for Establishing Affordability Parameters. Working Paper No 73, DPU, Bartlett Schools of Architecture and Planning, University College London, London. 1996 6. Sastra, S, E. Marlina. Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Penerbit Andi Yogyakarta, 2005 			

	<p>7. Syms, P. <i>Land Development and Design</i>. Blackwell Science, 2007</p> <p>8. Turner, JC. <i>Housing By People</i>, Marion Boyars, London, 1976</p> <p>9. UN-Habitat. <i>The Challenge of Slums: Global Report on Human Settlement 2003</i>. Eartscan, London, 2003</p> <p>10. UN-Habitat. <i>Planning Sustainable Cities. Global Report on Human Settlement 2009</i>. Eartscan, London, 2009</p> <p>11. Yuen, B, A.G.O Yeh. <i>High-Rise Living in Asian Cities</i>. Springer, 2011</p> <p>12. Undang-undang No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman</p> <p>13. Undang-undang No. 20 tahun 2011 tentang Rumah Susun</p>
Panduan Penilaian	UTS (25%); UAS (30%); tugas (30%); presentasi (15%)
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	<i>Introduksi Perkuliahan</i>	Mahasiswa mendapat gambaran mengenai lingkup kuliah	
2		<i>Konteks Masalah Perumahan</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pertumbuhan Penduduk</i> • <i>Pendapatan</i> • <i>Kebijakan Teori dan Konsep Pembangunan Perumahan</i> 	Mahasiswa memahami konteks masalah yang terkait dengan perumahan di negara berkembang, serta berbagai pendekatan penyelesaian masalah perumahan yang pernah dilakukan	<i>Turner (1976)</i> <i>Marcussen (1990)</i> <i>Jenkins (2007)</i> <i>UN-Habitat (2009)</i>
3	<i>Faktor-faktor yang memengaruhi Masalah Perumahan</i>	<i>Faktor Pemilihan rumah</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Location</i> • <i>Tenure</i> • <i>Amenities</i> • <i>Sumber daya dan prioritas</i> 	Mahasiswa memahami berbagai faktor yang memengaruhi masalah perumahan terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah	<i>Turner (1976)</i> <i>Syms (2007), Bab 4</i>
4		<i>Need, Demands dan Affordability dalam perumahan</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Needs vs Demand</i> • <i>Afordability</i> 	Mahasiswa memahami perbedaan kebutuhan perumahan dan permintaan perumahan, dan memahami pendekatan untuk merumuskan persoalan perumahan	<i>Muntaz (1996)</i> <i>Sastra dan Marlina (2005) Bab 4</i> <i>Davidson (2001)</i>
5	<i>Produksi Perumahan</i>	<i>Faktor Produksi</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tanah</i> • <i>Kapital</i> • <i>Material</i> • <i>Pengusaha</i> <i>Proses Produksi</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Formal</i> • <i>Informal</i> 	Mahasiswa memahami berbagai faktor dalam pengadaan/produksi perumahan, serta prosesnya baik secara formal maupun informal	<i>Syms, P. (2007) Bab 8 - 11</i> <i>Brueggemen (2001)</i>
6		<i>Kelembagaan dan pembiayaan Perumahan di Indonesia</i>	Mahasiswa memahami kelembagaan dan masalah pembiayaan pembangunan perumahan terutama untuk masyarakat berpendapatan rendah	<i>UU 1/2011</i> <i>Koto (2011)</i>
7		<i>Pembangunan perumahan sederhana:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Proses</i> • <i>Cash flow</i> 	Mahasiswa memahami proses pembangunan perumahan sederhana yang diperuntukkan bagi masyarakat berpendapatan rendah	<i>Brueggemen (2001)</i> <i>Sastra dan Marlina (2005) Bab 7</i>
8	Ujian Tengah Semester			
9		<i>Pembangunan perumahan vertikal</i>	Mahasiswa memahami urgensi pembangunan perumahan vertikal dikaitkan dengan keterbatasan lahan di perkotaan	<i>Yuen & Yeh (2011)</i> <i>UU 20/2011</i>
10	Kebijakan Perumahan	<i>Housing Assistance Programme</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Squatter upgrading</i> • <i>Slum Upgrading Facilities</i> 	Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • <i>mengerti kebijakan dan program bantuan perumahan yang ditujukan untuk masyarakat berpendapatan rendah terutama di perkotaan.</i> 	<i>UN-Habitat (2003)</i> <i>UN-Habitat (2009)</i> <i>UU 1/2011</i> <i>UU 20/2011</i> <i>Brueggemen (2001)</i>
11		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Subsidi</i> • <i>Pemberdayaan</i> 		
		<i>Isu-isu pembangunan perumahan kontemporer</i>	Mahasiswa memahami berbagai isu kontemporer	<i>Kot0 (2011)</i> <i>UN-Habitat (2009)</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>dalam pembangunan perumahan di Indonesia</i>	
<i>13</i>		<i>Presentasi tugas</i>		
<i>14</i>		<i>Presentasi tugas</i>		
<i>15</i>	<i>Penutup</i>	<i>Tugas presentasi dan review/kesimpulan manfaat kuliah..</i>		
<i>16</i>	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2231 PENGANTAR INFRASTRUKTUR WILAYAH DAN KOTA

Kode Matakuliah: PL 2231	Bobot sks: 2 SKS	Semester: III	KK / Unit PenanggungJawab: SIWK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>			
	<i>Introduction to Urban and Regional Infrastructure</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini menjelaskan elemen-elemen yang terdapat dalam sistem infrastruktur dan transportasi</i>			
	<i>Discussing elements in infrastructure and transportation as a system</i>			
Silabus Lengkap	<p><i>Mata Kuliah Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota diberikan kepada peserta didik agar dapat memahami dan menguasai elemen-elemen yang terdapat dalam sistem infrastruktur dan transportasi wilayah dan kota. Infrastruktur yang ditekankan dalam kuliah ini terdiri dari infrastruktur air bersih, air limbah, air hujan, persampahan, energi dan kelistrikan, telekomunikasi, transportasi, irigasi, dan fasilitas umum dan sosial. Pada kuliah ini peserta didik akan melakukan proses pemahaman terhadap komponen permintaan (demand) terhadap infrastruktur dan transportasi, komponen-komponen fisik yang terdapat dalam sistem infrastruktur yang telah disebutkan atau komponen supply, serta isu-isu sosial, ekonomi, finansial, serta lingkungan dalam perencanaan infrastruktur dan transportasi.</i></p> <p><i>Introduction to Urban and Regional Infrastructure course is aimed to give an understanding of elements in regional and urban infrastructure and transportation system to the students. Regional and urban infrastructure consist of water supply, waste water, stormwater, solid waste, energy and electricity, telecommunication, transportation, irrigation, and public and social facilities. In this course, students learn demand aspect of infrastructure and transportation, phisiscal component of infrastructure or supply aspect, as well as social, economic, financial, and environmental issues in infrastructure system.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<i>Memahami teori substantif dan teori prosedural</i>			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2204 Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota • PL 3239 Studio Infrastruktur Wilayah dan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlarang • Terlarang 		
Kegiatan Penunjang	<i>Ekskursi</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>George Rainer, Understanding Infrastructure: A Guide for Architects and Planners, John Wiley & Sons, New York, 1990</i> 2. <i>Michael R. Penn dan Philip J.Parker, Introduction to Infrastructure: An Introduction to Civil and Environmental Engineering, 2011</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Ujian Tengah Semester (40%)</i> <i>Ujian Akhir Semester (40%)</i> <i>Tugas (Observasi) (20%)</i>			
Catatan Tambahan	-			

Mg#	Topik	Sub Topik	CapaianBelajarMahasiswa	SumberMateri
1	Pengertian Dasar Infrastruktur	Definisi, Lingkup, Karakteristik, Fungsi dan Peranan Infrastruktur Wilayah dan Kota	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan Definisi, Lingkup, Karakteristik, Fungsi dan Peranan Infrastruktur Wilayah dan Kota	Penn & Parker, Bab 1
2	Sistem Infrastruktur Air Bersih	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Air Bersih 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Air Bersih	Rainer, Bab 1,
3	Sistem Infrastruktur Air Limbah	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Air Limbah 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Air Limbah	Rainer, Bab 2
4	Sistem Infrastruktur Air Hujan	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Air Hujan 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Air Hujan	Rainer, Bab 2
5	Sistem Infrastruktur Persampahan	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Persampahan 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Persampahan	Rainer, Bab 3
6	Sistem Infrastruktur Energi dan Kelistrikan	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Energi dan Kelistrikan 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Energi dan Kelistrikan	Rainer, Bab 4
7	Sistem Infrastruktur Telekomunikasi	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Telekomunikasi 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Telekomunikasi	Rainer, Bab 5
8	Sistem Transportasi (1)	Aspek Permintaan	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek Permintaan Infrastruktur Transportasi	Rainer, Bab 6,7,9,10 Penn & Parker, Bab 4
9	Sistem Transportasi (2)	Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek Sediaan Infrastruktur Transportasi	Rainer, Bab 6,7,9,10 Penn & Parker, Bab 4
10	Sistem Infrastruktur Irigasi	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Infrastruktur Irigasi 2. Aspek Sediaan Infrastruktur Irigasi	Penn & Parker, Bab 3
11	Fasilitas Umum dan Sosial (Pendidikan dan Kesehatan) (1)	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan 2. Aspek Sediaan Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan	Rainer, Bab 11 Penn & Parker, Bab3
12	Fasilitas Umum dan Sosial (Komersial dan RTH) (2)	Aspek Permintaan, Aspek Sediaan	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Aspek Permintaan Fasilitas Komersial dan RTH 2. Aspek Sediaan Fasilitas Komersial dan RTH	Rainer, Bab 11 Penn & Parker, Bab 3
13	Infrastruktur dan	Lingkup	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang	Penn dan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>Rencana tata Ruang</i>	<i>Infrastruktur dalam Sistem Perencanaan di Indonesia (RTRWN, RTRWP, RTRW Kota and Kabupaten)</i>	<i>lingkup infrastruktur dalam sistem perencanaan di Indonesia.</i>	<i>Parker, Bab 11</i>
14	<i>Isu-isu dalam pembangunan infrastruktur (1)</i>	<i>Paradigma Baru dalam Pembangunan Infrastruktur</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan paradigma baru dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.</i>	<i>Penn dan Parker, Bab 14,15</i>
15	<i>Isu-isu dalam pembangunan infrastruktur (2)</i>	<i>Paradigma Baru dalam Pembangunan Infrastruktur</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan paradigma baru dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.</i>	<i>Penn dan Parker, Bab 16,17</i>
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2241 HUKUM PERENCANAAN

Kode Matakuliah: <i>PL2241</i>	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab: KKP2PK	Sifat: <i>Wajib Prodi</i>
Nama Matakuliah	<i>Hukum Perencanaan</i>			
	<i>Planning Law</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini mengenalkan mengenai prinsip-prinsip ilmu hukum, kerangka hukum administrasi serta peranannya dalam perencanaan</i>			
	<i>This course introduces principles of law, legal frameworks of administrative law and their roles in planning.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Matakuliah ini mengenalkan mahasiswa kepada dasar-dasar hukum di Indonesia, kaitannya dengan perencanaan, dan perangkat pengendalian pembangunan yang dapat diterapkan di Indonesia. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar hukum untuk perencanaan, kerangka hukum untuk perencanaan, kerangka hukum dan hukum administrasi untuk perencanaan pembangunan.</i>			
	<i>This course introduces the students to legal bases in Indonesia, its relevance to planning, and development control instruments which can be applied in Indonesian context. The content covers introduction to planning law, legal framework for planning, legal framework and administrative law for development planning.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa memahami kerangka hukum dalam perencanaan pembangunan di Indonesia.</i>			
Matakuliah Terkait	<i>PL3141 Pembiayaan Pembangunan (terlarang)</i>			
	<i>PL3241 Manajemen dan Administrasi Pembangunan (terlarang)</i>			
Kegiatan Penunjang	<i>tutorial</i>			
Pustaka	1. <i>Mustafa, Bachsan. Sistem Hukum Administrasi Negara Indonesia. Citra Aditya Bakti. 2001.</i>			
	2. <i>Sahardjo. Hukum dan Kebijakan Publik. Citra Aditya Bakti. 2005.</i>			
	3. <i>Mandelker, Daniel R. Land Use Law. The Mitchie Co. 1993.</i>			
	4. <i>Rahardjo, Satjipto. Ilmu Hukum. Citra Aditya Bakti. 2000</i>			
	5. <i>Tjandra, W. Riawan. Hukum Administrasi Negara. Universitas Atma Jaya. 2008</i>			
Panduan Penilaian	<i>Presentasi Perkuliahan</i>	<i>: 30%</i>		
	<i>UAS</i>	<i>: 40%</i>		
	<i>Tugas</i>	<i>: 30%</i>		
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pendahuluan	1.1. Penjelasan Mata kuliah 1.2. Kedudukan Hukum dan Pengendalian dalam Teori dan Praktek Perencanaan Wilayah dan Kota	Mahasiswa memahami kedudukan hukum dan pengendalian dalam teori dan praktek perencanaan.	
2	2. Pengenalan Hukum	2.1. Pengertian Hukum, Definisi hukum, Fungsi Hukum, Subyek Hukum, Obyek Hukum, Azas Hukum, Lingkup Berlakunya Hukum, Cabang-cabang Ilmu Hukum, Metode Penelitian Hukum, Hukum dan Sistem Norma Lain.	Mahasiswa memahami pengertian hukum dan cara mempelajari fenomena hukum.	Rahardjo, Satjipto. 2000, Bab-1
3		2.2. Sumber dan Proses Pembentukan Hukum o Pengertian Sumber Hukum o Sumber-sumber dan hirarki hukum di Indonesia o Proses Pembentukan hukum	Mahasiswa memahami sumber-sumber hukum dan proses pembentukannya.	Rahardjo, Satjipto. 2000 Bab-2
4	3. Hukum dan Perencanaan	3.1. Kepunyaan Negara, Kepunyaan Publik dan Kepunyaan Privat (State Domain, Public Domain dan Privat Domain) o Idiologi hukum perencanaan o Barang Kepunyaan Negara o Barara Kepunyaan Publik o Kepunyaan Privat 3.2. Kerangka Hukum dan Kelembagaan untuk Pengaturan dan pengelolaan Barang Kepunyaan Negara, Barang Kepunyaan Publik dan Barang Kepunyaan Privat.	Mahasiswa memahami ideologi hukum dan sistem hukum yang melandasi perencanaan.	Tjandra, W. Riawan. 2008. Bab-3. Mustafa, Bachsan. 2001. Bab-3
5		3.3. Kerangka Hukum Perencanaan di Indonesia	Mahasiswa memahami kerangka hukum perencanaan di Indonesia	Peraturan Perundang-undangan.
6	4. Hukum dan Perencanaan	4.1. Sistem Hukum dan Lembaga-lembaga Hukum di Indonesia yang Relevan dengan Perencanaan o Pengertian Sistem	Mahasiswa mengetahui status hukum, pengaturan dan kelembagan untuk perencanaan dan pengendaliannya.	Tjandra, W. Riawan. 2008. Bab-2. Mustafa, Bachsan. 2001. Bab-5

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<p><i>Hukum</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Macam-macam Sistem Hukum di Dunia</i> ○ <i>Sistem Hukum Indonesia</i> ○ <i>Kelembagaan-kelembagaan Hukum</i> ○ <i>Kelembagaan Hukum dan Pengendalian Perencanaan</i> 		
7		<p>4.2. <i>Bentuk-bentuk Perbuatan Administrasi Negara</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Macam-macam bentuk perbuatan administrasi negara.</i> ○ <i>Karakteristik perbuatan administrasi negara</i> ○ <i>Kerangka hukum dan kelembagaan perbuatan administrasi negara untuk pengendalian perencanaan</i> 	<p><i>Mahasiswa memahami bentuk, karakteristik dan kerangka hukum dan kelembagaan perbuatan negara untuk pengendalian perencanaan.</i></p>	<p><i>Tjandra, W. Riawan. 2008. Bab-2.</i></p> <p><i>Mustafa, Bachsan. 2001. Bab-2</i></p>
8		<p>4.3. <i>Bentuk-bentuk Konflik Administrasi Negara dan Penyelesaiannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Lingkup konflik administrasi negara</i> ○ <i>Bentuk-bentuk konflik administrasi negara</i> ○ <i>Prosedur Penyelesaian konflik administrasi negara</i> ○ <i>Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN)</i> 	<p><i>Mahasiswa memahami lingkup, bentuk dan penyelesaian konflik administrasi negara.</i></p>	<p><i>Mustafa, Bachsan. 2001. Bab-5</i></p>
9	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
10	5. <i>Hukum Penataan Ruang</i>	<p>5.1. <i>Kerangka hukum perencanaan penataan ruang.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Azas dan Tujuan</i> ○ <i>Hirarki Peraturan</i> ○ <i>Pemetaan Kerangka hukum</i> 	<p><i>Mahasiswa memahami kerangka hukum penataan ruang di Indonesia.</i></p>	<p><i>Mandelker, Daniel R. 1993. Bab-1 dan 2.</i></p> <p><i>UU No. 5 tahun 1966, UU 26 tahun 2007 dan Peraturan Pelaksananya.</i></p>
11		5.2. <i>Substansi peraturan Penataan Ruang</i>	<p><i>Mahasiswa memahami materi dan proses</i></p>	<p><i>Mandelker, Daniel R. 1993. Bab-2 dan 3.</i></p>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		<ul style="list-style-type: none"> • Produk Penataan Ruang • Tahap Penataan Ruang • Kelembagaan Penataan Ruang 	Penataan Ruang di Indonesia.	UU No. 5 tahun 1966, UU 26 tahun 2007 dan Peraturan Pelaksanaanya.
12	6. Hukum Perencanaan dan Pembiayaan Program Pembangunan	6.1. Kerangka hukum perencanaan dan pendanaan program pembangunan <ul style="list-style-type: none"> ○ Azas dan Tujuan ○ Hirarki Peraturan ○ Pemetaan Kerangka hukum 	Mahasiswa memahami kerangka hukum perencanaan program dan pembiayaan pembangunan di Indonesia.	UU No. 25 tahun 2004, UU No. 17 tahun 2004 dan peraturan pelaksanaannya
13		6.2. Substansi perencanaan program dan pembiayaan program pembangunan, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Produk • Tahap • Kelembagaan 	Mahasiswa memahami materi dan proses perencanaan program dan pembiayaan pembangunan di Indonesia	
14	7. Hukum Pembangunan Infrastruktur	7.1. Kerangka hukum pembangunan infrastruktur: <ul style="list-style-type: none"> ○ Azas dan Tujuan ○ Hirarki Peraturan ○ Pemetaan Kerangka hukum 	Mahasiswa memahami kerangka hukum penataan ruang di Indonesia.	Berbagai peraturan mengenai infrastruktur.
15		7.2. Substansi peraturan pembangunan infrastruktur (dengan studi kasus) mencakup: produk, tahap dan kelembagaan.	Mahasiswa memahami materi dan proses penyusunan peraturan zonasi.	Berbagai peraturan mengenai infrastruktur.

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL2251 EKONOMIKA WILAYAH DAN KOTA

Kode Mata kuliah: PL2251	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Odd	KK / Unit Penanggung Jawab: Sistem dan Pemodelan Ekonomi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Mata kuliah	Ekonomika Wilayah dan Kota			
	Urban and Regional Economics			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini membekali wawasan dan ketrampilan bagi mahasiswa untuk mengenali perekonomian suatu wilayah mulai dari struktur perilaku makro ekonomi suatu wilayah, dan perilaku mikroekonomi atau individu dalam suatu ruang wilayah, untuk dapat memperkirakan (assessment) kemampuan dan potensi ekonomi suatu wilayah dengan memperhitungkan faktor eksternal terutama keterkaitannya dengan wilayah lain dan kemampuan internal pembiayaan publik dan investasi swasta.</p> <p>Selain konteks wilayah yang lebih luas, pembahasan juga akan diarahkan pemahaman secara detail untuk persoalan sektoral pada suatu wilayah atau kota tertentu. Pemahaman ini kemudian melalui suatu simulasi atau contoh kasus akan dijadikan bahan pertimbangan untuk dapat merumuskan suatu proposal kebijakan ekonomi bagi wilayah tersebut, dan masukan dalam kebijakan yang lebih luas terutama dalam perencanaan wilayah dan kota.</p> <p><i>This course provides students with skills and perceptions to understand economics of a region -- macro economic structure of a region, micro economic and individual behavior in a regional space – to be able to assess the economic capability and potency by considering external factors especially the correlation with other regions and the internal capability in public financing and private investmen.</i></p> <p><i>In addition to a broader regional context, the lecture also aims at the detail understanding of sectoral problems in a specific region/city. This understanding, through simulation or case study, will then be used as a consideration in formulatinf an economic policy proposal for the region, and input for a broader policy especially in regional and urban planning.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Pertumbuhan ekonomi regional, Teori Basis Ekonomi, Teori Lokasi, Central Place Theory, kluster, aglomerasi, keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, dan alat-alat analisis regional: Shift Share, LQ, CGE.</p> <p><i>Regional economic growth, Economic Base Theory, Location Theory, Central Place Theory, clusters, agglomeration, comparative advantage, competitive advantage, and tools of economic regional analysis: Shift Share, LQ, DEA, CGE.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengerti bekerjanya perekonomian baik nasional maupun daerah melalui pemahaman prinsip dasar dan komponen pokok suatu perekonomian. • Mahasiswa siap untuk belajar lebih lanjut untuk melakukan analisis ekonomi suatu wilayah. • <i>Students understand the working of national and regional economics through the understanding of basic principles and components of economics.</i> • <i>Students are willing to study further to conduct a regional economic analysis.</i> 			
Mata kuliah Terkait	PL2151 Pengantar Ekonomika	Prasyarat		
	PL3111 Perencanaan Kota	Prasyarat		
	PL3221 Perencanaan Wilayah	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Kajian empiris, studi kasus			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, <i>Model-model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah</i>, IPB Press Bogor. 2010. 2. Mary E. Edwards, <i>Regional & Urban Economics and Economic Development</i>, Auerbach Publications. 2007. 3. McCann Paul, <i>Urban & Regional Economics</i>, Paul McCann, Oxford University Press. 2010, 4. O’Sullivan, Arthur. <i>Urban Economics. Seventh Edition</i>. New York: McGraw-Hill. 2009. 5. Armstrong, H. & Jim Taylor, <i>Regional Economics & Policy</i>, Harvester Wheatsheaf, New 			
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-S1-PWK		Halaman 59 dari 186
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.				

	<i>York, 1993.</i>
	6. <i>Val, Avrom Bendavid, Regional & Local Economic Analysis for Practitioners, Praeger, New York, 1992</i>
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Tugas (30%), UTS (35%), UAS (35%)</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Pengantar: Struktur Ekonomi dan Pendapatan Regional</i>	<i>Pengantar, Ekonomika Wilayah dan Kota dan perencanaan, Struktur ekonomi wilayah dan kota, Ulasan mengenai PDRB</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi peranan ekonomika wilayah dan kota dalam perencanaan</i>	<i>Mary E. Edwards, 2007. Chp 2</i>
2	<i>Struktur Ekonomi dan Pendapatan Regional (2)</i>	<i>Berbagai indikator pembangunan ekonomi</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menghitung berbagai indikator pembangunan ekonomi selain PDRB, antar lain indikator kesejahteraan</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 1</i>
3	<i>Analisis kekompetifan wilayah dan sektor unggulan (1)</i>	<i>Economic Base, LQ, analisis Shift Share.</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi sektor unggulan di suatu wilayah dengan menggunakan metode analisis yang relevan</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 2 Mary E. Edwards, 2007. Chp 7</i>
4	<i>Analisis kekompetifan wilayah dan sektor unggulan (2)</i>	<i>Analisis Shift Share dan tipologi Classen, berbagai indikator</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi sektor unggulan di suatu wilayah dengan menggunakan metode analisis yang relevan</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 2 Mary E. Edwards, 2007. Chp 7</i>
5	<i>Analisis Investasi Regional</i>	<i>ICOR dan perkiraan kebutuhan investasi</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan investasi, terutama dari sektor publik menggunakan model Pertumbuhan Harrod Domar</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 4</i>
6	<i>Analisis Input-Output (1)</i>	<i>Analisis dampak ekonomi dan peramalan kegiatan ekonomi wilayah dan kota menggunakan model I-O</i>	<i>Mahasiswa dapat menilai dampak rangsangan ekonomi wilayah/kota dalam perspektif yang lebih luas, termasuk distribusinya</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 3 Mary E. Edwards, 2007. Chp 7</i>
7	<i>Analisis Input-Output (2)</i>	<i>Analisis dampak ekonomi lanjutan</i>	<i>Mahasiswa dapat menilai dampak rangsangan ekonomi wilayah/kota dalam perspektif yang lebih luas, termasuk distribusinya</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 9</i>
8	Ujian Tengah Semester			
9	<i>Social Accounting Matrix</i>	<i>Konsep dan SAM</i>	<i>Mahasiswa dapat menilai dampak rangsangan ekonomi wilayah/kota dalam perspektif yang lebih luas, termasuk distribusinya</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 9</i>
10	<i>Perencanaan ekonomi sektoral</i>	<i>Perencanaan angkatan kerja Perkiraan pajak dan PAD</i>	<i>Mahasiswa dapat menghitung dan merencanakan aspek ekonomi tertentu seperti proyeksi tenaga kerja dan ekonomi sektor publik</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 6</i>
11	<i>Perencanaan ekonomi regional</i>	<i>Fungsi produksi; estimasi pertumbuhan ekonomi</i>	<i>Mahasiswa dapat menghitung potensi ekonomi sektor untuk tujuan tertentu, seperti fungsi produksi dan perkiraan pertumbuhan ekonomi wilayah</i>	<i>Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda, 2010. Chp 6</i>
12	<i>Penggunaan lahan dan</i>	<i>Struktur spasial</i>	<i>Mahasiswa dapat</i>	<i>Mary E. Edwards,</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>pasar sektoral di perkotaan (1)</i>	<i>ekonomi perkotaan</i>	<i>mengidentifikasi konteks pasial lokasi kegiatan ekonomi</i>	<i>2007. Chp 2-6</i>
13	<i>Penggunaan lahan dan pasar sektoral di perkotaan (2)</i>	<i>Analisis pasar perumahan</i>	<i>Mahasiswa dapat menghitung dan merencanakan aspek ekonomi perumahan</i>	<i>Mary E. Edwards, 2007. Chp 13</i>
14	<i>Penggunaan lahan dan pasar sektoral di perkotaan (3)</i>	<i>Analisis pasar transportasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menghitung dan merencanakan aspek ekonomi transportasi sebagai infrastruktur penting dalam konteks perkotaan</i>	<i>Mary E. Edwards, 2007. Chp 14</i>
15	<i>Analisis kebijakan ekonomika wilayah dan kota</i>	<i>Kebijakan ekonomi wilayah dan kota</i>	<i>Mahasiswa dapat mengidentifikasi penyusunan kebijakan ekonomi wilayah dan kota serta analisisnya</i>	<i>O'Sullivan, Arthur. 2009. Chp 1-4</i>
16	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3101 ASPEK SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Kode Matakuliah: PL3101	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Sistem Sosial dan Pengembangan Komunitas Social System and Community Development			
Silabus Ringkas	<p>Matakuliah ini menjelaskan komunitas masyarakat sebagai subyek dalam perencanaan, dan bagaimana pengorganisasian, penciptaan jejaring, upaya analisis yang dilakukan oleh masyarakat akan memberdayakan masyarakat itu sendiri. Tujuan akhir dari pengembangan komunitas adalah mengenai penciptaan masyarakat madani, sejahtera dan berkeadilan sosial.</p> <p><i>This course explains that community is the subject of a planning, and how to organize, network, analytical effort by the community to empower the community itself. The ultimate goal of community development is about the creation of a civil, prosper, and socially just society.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Matakuliah ini mengajak peserta untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan dan memberikan pengertian mengenai adanya pengembangan masyarakat dan hubungannya dengan pembangunan yang dikenal umumnya - menjelaskan dan membantu menginterpretasikan peran komunitas dalam konteks pembangunan dan perencanaan wilayah dan kota - menunjukkan peran observasi dalam mengenali karakteristik komunitas di masyarakat <p><i>This course asks students to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - explain and provide understanding of community development and its correlation with development in general. - explain and interpret the role of community in the context of development and regional and urban planning. - show the role of observation in recognizing the characteristic of community in the society. 			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami sistem sosial dan pengembangan komunitas.			
Matakuliah Terkait	PL 2104 Aspek Kependudukan dalam Perencanaan (Prasyarat) PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah (terlarang)			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alsop, R. et al. <i>Empowerment in Practice: From Analysis to Implementation</i>. Washington DC: the World Bank. 2006. 2. Albrow, Marvin. <i>Sociology: The Basic</i>. Routledge. 1999. 3. Ronald Ferguson (Editor) and William Dickens (Editor), <i>Urban Problems and Community Development</i>, Brookings Institution Press, Washington, D.C. 1999. 4. Campfens, H. ed. <i>Community Development around the World: Practice, Theory, Research, Training</i>. Toronto: U of Toronto Press. 1997. 5. Degenne, A. and M. Forse. <i>Introducing Social Networks</i>. London: Sage Publications. 1999. 6. Gittel, R. and A. Vidal. <i>Community Organizing: Building Social Capital as a Development Strategy</i>. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 1998. 7. Weil, M. ed. <i>The Handbook of Community Practice</i>. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 2005. 8. Robinson, Jerry W (ed). <i>Community Development in Perspective</i>. Iowa State Pr. 			

	1989.
	9. Chaskin. Robert.J. <i>Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001.</i>
	10. Verity, Viona. <i>Community Capacity Building: A Reviess of Literature. Government of South Australia. 2007</i>
Panduan Penilaian	Aktivitas Perkuliahan : 30% UAS : 40% Tugas : 30%
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perkenalan silabus dan definisi dan asumsi, persyaratan kuliah, kesepakatan di kelas		Memperkenalkan latar belakang dan sifat mata kuliah, hubungan dengan bidang PWK, sejarahnya, harapan dari partisipasi di kelas, serta kontribusinya terhadap program pendidikan.	
2	Sistem Sosial	Pengertian sistem sosial: Interaksi sosial, elemen-elemen penting dalam analisis sistem sosial dan pengelompokan sosial.	Memperkenalkan pengertian masyarakat sebagai sistem sosial, elemen-elemen pembentukannya dan dasar-dasar pengelompokan sosial.	Albrow, Marvin. <i>Sociology: The Basic</i> . Routledge. 1999.
3		Pranata dan Stratifikasi Sosial	Menganalisis pranata dan sistem stratifikasi sosial, serta berbagai perspetive untuk menganalisisnya.	Albrow, Marvin. <i>Sociology: The Basic</i> . Routledge. 1999.
4		Dinamika dan Perubahan Sosial Sosial	Menganalisis dinamika sosial baik vertikal maupun horizontal serta perubahan sosial serta implikasinya terhadap perencanaan.	Albrow, Marvin. <i>Sociology: The Basic</i> . Routledge. 1999. Jenkins, T.H. <i>The Sociologist as Public Planner: American, German, and British Examples</i> . <comm.-org.utoledo.edu/si/Jenkins.html>Pene ntuan topik penelitian untuk tugas bersama
5	Pengembangan Komunitas: Pengantar	Pengantar pengembangan komunitas	Pengertian komunitas, pengembangan komunitas dan konteks pengembangan komunitas dalam perencanaan.	Boyles, A. 2000. <i>The Meaning of Community</i> . Bartle, P. 1999. <i>What is Community? A Sociological Description of Community Management and Development</i> . <www.scn.org/ip/cds/cmp/Whatcom.htm> Campfens, H. 1997. <i>Part II: International Review of Community Development: Theory and Practice</i> . In Campfens, H. 1997. ed. <i>Community Development around the World: Practice, Theory, Research and Training</i> . Hal. 11-40. Chaskin., R.J. 1998. <i>Neighbourhood as a Unit of Planning and Action</i> . <i>Journal of Planning Literature</i> . 13(1): 11-30.
6	Pendekatan-pendekatan dalam Pengembangan Komunitas (1)	Pengantar pendekatan dalam komunitas, pendekatan self-help.	Pemetaan berbagai perspektif dalam pengembangan komunitas	Robinson, Jerry W (ed). <i>Community Development in Perspective</i> . Iowa State Pr. 1989.
7		Pendekatan Asistensi Teknis dan Advokasi.	Pemetaan berbagai perspektif dalam pengembangan komunitas	Robinson, Jerry W (ed). <i>Community Development in Perspective</i> . Iowa State Pr. 1989.
8	Ujian Tengah Semester			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
9	<i>Pengembangan Kapasitas Komunitas (1)</i>	<i>Pengantar pengembangan kapasitas komunitas; Kepemimpinan</i>	<i>Pemetaan mengenai model-model pengembangan kapasitas komunitas dan pengukurannya.</i>	<i>Verity, Viona. Community Capacity Building: A Review of Literature. Government of South Australia. 2007. Chaskin. Robert.J. Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001.</i>
10	<i>Pengembangan Kapasitas Komunitas (1)</i>	<i>Pengorganisasian dan pengembangan jaringan.</i>	<i>Pemetaan mengenai model-model pengembangan kapasitas komunitas dan pengukurannya.</i>	<i>Chaskin. Robert.J. Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001. Hess, R. 1999. Community Organizing, Building and Developing. (soft copy) Stoker, G. 2001. Community Organizing and Development (soft copy)</i>
11	<i>Metode Pemetaan Komunitas 1:</i>	<i>Apa yg dimaksud dengan pemetaan partisipatif dalam masyarakat</i>	<i>Memperkenalkan metode pengambilan data dan analisis dalam memahami komunitas</i>	<i>Kumar, S. 2002. 3. Space-Related PRA Methods. In Methods for Community Participation: A Complete Guide for Practitioners. London: ITDG Publishing. Lydon, M. 2000. Finding Our Way Home. Alternative Journal. 26(4): 26029. O'Looney, J. 1998. Mapping Communities: Place Based Stories and Participatory Planning. Journal of Community Development Society. 29: 201-236.</i>
12	<i>Metode Pemetaan Komunitas 2:</i>	<i>Partisipasi dan pemetaan untuk tujuan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>Memperkenalkan metode pengambilan data dan analisis dalam memahami komunitas</i>	<i>Tareen, EU dan MA Omar, 1999. Community Entry: An Assessment Concept of Participation. Health Manpower Management. 23(3): 97-99. Alsop et al. chapter 3 & 5</i>
13	<i>Isu-isu terkini dalam pengembangan komunitas</i>	<i>Pengembangan ekonomi komunitas, Pengembangan komunitas dan pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Memahami isu-isu kontemporer dalam pengembangan komunitas</i>	<i>Weil, M. ed. 2005. The Handbook of Community Practice. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. IS.</i>
14		<i>Masalah-masalah perkotaan dan pengembangan komunitas</i>	<i>Memahami isu-isu kontemporer dalam pengembangan komunitas</i>	<i>Ronald Ferguson (Editor) and William Dickens (Editor), (1999) Urban Problems and Community Development, Brookings Institution Press, Washington, D.C.</i>
15	<i>Komunitas dalam Konteks Perencanaan</i>		<i>Refleksi komunitas dalam planning</i>	<i>Talen, E. (2000). The Problem with Community in Planning. Journal of Planning Literature. 15(2): 171- Kennedy, M. 1996. Transformative Community Planning: Empowerment through Community Development. <www.plannersnetwork.org/combased.html></i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3111 PERENCANAAN KOTA

Kode Matakuliah: PL 3111	Bobot sks: 3 SKS	Semester: V	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Perencanaan Kota			
	Urban Planning			
Silabus Ringkas	<p>Perkuliahan ini memberikan pemahaman mengenai perencanaan kota baik sebagai suatu konsep teoritis dan metodologis maupun sebagai aspek praktis yang berkembang dan dilaksanakan di Indonesia</p> <p><i>This course provides understanding of urban planning both as theoretical and methodological concepts and practical aspect that is developed and practiced in Indonesia.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, teori dan permasalahan pengembangan kota secara umum. Di samping itu mata kuliah ini juga akan membahas tentang proses dan produk perencanaan pengembangan kota di Indonesia.. Para mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengenali karakteristik kota, memahami masalah-masalah pokok (issues) pengembangan kota, khususnya di Indonesia, serta dasar-dasar dan proses penyusunan rencana kota. Setelah mendapatkan materi dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan siap untuk menerapkannya dalam matakuliah Studio Perencanaan Kota di semester selanjutnya</p> <p><i>This course discusses concept, theory, and general issues in urban development. This course also discuss about process and product of urban planning in Indonesia. After finishing this course, students are except to understand the basic essence and concept of urban planning; understand the characteristic of cities; understand issues in urban development in Indonesia and process in developing urban plan as required in Urban Planning Studio on the next semester.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa diharapkan dapat memahami esensi dasar dan konsep perencanaan kota, mengenali karakteristik kota, memahami masalah pokok pengembangan kota di Indonesia			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2102 Pola Lokasi dan Struktur Ruang (prasyarat) • PL 2151 Pengantar Ekonomika (prasyarat) • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota (prasyarat) • PL 3219 Studio Perencanaan Kota (terlarang) 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catanese, A.J. and Snyder, J.C (ed) , Perencanaan Kota (terjemahan) ,edisi 2, Erlangga,1988. 2. Kaiser, Edward J. et.al (ed), Urban Land Use Planning, Fifth Edition,University of Illinois Press, Urbana. 2000. 3. Devas, Nick and Rakodi, Carole (eds.), Managing Fast Growing Cities : New Approach to Urban Planning and Management in Developing Worl, Longman S.T, New York, 1993. 4. Niessen, Nicole. “Municipal Government in Indonesia : Policy, Law, and Practice of Decentralization and Urban Spatial Planning”, Research School CNWS, 1999 5. Hartshorn, Truman Asa, Interpreting the City: An Urban Geography, Second Edition, John Willey and Sons Inc., New York, 1992. 6. Pontoh, NK dan Kustiwan,I, Pengantar Perencanaan Perkotaan, Penerbit ITB, 2009. 7. Peraturan Perundangan yang berkaitan dengan Perencanaan Tata Ruang Kota di Indonesia. 			
Panduan Penilaian	Ujian			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. <i>Introduksi Ruang Lingkup Perkuliahan</i>	<i>Introduksi ruang lingkup kuliah: terminologi dan peran perencanaan kota dalam konteks penataan ruang</i>	<i>Memahami terminologi-terminologi mendasar dalam perencanaan kota</i>	<i>Hartshorn, Bab 1, Pontoh Bab 1</i>
2.	2. <i>Kota, Perkembangan kota, dan Pendekatan Perencanaan Kota</i>	<i>Tinjauan historis dalam perkembangan kota dan Perencanaan Kota</i>	<i>Mengetahui sejarah perkembangan kota.</i>	<i>Pontoh Bab 2,3 Devas Bab 7 Hartshorn, Bab 2, 3 Cataness, Bab 1,2</i>
3.		<i>Perkembangan pendekatan dalam perencanaan pembangunan kota.</i>	<i>Memahami dan mampu menilai positif dan negatif pendekatan-pendekatan dalam perencanaan pembangunan kota</i>	
4.		<i>Urbanisasi dan pertumbuhan kota</i>	<i>Menguasai kecenderungan dan pola pertumbuhan kota beserta dampaknya</i>	
5.	3. <i>Perkembangan, Bentuk Struktur Kota</i>	<i>Konsep dan teori perkembangan kota</i>	<i>Memahami konsep dan teori yang berkaitan dengan perkembangan kota</i>	<i>Pontoh Bab 4 Devas Bab 3 Hartshorn, Bab 8-18 Cataness, Bab 9-10,12-16</i>
6.		<i>Perkembangan fisik kota Kota dalam konstelasi regional</i>	<i>Memahami kota dalam konteks eksternal dalam konstelasi lebih luas (sistem kota)</i>	
7.		<i>Bentuk dan Struktur Perkotaan (I)</i>	<i>Memahami kota dalam konteks internal</i>	
8.		<i>Bentuk dan Struktur Perkotaan (II)</i>		
9.	Ujian Tengah Semester			
10.	4. <i>Proses, Produk dan berbagai aspek dalam Perencanaan Kota.</i>	<i>Proses, prosedur perencanaan kota</i>	<i>Menguasai proses, prosedur perencanaan kota</i>	<i>Pontoh Bab 8 Devas Bab 5,6 Niessen, Bab 3,6 Hartshor, Bab 7 Peraturan Perundangan</i>
11.		<i>Produk perencanaan kota</i>	<i>Memahami jenis dan kedalaman produk perencanaan kota dalam konteks Indonesia</i>	
12.		<i>Aspek fisik</i>		
13.		<i>Aspek sosial perkotaan</i>	<i>Memahami peran perencana kota dalam melakukan intervensi dalam proses perencanaan kota</i>	
14.		<i>Aspek pengembangan ekonomi kota</i>		
	<i>Aspek kelembagaan</i>	<i>Menguasai prinsip-prinsip dasar analisis fisik, sosial dan ekonomi kota untuk perencanaan kota</i>		
15.	5. <i>Permasalahan, Kebijakan dan Praktek Perencanaan Kota di Indonesia</i>	<i>Permasalahan, tantangan dan kebijaksanaan pembangunan kota</i>	<i>Memahami permasalahan dalam praktek merencana kota.</i>	<i>Pontoh Bab 8 Niessen, Bab 3,6 Hartshorn, Bab 19 Cataness, Bab 3</i>
		<i>Permasalahan dalam praktek perencanaan kota di Indonesia</i>	<i>Memahami kecenderungan praktek perencanaan kota dan tantangan bagi peran perencana kota</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3119 STUDIO PERENCANAAN TAPAK PERUMAHAN

<i>Kode Matakuliah:</i> PL3119	<i>Bobot sks:</i> 3 SKS	<i>Semester:</i> V	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> Perencanaan dan Perancangan Kota	<i>Sifat:</i> Wajib Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	Studio Perencanaan Tapak Perumahan			
	Site Planning Studio for Residential			
<i>Silabus Ringkas</i>	Studio Perencanaan Tapak memberikan pemahaman proses dan teknik perencanaan tapak, serta melatih keterampilan membuat rencana tapak lingkungan perumahan .			
	Site Planning Studio provides basic understanding of site planning process and techniques, and trains students' skill to produce residential site plan.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Matakuliah Studio Perencanaan Tapak berisi pemahaman, penguasaan dan penerapan teknik perencanaan tapak lingkungan perumahan, yang meliputi: pengenalan perencanaan tapak, analisis dan program pengembangan tapak, penyediaan prasarana dasar tapak, dan perencanaan tapak perumahan.			
	Site Planning Studio covers the understanding, comprehension and application of site planning techniques for residential area. This course consists of introduction to site planning, site and program analysis, provision of basic site infrastructure and site planning for residential area.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Mahasiswa mampu menyusun rencana tapak lingkungan perumahan dan obyek fungsional dengan lengkap dan rinci.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<ul style="list-style-type: none"> • GL21CD Geologi Tata Lingkungan (Prasyarat) • PL2211 Sistem Perumahan (prasyarat) • PL2201 Tata Guna Lahan (prasyarat) • PL3131 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi (bersamaan) 			
<i>Kegiatan Penunjang</i>	Kerja lapangan			
<i>Pustaka</i>	<p>Pustaka Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambrose, James; Peter Brandow. "Simplified Site Design" Willey, 1992 2. American Planning Association. "Planning and Urban Design Standards" John Willey & Sons, 2006 3. de Chiara, Joseph; Julius Panero; Martin Zelnik. "Time Saver Standards for Housing and Residential Development" McGraw-Hill, Inc., 1995 4. de Chiara, Joseph; L.E. Koppelman. "Time Saver Standards for Site Planning" Van Nostrand Reinhold, 1984 5. Lynch, Kevin. "Site Planning" The MIT Press. 1984 6. Lagro Jr., James A. "Site Analysis" John Willey & Sons, 2001 7. Rubenstein, Harvey M. "A Guide to Site Planning and Landscape Construction". John Willey & Sons, 1996 8. Russ, Thomas H. "Site Planning and Design Handbook" McGraw-Hill, 2002 9. Untermann, Richard; Robert Small. "Perencanaan Tapak untuk Perumahan" Intermatra 1986 10. Harris, Charles W.; Nicholas T. Dines, eds. "Time-Saver Standards for Landscape Architecture." McGraw-Hill, Inc., 1995 			
<i>Panduan Penilaian</i>	Penilaian berdasarkan Ujian Tengah Semester (UTS) 15%, Ujian Akhir Semester (UAS) 20%, Tugas Perencanaan Tapak Perumahan (2 Tugas) terdiri dari tugas kelompok 25% dan tugas individu 40%.			
<i>Catatan Tambahan</i>	-			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	1. Pengantar Perencanaan Tapak	Pengantar kuliah 1.1 Pengertian dan Lingkup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui materi perkuliahan dan tugas yang akan diberikan, dan metoda evaluasinya. - Memahami karakteristik dasar perencanaan tapak sebagai pengetahuan dasar bagi pemahaman konsep dan teknik perencanaan tapak kawasan perumahan dan kawasan fungsional lainnya. 	Ambrose, 1992. APA, 2006. De Chiara, 1984. De Chiara, 1995. Lynch, 1984. Lagro, 2001. Rubenstein, 1996. Russ, 2002. Untermann, 1986. Harris, 1995.
2.		1.2 Proses Perencanaan	Mengerti dan menguasai proses dan prosedur dasar perencanaan tapak	Lynch, 1984. Rubenstein, 1996. Untermann, 1986.
3.		1.3 Perencanaan dan Perancangan	Mengerti perancangan dan pendekatan penyusunan rencana rancangan	Lynch, 1984. Rubenstein, 1996. Russ, 2002. Untermann, 1986.
4.	2. Dasar-dasar dan Analisis Perencanaan Tapak Perumahan	2.1 Pengenalan Tapak Perumahan (definisi, jenis dan karakteristik rumah, komponen tapak perumahan, kriteria lokasi dan perhitungan kebutuhan lahan)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerti definisi, jenis dan karakteristik rumah, komponen tapak perumahan, serta kriteria lokasi tapak perumahan. - Menghitung luas tapak yang dibutuhkan untuk karakteristik perumahan yang direncanakan 	Lynch, 1984. Rubenstein, 1996. Untermann, 1986. De Chiara, 1995.
5.		2.2 Analisis Tapak dan Pengembangan Program	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan tapak berdasarkan pertimbangan kondisi eksternal dan internal. - Menentukan jenis, jumlah, dan besaran komponen rencana tapak. 	Lynch, 1984. Lagro, 2001. Rubenstein, 1996. Russ, 2002. Untermann, 1986. Harris, 1995.
6.	3 Penyusunan Rencana Tapak Perumahan	3.1 Pengembangan Konsep dan Rencana Tapak	Menguasai konsep dan teknik perencanaan tapak untuk berbagai jenis lingkungan perumahan, dan dapat menyusun struktur dan konsep rencana tapak berdasarkan prinsip perancangan normatif	Ambrose, 1992. APA, 2006. De Chiara, 1984. De Chiara, 1995.
7.		3.2 Teknik-teknik Perencanaan Tapak	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai standard desain perencanaan tapak perumahan. - Menyusun rencana tapak perumahan secara lengkap. 	Lynch, 1984. Lagro, 2001. Russ, 2002. Untermann, 1986.
8.		3.3 Evaluasi Rencana Tapak Kawasan Perumahan	Menilai rencana tapak berdasarkan aspek struktur ruang, pemanfaatan ruang, sirkulasi, dan teknis desain	Harris, 1995.
9.	Ujian Tengah Semester			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
10.		3.4 Penataan Lanskap	Mengerti prinsip dasar penataan lanskap	Rubenstein, 1996. Harris, 1995.
11.		3.5 Pematangan Lahan	Mengerti prinsip dasar pematangan dan perataan lahan	Rubenstein, 1996. Russ, 2002.
12.	4. Perencanaan Prasarana Dasar dan Biaya Pembangunan	4.1 Prinsip Penyediaan dan Perencanaan Prasarana	Menguasai prinsip dasar penyediaan dan perencanaan prasarana dasar tapak (air bersih, drainase, air kotor, jalan lingkungan)	Rubenstein, 1996. Russ, 2002.
13.		4.2 Perencanaan Prasarana Dasar	Menghitung kebutuhan penyediaan prasarana dasar tapak perumahan yang dirancang.	
14.		4.2 Perhitungan Biaya Pembangunan	Menghitung biaya pembangunan rencana tapak lingkungan perumahan	
15.		Asistensi	Menyusun rencana tapak perumahan secara lengkap.	-

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3131 PERENCANAAN INFRASTRUKTUR WILAYAH DAN KOTA

Kode Matakuliah: PL3131	Bobot SKS: 3 SKS	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: Sistem Infrastruktur Wilayah dan Kota	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota			
	Urban and Regional Infrastructure Planning			
Silabus Ringkas	Mempelajari prosedur dan tahapan, serta metoda perencanaan infrastruktur dan transportasi			
	Learning procedure and process, as well as method on infrastructure and transportation planning			
Silabus Lengkap	Mempelajari prosedur dan proses perencanaan infrastruktur dan transportasi, serta metoda yang umum digunakan dalam perencanaan infrastruktur, seperti analisis forecasting, analisis finansial, ekonomi, sosial dan lingkungan, serta kelembagaan			
	Learning procedure and process of infrastructure and transportation planning, as well as method generally used in infrastructure and transportation planning, such as forecasting, financial, economy, social and environment, and institution.			
Luaran (Outcomes)	Memahami dan dapat menerapkan prosedur dan tahapan serta metoda yang digunakan dalam perencanaan infrastruktur transportasi			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2231 Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota • PL 3239 Studio Infrastruktur Wilayah dan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Prasyarat • Terlarang 		
Kegiatan Penunjang	Latihan			
	1. Edward, John D. Jr. <i>Transportation Planning Handbook</i> , Prentice Hall, 1992.			
	2. Goodman, A.S., dan Hastak, M, <i>Infrastructure Planning Handbook</i> , McGraw Hill, 2006			
	3. Parkin and Sharma, <i>Infrastructure Planning</i> , Thomas Thelford, 1999			
Panduan Penilaian	UTS 40%, UAS 40%, Tugas 20%			
Catatan Tambahan	-			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Proses Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Proses perencanaan infrastruktur dan transportasi, serta elemen-elemennya</i>	<i>Memahami proses perencanaan infrastruktur dan transportasi beserta elemen-elemennya</i>	<i>Parkin & Sharma, Bab 1</i>
2	<i>Forecasting dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Metoda forecasting dalam perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami metoda forecasting dalam perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Parkin & Sharma, Bab 5</i>
3	<i>Pemodelan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota (1)</i>	<i>Tahapan Pemodelan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami tahapan Pemodelan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Edward</i>
4	<i>Pemodelan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota (2)</i>	<i>Aplikasi model dalam perencanaan infrastruktur dan transportasi (four steps modelling in transportation)</i>	<i>Memahami Aplikasi model dalam perencanaan infrastruktur dan transportasi (four steps modelling in transportation)</i>	<i>Edward</i>
5	<i>Pemodelan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota (3)</i>	<i>Aplikasi model dalam perencanaan infrsatruktur dan transportasi (four steps modelling in transportation)</i>	<i>Memahami Aplikasi model dalam perencanaan infrastruktur dan transportasi (four steps modelling in transportation)</i>	<i>Edward</i>
6	<i>Analisa Finansial (1)</i>	<i>Konsep Analisa Finansial</i>	<i>Memahami Konsep Analisa Finansial</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 8 Parkin dan Sharma, Bab 8</i>
7	<i>Analisa Finansial (2)</i>	<i>Aplikasi Analisa Finansial dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami Aplikasi Analisa Finansial dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 8 Parkin dan Sharma, Bab 8</i>
8	<i>Analisa Ekonomi (1)</i>	<i>Konsep Analisa Ekonomi</i>	<i>Memahami Konsep Analisa Ekonomi</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 9 Parkin dan Sharma, Bab 7</i>
9	<i>Analisa Ekonomi (2)</i>	<i>Aplikasi Analisa Ekonomi dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami Aplikasi Analisa Ekonomi dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 10 Parkin dan Sharma, Bab 7</i>
10	<i>Analisa Sosial (1)</i>	<i>Konsep Analisa Sosial</i>	<i>Memahami Konsep Analisa Sosial</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11</i>
11	<i>Analisa Sosial (2)</i>	<i>Aplikasi Analisa Sosial dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami Aplikasi Analisa Sosial dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11</i>
12	<i>Analisa Lingkungan (1)</i>	<i>Konsep Analisa Lingkungan</i>	<i>Memahami Konsep Analisa Lingkungan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11 Parkin dan Sharma, Bab 9</i>
13	<i>Analisa Lingkungan (2)</i>	<i>Aplikasi Analisa Lingkungan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami Aplikasi Analisa Lingkungan dalam Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11 Parkin dan Sharma, Bab 9</i>
14	<i>Analisa Kelembagaan (1)</i>	<i>Konsep Analisa Kelembagaan</i>	<i>Memahami Konsep Analisa Kelembagaan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 14</i>
15	<i>Analisa Kelembagaan (2)</i>	<i>Aplikasi Analisa Kelembagaanl dalam Perencanaan</i>	<i>Memahami Aplikasi Analisa Kelembagaanl dalam</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 14</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | **Kur2013-S1-PWK** | **Halaman 73 dari 186**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		Infrastruktur Wilayah dan Kota	Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota	
8	Mid – Semester Test			
9-11		1. <i>Metoda Analisis Sistem Transportasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami tipologi pemodelan infrastruktur dan transportasi ▪ Memahami cara menggunakan berbagai model dan metoda sebagai alat dalam analisis infrastruktur dan transportasi 	Ortuzar & Willumsen, Edward, Oppenheim
12-13.		2. <i>Aplikasi metoda analisis dalam berbagai kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara memilih metoda yang tepat untuk analisis kasus tertentu • Dapat melakukan analisis dengan menggunakan yang tepat 	Ortuzar & Willumsen, Edward, Oppenheim
14	<i>Kebijakan dan isu Terkini dalam Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kota</i>	1. <i>Isu terkini dalam infrastruktur dan transportasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami Isu terkini dalam infrastruktur dan transportasi 	Ortuzar & Willumsen, Edward
15		2. <i>Isu preservasi lingkungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami Isu preservasi lingkungan 	Ortuzar & Willumsen, Edward
16		3. <i>Kelembagaan dan Pembiayaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa memahami hukum dan peraturan, mekanisme operasi dalam infrastruktur dan transportasi 	Ortuzar & Willumsen, Edward, Oppenheim

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3141 PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN

Kode Matakuliah: PL 3141	Bobot sks: 2 SKS	Semester: V	KK / Unit Penanggung Jawab: Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Sifat: Wajib ProdiProdi
Nama Matakuliah	Pembiayaan Pembangunan			
	Development Finance			
Silabus Ringkas	<p>Mata kuliah ini memperkenalkan upaya-upaya pembiayaan pembangunan wilayah dan kota yang dilakukan di berbagai negara maju dan negara sedang berkembang, termasuk Indonesia, sesuai dengan tahapan dan kondisinya, terutama dalam rangka mendukung perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan secara berkelanjutan.</p> <p><i>This lecture introduces regional & city development finance efforts that have been carried out by both developed & developing countries, including Indonesia, based on their stages & conditions, especially to support sustainable development programs planning & implementation</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini memperkenalkan upaya-upaya khusus dalam pembiayaan pembangunan wilayah dan kota yang pernah, sedang, dan direncanakan akan dilakukan oleh berbagai negara maju dan sedang berkembang di dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Hal ini dijelaskan dalam konteks tahapan dan kondisi sosial-ekonomi negara yang bersangkutan, serta fokus pada pembiayaan pembangunan dalam kerangka perencanaan & pelaksanaan pembangunan wilayah dan kota yang berkelanjutan.</p> <p><i>This lecture introduces special efforts on regional & city development finance that have been, is being, and would be carried out by both developed & developing countries, including Indonesia. This is explained on the context of their socio-economic stages & conditions of their socio-economic, and focused on the development finance on the basis of sustainable development programs planning & implementation framework.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	The student's basic knowledge to comprehensively think about the regional & city planning determinant factors increased			
Matakuliah Terkait	PL3241 Manajemen dan Administrasi Pembangunan (terlarang) PL 2241 Hukum Perencanaan (prasyarat)			
Kegiatan Penunjang	Latihan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> Friedman, L.S. <i>Microeconomic Policy Analysis</i>. USA: McGraw-Hill Book Company. 1976. Browning, E. K. dan Browning, J.M. <i>Public Finance and the Price System 4th Edition</i>. New York: Macmillan Publishing Company. 1994. Fisher, R.C. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition</i>. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. 1996. Musgrave, R.S. dan Musgrave, P.B. <i>Public Finance in Theory and Practice</i>, New York: McGraw-Hill Book Company. 1989. Oates, W.E. 1968. <i>The Theory of Public Finance in a Federal System</i>. <i>Canadian Journal of Economics</i> (February, 1968), 1: 37-54 Rosen, Harvey, S. <i>Public Finance 7th Edition</i>. USA: McGraw-Hill Education Asia. 2005. Aronson, J. R dan Schwartz. E. <i>Management Policies in Local Government Finance 4th Edition</i>. Washington DC: The International City/ County Management Association. 1996. Bahl, R. Dan Linn, J.F. <i>Urban Public Finance in Developing Countries</i>. New York: Oxford University Press. 1992. Bailey, S. J. <i>Public Sector Economics</i>. London: Macmillan. 1995. 			

<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Absensi (40%); UTS (30%); UAS (30%)</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	<i>Mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perkuliahan. Oleh karena itu, persiapan (minimal dalam bentuk membaca materi perkuliahan sebelum kuliah berlangsung) menjadi penting untuk dilakukan oleh para peserta kuliah.</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar Perkuliahan & Pembiayaan Pembangunan	1.1 Sistem Perkuliahan 1.2. Pengertian dan definisi 1.3. Hubungan antara ekonomi politik, ekonomi publik, dan pembiayaan pembangunan	Memahami sistem pelaksanaan perkuliahan, pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan pada umumnya, dan juga dalam konteks penataan ruang	
2		1.4. Eksternalitas dan barang publik	Memahami prinsip-prinsip serta jenis eksternalitas dan barang publik	
3	2. Sumber-sumber potensial pembiayaan	2.1. Keuangan dan anggaran negara	Memahami secara lengkap hak dan kewajiban Prodiand negara yang terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber potensial penerimaan keuangan negara	Oates, W.E. 1968. <i>The Theory of Public Finance in a Federal System. Canadian Journal of Economics</i> (February, 1968), 1: 37-54
4		2.2. Keuangan dan Anggaran Daerah	Memahami secara lengkap hak dan kewajiban Prodiand daerah yang terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber potensial penerimaan keuangan daerah	
5		2.3. Hubungan dan perimbangan keuangan pusat dan daerah	Memahami konsepsi dana perimbangan Pusat dan Daerah	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc -- Intergovernmental Grants</i>
6		2.4 Perbandingan sistem anggaran beberapa negara	Memahami berbagai perbedaan sistem penganggaran yang digunakan di berbagai negara dan implikasinya	
7		2.5. Sumber-sumber pembiayaan non-konvensional	Memahami keberadaan berbagai sumber-sumber pembiayaan di luar yang secara konvensional dipunyai pemerintah	
8	3. Teknik-teknik alokasi pembiayaan	3.1 Teori pajak	Memahami teori-teori mengenai pajak	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc – Principles of Tax Analysis</i>
9		3.2. Pembagian pajak	Memahami dan menguasai teknik-teknik alokasi biaya yang diperoleh dari pajak	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois:</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Richard D. Irwin, Inc – The Property Tax: Institutions and Structure – Property Tax: Economic Analysis and Effects – Sales and Excise Taxes – Income Taxes – Business Taxes</i>
10		3.3. <i>Public choice: ‘mekanisme privat’ dan ‘mekanisme publik’ dalam alokasi sumber daya</i> 3.4. <i>Kriteria kompensasi, keadilan, dan mayoritas voting</i>	<i>Memahami dan menguasai teknik-teknik alokasi biaya untuk kepentingan pembangunan</i>	<i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. – Pubic Choice Without Mobility: Voting – Public Choice Through Mobility</i> <i>Tiebout, C. 1956. A Pure Theory of Local Expenditure. The Journal of Political Economy, Vol 64, No. 5: 416-426</i> <i>Buchanan, J. 1965. An Economic Theory of Clubs. Economica, New Series, Vol. 32, No. 125: 1-14</i>
		3.5. <i>Teori ‘Arrow Impossibility’</i>	<i>Memahami beberapa kesulitan dalam pengalokasian pembiayaan dan alternatif penyelesaiannya</i>	
11	4. <i>Strategi Pembiayaan</i>	4.1. <i>Game Theory dalam pembiayaan sektor publik</i>	<i>Memahami konsep dan teknik game theory untuk alokasi pembiayaan</i>	
12		4.2. <i>Konsep penyusunan strategi pembiayaan konvensional</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep-konsep penyusunan strategi pembiayaan pembangunan secara konvensional</i>	
13		4.3. <i>Konsep pembiayaan non-konvensional/innovatif</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep-konsep penyusunan strategi pembiayaan pembangunan secara non-konvensional</i>	
14		4.4 <i>Pemilihan strategi pembiayaan</i>	<i>Menguasai metoda dan teknik pemilihan strategi pembiayaan untuk kasus Indonesia</i>	
15	5. <i>Seminar strategi pembiayaan</i>	5.1. <i>Pembiayaan pembangunan prasaranan kota dan daerah</i> 5.2 <i>Pembiayaan pembangunan</i>	<i>Mampu menyusun suatu strategi pembiayaan pembangunan untuk kasus</i>	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>pembangunan di Indonesia</i>	<i>utilitas/sarana kota dan daerah 5.3. Pembiayaan pembangunan kawasan, dll.</i>	<i>tertentu (sektoral atau kawasan) dan mempertahankannya dalam seminar</i>	
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3219 STUDIO PERENCANAAN KOTA

Kode Matakuliah: PL 3219	Bobot sks: 4 SKS	Semester: VI	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Studio Perencanaan Kota			
	Urban planning Studio			
Silabus Ringkas	<p>Matakuliah ini merupakan wahana latihan untuk mengembangkan kemampuan preskripsi, menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan dan metoda analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota terpilih secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang. Konsep atau pendekatan yang spesifik dipilih berdasarkan pertimbangan obyektif/deduktif ataupun berdasarkan pada persoalan kota kasus yang dipilih.</p> <p>This course is a 'training ground' to develop prescription ability, apply theoretical knowledge, approach and analytical method of urban planning into real cases of a selected so that it can produce a planning product that will function as a guideline of urban development in the future. Specific concept or approach is selected based on objective/deductive consideration or based on the problems of selected cities.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Studio ini dimaksudkan sebagai suatu tempat untuk menerapkan semua pengetahuan terkait perencanaan kota untuk dapat mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu kota dengan data yang sesungguhnya.. Ruang lingkup materi dalam studio ini meliputi survey, fakta dan analisis, dan rencana. Penyusunan fakta dan analisis terbagi menjadi beberapa aspek seperti ekonomi wilayah, sarana dan prasarana, dan lain-lain sedangkan penyusunan rencana dilakukan berlandaskan teori-teori dan konsep perencanaan kota yang telah dipelajari pada semester sebelumnya.</p> <p>This studio is intended as a place to apply all knowledge related to urban planning to recognize, analyze and formulate the concept of urban planning using a real data. Scope of this subject comprises of survey, fact sand analysis, and plan. Composition of the facts and analysis are divided into several aspects such as urban economic, infrastructure, etc. while compositin of plan carried out based on the theories and concepts of urban planning that has been learned in the previous semester.</p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengungkapkan karakteristik spesifik wilayah kajian sebagai dasar perencanaan kota, merumuskan suatu rencana penataan ruang kota, mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pemahaman tentang wilayah kajian serta rumusan rencana penataan ruang kota yang dihasilkan.			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL 3221 Perencanaan Kota • PL2251 Ekonomika Wilayah dan Kota • PL2209 Studio Proses Perencanaan • PL2105 Metoda Analisis Perencanaan I • PL 2202 Metoda Analisis Perencanaan II • PL 3131 Perencanan Infrastruktur dan Transportasi 			
Kegiatan Penunjang	Kerja lapangan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Branch, Melville C. "Comprehensive City Planning: Introduction and Explanation" The Planners Press, 1985 2. Devas, Nick; Carole Rakodi, eds. "Managing Fast Growing Cities: New Approach to Urban Planning and Management" Longman ST, 1993 3. Jenks, Mike. "Compact Cities: Sustainable Urban Forms for Developing Countries" Routledge, 2001 4. Berke, Philip R. et.al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2006 			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S1-PWK	Halaman 80 dari 186
--	-----------------------	----------------------------

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

	5. <i>Leitmann, Josef. "Sustaining Cities: Environmental Planning and Management in Urban Design" McGraw-Hill, 1999</i>
	6. <i>Kelly, Eric Damian; Barbara Becker. "Community Planning: An Introduction to the Comprehensive Plan" Island Press, 2000</i>
	7. <i>Pontoh, Nia Kurniasih dan Iwan Kustiwan. "Pengantar Perencanaan Kota" Penerbit ITB Bandung, 2009</i>
	8. <i>Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995</i>
	9. <i>Toner, William et.al. "Planning Made Easy: A Manual for Planning Commissioners, Members of Zoning Boards Appeals, and Trainers" American Planning Association Chicago, 1994.</i>
	10. <i>Undang- Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;</i>
	11. <i>Permen PU No.17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kota</i>
	12. <i>Permendagri No.1 Tahun 2008 tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan</i>
	13. <i>Permen PU No.20 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya Dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang</i>
Panduan Penilaian	UTS (30%); UAS (30%); Tugas (40%)
Catatan Tambahan	-

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	1. Pengantar Studio	1.1 Pengantar Perkuliahan Pemahaman Kerangka Acuan Tugas dan Penetapan wilayah/kasus studi	Memahami lingkup dan metoda pelaksanaan studio Memahami proyek perencanaan kota yang akan dilakukan	Berke (2006) chapter 1 Kelly (2000) chapter 1-2 Devas (1993) chapter 1
2.		1. Pengenalan Awal Wilayah Perencanaan	Memahami gambaran umum, potensi, dan persoalan di kota yang menjadi wilayah perencanaan	Anderson (1995) chapter 1-2
3.		2. Identifikasi Isu Strategik dalam Pembangunan Kota	Mampu mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum dan memantapkannya sebagai isu srategik	Toner (1994) chapter1-2 Pontoh (2009) Bab 1-2
4.	2. Survei Lapangan/ Pengumpulan Data	2.1 Persiapan Pengumpulan Data	Mampu mengidentifikasi data dan informasi yang diperlukan serta menyusun perangkat survey	Berke (2006) chapter 2-3
5.			Mampu menyusun program survei dan pengorganisasin pelaksanaannya	Branch (1985) Chapter7 Anderson (1995) chapter 2-4
6.		2.2 Pelaksanaan Survey	Mampu melaksanakan survei dengan efektif dan eefisien, baik survei instansional maupun survei primer	Toner (1994) chapter 2
7.	3. Analisis Perencanaan	3.1 Pengantar Analisis	Memahami lingkup analisis yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan perencanaan yang dipilih	Berke (2006) chapter 4-14
8.		3.2 Analisis Eksternal	Mampu mengidentifikasi potensi dan persoalan pengembangan kota dalam konteks wilayah yang lebih luas, ditinjau dari berbagai aspek (fisik, sosial, ekonomi, sarana-prasarana, kelembagaan, dll)	Leitmann (1999) chapter 6 Branch (1985) Chapter 8-9
9.		3.3 Analisis Internal	Mampu mengidentifikasi potensi dan persoalan pengembangan kota secara internal, ditinjau dari berbagai aspek (fisik, sosial, ekonomi, sarana-prasarana, kelembagaan, dll)	Kelly (2000) chapter 3-15 Devas (1993) chapter 2-5
10.		3.4 Presentasi dan Diskusi Hasil Analisis	Mampu mempresentasikan hasil analisis dan memadukan hasil analisis parsial/sektoral dalam suatu kesimpulan yang menyeluruh	Anderson (1995) chapter 6-7 Toner (1994) Chapter 2 & 5
11.	4. Perumusan Rencana	4.1 Pengantar Perumusan Rencana	Memahami ruang lingkup produk/output rencana kota yang akan dirumuskan	Berke (2006) chapter 15

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
12.		4.2 Perumusan Konsep dan Strategi Pengembangan Kota	Mampu merumuskan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan kota, serta menjabarkannya dalam suatu alternatif/konsep tata ruang	Leitmann (1999) chapter 7-10 Branch (1985) Chapter 9-11
13.		4.3 Perumusan Rencana	Mampu menyusun preskripsi arah pengembangan kota dengan tingkat kedalaman rencana sesuai dengan studi kasus	Kelly (2000) chapter 16-22 Devas (1993) chapter 6-10
14.		4.4 Presentasi dan Diskusi	Mampu mengkomunikasikan hasil perumusan rencana secara informatif	Anderson (1995) chapter 9-11
15.		4.3 Perbaikan Laporan Akhir	Mampu menyusun laporan teknis secara profesional	Toner (1994) Chapter 5 Pontoh (2009) Bab 4,6,7,8
16.	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3221 PERENCANAAN WILAYAH

Kode Matakuliah: PL 3221	Bobot sks: 3 SKS	Semester: VI	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Perencanaan Wilayah			
	Regional Planning			
Silabus Ringkas	<p>Matakuliah dasar perencanaan pengembangan wilayah yang membekali mahasiswa dengan pokok bahasan-pokok bahasan mengenai pengertian dasar serta esensi pengembangan wilayah, teori-teori pertumbuhan wilayah, konsep-konsep pengembangan wilayah, dan kasus-kasus pengembangan wilayah di Indonesia</p> <p><i>This is the basic course of regional development planning that provides students with basic understanding and essence of regional development, regional growth theories, regional development concepts, and regional development cases in Indonesia.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah dasar perencanaan pengembangan wilayah ini membahas konsep, teori dan permasalahan pengembangan wilayah secara umum. Di samping itu mata kuliah ini juga akan membahas tentang proses dan produk perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia. Setelah menempuh matakuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat memahami esensi dasar dan konsep perencanaan wilayah. Para mahasiswa juga diharapkan akan dapat memahami dan mengenali karakteristik wilayah, memahami masalah-masalah pokok (issues) pengembangan wilayah, khususnya di Indonesia, serta dasar-dasar dan proses penyusunan rencana wilayah. Setelah mendapatkan materi dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan siap untuk menerapkannya dalam matakuliah Studio Perencanaan Pengembangan Wilayah di semester selanjutnya</p> <p><i>This basic course of regional planning discusses concept, theory, and general issues in regional development. This course also discuss about process and product of regional planning in Indonesia. After finishing this course, students are except to understand the basic essence and concept of regional planning; understand the characteristic of region; understand issues in regional development in Indonesia and process in developing regional plan as required in Regional Planning Studio on the next semester.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa diharapkan dapat memahami esensi dasar dan konsep perencanaan wilayah, mengenali karakteristik wilayah, memahami masalah pokok pengembangan wilayah di Indonesia			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL 2102 Pola Lokasi dan Struktur Ruang • PL 2151 Pengantar Ekonomika • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota • AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan 			
Kegiatan Penunjang	Ekskursi lapangan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.), <i>Regional Development and Planning: A Reader</i>. MIT Press. 1965. 2. Friedman, J. and C. Weaver, <i>Territory and Function: The Evolution of Regional Planning</i>. Edward Arnold. 1979. 3. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.), <i>Development from Above or Below? The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries</i>. John Wiley and Sons Ltd. 1981. 4. Gore, C., <i>Regions in Questions: Space, Development Theory and Regional Policy</i>. Methuen. 1984. 5. Blakely, E.J., <i>Planning Local Economic Development: Theory and Practice</i>. Sage Publication. 1989. 			

	6. <i>Stimpson, R.J., R.S. Stough, B.H. Roberts, Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy. Springer. 2006.</i>
	7. <i>Nurzaman, S. S., Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia. Penerbit ITB. 2012.</i>
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tugas individu untuk membaca artikel yang ditugaskan</i> • <i>Tugas kelompok untuk menyusun makalah yang dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan di akhir semester</i> • <i>Ujian Tengah Semester</i> • <i>Ujian Akhir Semester</i>
Catatan Tambahan	<i>Mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri paling sedikit 90% dari total tatap muka di kelas</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar dan pengertian dasar pengembangan wilayah	Pengertian mengenai wilayah	Mengetahui gambaran mengenai lingkup kuliah Menjelaskan apa yang dimaksud dgn wilayah dan bagaimana wilayah terbentuk	Silabus, Sutriah 2012, Friedmann & Alonso 1965
2		Argumentasi wilayah dan ketimpangan wilayah	Menjelaskan keunikan perencanaan wilayah dibandingkan dgn perencanaan sektoral, nasional atau kota Menjelaskan gejala ketimpangan wilayah dilihat dari segala aspek	Sutriah 2012, Friedmann & Alonso 1965, Williamson 1965
3	Teori-teori pertumbuhan wilayah	Teori-teori dasar pertumbuhan wilayah: resource endowment, neoklasik, neo-Keynes, economic base	Menjelaskan teori-teori dasar pertumbuhan wilayah	Sutriah 2012, Gore 1984
4		Teori-teori dasar pertumbuhan wilayah : tahapan pembangunan, unbalanced growth, dependensi, new international division of labor	Menjelaskan teori-teori dasar pertumbuhan wilayah	Sutriah 2012, Gore 1984
5	Konsep-konsep pengembangan wilayah	Konsep Pengembangan Wilayah dari atas (development from above)	Menguraikan pendekatan kebijaksanaan perkembangan dari atas (top-down)	Sutriah 2012, Stohr & Taylor 1981
6		Konsep Pengembangan Wilayah dari bawah (development from below)	Menguraikan pendekatan kebijaksanaan perkembangan dari bawah (bottom-up)	Sutriah 2012, Friedmann & Weaver 1979, Stohr & Taylor 1981
7		Konsep Pengembangan Wilayah dari Tengah (development from within)	Menguraikan pendekatan pengembangan dari tengah berbasis ekonomi lokal, jejaring dan komunitas	Blakely 1989, Douglass 1998, Stimson dkk 2006
8	Ujian Tengah Semester			
9	Studi kasus pengembangan wilayah di Indonesia	Praktek Perencanaan Wilayah di Indonesia	Menjelaskan mengenai bagaimana perencanaan wilayah di Indonesia dilaksanakan	Sutriah 2012, sumber lainnya
10		Kasus Masalah Pembangunan Wilayah di Indonesia (1)	Menggambarkan bagaimana masalah pembangunan wilayah di Indoensia	Sutriah 2012, sumber lainnya
11		Kasus Masalah Pembangunan Wilayah di Indonesia (2)	idem	Sutriah 2012, sumber lainnya
12		Presentasi tugas	Menyajikan makalah untuk mengetahui pemahamannya terhadap topik yang diberikan	
13		Presentasi tugas	idem	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
14		<i>Presentasi tugas</i>	<i>idem</i>	
15		<i>Presentasi tugas</i>	<i>idem</i>	
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3222 PERENCANAAN PERDESAAN

Kode Matakuliah: PL 3222	Bobot sks: 2 SKS	Semester: VI	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Perencanaan Perdesaan			
	Rural Planning			
Silabus Ringkas	Kuliah ini menjabarkan pengembangan wilayah dalam konteks perdesaan.			
	This course elaborates regional development in the rural context			
Silabus Lengkap	Kuliah dimulai dengan pengertian perdesaan, permasalahan perdesaan serta implikasinya. Diikuti dengan uraian tentang pendekatan perencanaan dan perspektif pembangunan perdesaan. Berikutnya diperkenalkan sistem-sistem perdesaan: ekologi dan tata ruang, ekonomi dan sosial, produksi dan tataniaga pertanian. Ini akan menjadi landasan untuk membahas perencanaan sektor-sektor strategis perdesaan: pertanian dan industri, transportasi dan komunikasi, energi, permukiman, pendidikan dan kesehatan.			
	This course starts with an understanding of rural areas, rural problems and implications. It is followed by planning approach and rural development perspectives. The next introduces rural systems: ecology and spatial systems, economy and social, agricultural production and marketing. The introduction functions as a base for the planning of the rural strategic sectors: agriculture and industry, transportation and communication, energy, settlement, education and health.			
Luaran (Outcomes)	Dapat merencanakan kawasan perdesaan			
	Students are able to conduct rural area planning.			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota (prasyarat) • PL 2201 Tata Guna Lahan (prasyarat) • PL 2101 Lingkungan dan Sumberdaya Alam (prasyarat) • PL 3221 Perencanaan Wilayah (bersamaan) • PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah (terlarang) 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika Pembangunan Pedesaan. F. Kasryno & J. F. Stepanek. Yayasan Obor Indonesia, 1985 2. Guidelines for Rural Centre Planning, ESCAP, New York. 3. Rural Development Planning. H. D. Dias & B.W.E Wickramanayake. The Human Settlements Division, AIT 			
Panduan Penilaian	UTS dan tugas			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	<i>Pengantar</i>	<i>Penjelasan visi dan misi kuliah</i>	<i>Mahasiswa memahami tujuan perkuliahan</i>	<i>Silabus</i>
2.	<i>Permasalahan perdesaan</i>	<i>Kemiskinan dan keterbelakangan</i>	<i>Mahasiswa memahami latarbelakang pembangunan perdesaan</i>	<i>Dias, Chapter 1-3</i>
3.	<i>Perspektif pembangunan</i>	<i>Modernisasi dependensi, globalisasi</i>	<i>Mahasiswa memahami implikasi berbagai perspektif pembangunan bagi perdesaan</i>	<i>ESCAP Chapter 3.1</i>
4.	<i>Perspektif wilayah</i>	<i>Kaitan pengembangan wilayah dan pembangunan perdesaan, pendekatan perencanaan</i>	<i>Mahasiswa memahami kerangka wilayah dan pendekatan perencanaan perdesaan</i>	<i>ESCAP Chapter 2 & 3.3</i>
5.	<i>Perspektif wilayah</i>	<i>Kaitan pengembangan wilayah dan pemb. perdesaan</i>	<i>Mahasiswa memahami kerangka wilayah</i>	<i>ESCAP Chapter 3.4</i>
6.	<i>Sistem perdesaan</i>	<i>Masyarakat perdesaan</i>	<i>Mahasiswa memahami elemen sosial perdesaan</i>	<i>ESCAP Chapter 3.5</i>
7.	<i>sda</i>	<i>Ekologi dan tataruang</i>	<i>Mahasiswa memahami ekologi dan tataruang perdesaan</i>	<i>ESCAP Chapter 4.4</i>
8.	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9.	<i>Sda</i>	<i>Produksi dan tataniaga pertanian</i>	<i>Mahasiswa memahami karakteristik produksi dan tataniaga pertanian</i>	<i>Kasryno</i>
10.	<i>Sda</i>	<i>Diversifikasi vs spesialisasi ekonomi</i>	<i>Mahasiswa memahami strategi dasar pengembangan ekonomi</i>	<i>ESCAP Chapter 5.6</i>
11.	<i>Pengembangan pertanian dan industri</i>	<i>Masalah, pendekatan dan prinsip tindak</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan sektor pertanian dan industri</i>	<i>ESCAP Chapter 5.7</i>
12.	<i>Pengemb. transport & komunikasi</i>	<i>Masalah, pendekatan dan prinsip tindak</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan sektor trans. & komunikasi</i>	<i>ESCAP Chapter 5.3</i>
13.	<i>Pengembangan energi</i>	<i>Masalah, pendekatan dan prinsip tindak</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan sektor energi</i>	<i>ESCAP Chapter 5.2</i>
14.	<i>Pengembangan permukiman</i>	<i>Masalah, pendekatan dan prinsip tindak</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan sektor permukiman</i>	<i>ESCAP Chapter 6.2</i>
15.	<i>Pengembangan pendidikan dan kesehatan</i>	<i>Masalah, pendekatan dan prinsip tindak</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan sektor pendidikan dan kesehatan</i>	<i>ESCAP Chapter 5.4</i>
16.	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3239 STUDIO INFRASTRUKTUR WILAYAH DAN KOTA

Kode Mata Kuliah: PL3239	Bobot SKS: 3 SKS	Semester: VI	KK/Unit Penanggung Jawab SIWK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Mata Kuliah	Studio Infrastruktur dan Transportasi			
	Urban and Retional Infrastructure Studio			
Silabus Ringkas	<p>Studio ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penerapan teori dan konsep perencanaan infrastruktur dan transportasi pada kasus atau persoalan nyata pada skala kota dan/atau wilayah. Materi studio dibagi dalam 2 (dua) bahagian, yaitu (1) perencanaan sistem infrastruktur dan (2) perencanaan sistem transportasi dan tataguna-lahan.</p> <p>Studio aims to provide skills to students in the application of the theories and concepts of infrastructure and transportation planning in case or a real problem on the scale of the city and / or region. Studio material is divided into 2 (two) parts, namely (1) the planning system infrastructure, and (2) transportation system planning and land-use-related issues.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Studio ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penerapan teori dan konsep perencanaan infrastruktur dan transportasi (yang sudah diberikan pada semester sebelumnya) pada kasus atau persoalan nyata pada skala kota dan/atau wilayah. Materi studio dibagi dalam 2 (dua) bahagian, yaitu (1) perencanaan sistem infrastruktur yang terkait dengan isu/persoalan, misalnya antara lain persoalan penyediaan/pengelolaan air baku/bersih, sistem sanitasi/limbah dan persampahan, sistem energi listrik dan/atau energi terbarukan; serta (2) perencanaan sistem transportasi dan tataguna-lahan yang terkait misalnya isu multi-modal, perencanaan untuk angkutan massal, atau alternatif lain untuk pengalihan mobil pribadi, perencanaan dan perancangan angkutan transit berbasis perumahan. Studio ini dimaksudkan sebagai tempat untuk menerapkan semua pengetahuan tersebut mulai dari mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu sistem infrastruktur termasuk sistem transportasi dengan data yang sesungguhnya. Perangkat lunak transportasi (Cube dan Emme / 3) akan digunakan untuk membangun model peramalan sistem permintaan (travel demand) sesuai dengan skala persoalan yang dihadapi (perkotaan, regional, maupun nasional).</p> <p>Studio aims to provide skills to students in the application of the theories and concepts of infrastructure and transportation planning (which has been given in the previous semester) in case or a real problem on the scale of the city and / or region. Studio material is divided into 2 (two) parts, namely (1) the planning system infrastructure related issues / problems, among other issues such as the provision / management of raw water / clean sanitation / wastewater and solid waste management systems, electric energy and / or energy renewable, and (2) the planning of urban transportation and land-use-related issues such as multi-modal, planning for mass transit or other alternatives to the private car transfer, planning and design of transit-based housing. Studio is intended as a place to apply all this knowledge from recognizing, analyzing and developing the concept of developing a system of infrastructure, including transportation system with real data.</p> <p>Tools such as transportation softwares (Cube and Emme/3) will be used to develop a travel demand modelling system for urban, regional and national transportation forecasting.</p>			
Luaran (outcomes)	Mampu menerapkan teori dan konsep perencanaan infrastruktur dan transportasi pada kasus atau persoalan nyata			
Mata Kuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 3221P erencanaan Wilayah • PL 2231Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota • PL 3131Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota • PL 3111 Perencanaan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersamaan • Prasyarat 		
Kegiatan Penunjang	Survey			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. RTRW 2. George Reiner, <i>Understanding Infrastructure</i>, Wiley Interscience, 1990 			

	3. <i>Meyer and Miller, Urban Transportation Planning, McGraw Hill, 2nd Edition, 2003</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian dan Tugas (Laporan dan Presentasi)</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	<i>Pengantar</i>	<i>Pengertian dasar, lingkup, tujuan dan sasaran pengelolaan transportasi</i>	<i>Memahami pengertian dasar, lingkup, tujuan dan sasaran pengelolaan transportasi</i>	<i>Blunden & Black</i>
2.	<i>Sistem Transportasi dan Sistem Spatial</i>	<i>Kedudukan pengelolaan transportasi Peranan sistem transportasi dalam kerangka spasial</i>	<i>Memahami kedudukan dan peranan pengelolaan transportasi dalam kerangka spasial Memahami faktor dan elemen yang terlibat dalam pengelolaan transportasi</i>	<i>Blunden & Black</i>
3.	<i>Sistem Operasi Pelayanan Transportasi</i>	<i>Sistem Operasi Elemen Transportasi Integrasi pelayanan antarmoda</i>	<i>Mengetahui sistem operasi elemen pembentuk pelayanan transportasi Memahami aspek pelayanan antarmoda yang terintegrasi</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
4.	<i>a. Transportasi Darat</i>	<i>Pola dan struktur jaringan Angkutan Penumpang dan Barang Terminal dan lintasan</i>	<i>Mengetahui karakteristik pola dan struktur jaringan serta karakteristik pelayanan angkutan Memahami karakteristik pelayanan terminal dan lintasan</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
5.		<i>Pengelolaan Lalu lintas Angkutan Darat</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan transportasi darat</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
6.	<i>b. Transportasi Air</i>	<i>Sistem jaringan dan lintasan/rute Sistem angkutan Pelabuhan</i>	<i>Mengetahui karakteristik sistem jaringan serta karakteristik pelayanan angkutan air Memahami karakteristik pelayanan pelabuhan</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
7.		<i>Pengelolaan Lalu lintas Angkutan Air</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan transportasi angkutan air</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
8.	<i>c. Transportasi Udara</i>	<i>Sistem jaringan dan lintasan/rute Sistem angkutan Bandar Udara</i>	<i>Mengetahui karakteristik sistem jaringan serta karakteristik pelayanan angkutan udara Memahami karakteristik pelayanan lintasan dan Bandar udara</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
9.		<i>Pengelolaan Lalu lintas Angkutan Udara</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan transportasi angkutan udara</i>	<i>Blunden & Black, Vukan, Warpani</i>
10.	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
11.	<i>Sistem Kelembagaan dan Perundangan</i>	<i>Acuan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengelolaan transportasi</i>	<i>Memahami kerangka kelembagaan dalam pengelolaan transportasi</i>	<i>Dicken & Llyod</i>
		<i>Peraturan dan perundangan dalam pengelolaan transportasi</i>	<i>Mengetahui dan memahami beberapa peraturan dan perundangan terkait dalam pengelolaan transportasi</i>	<i>Dicken & Llyod</i>
12	<i>Infrastruktur Air Bersih</i>	<i>Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan infrastruktur air bersih</i>	<i>Rainer</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
13	<i>Infrastruktur Air Limbah dan Persampahan</i>	<i>Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Persampahan</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan infrastruktur air limbah dan persampahan</i>	<i>Rainer</i>
14	<i>Infrastruktur Irigasi</i>	<i>Pengelolaan Infrastruktur Irigasi</i>	<i>Memahami dan menguasai konsep dasar pengelolaan infrastruktur irigasi</i>	<i>Rainer</i>
15	<i>Sistem Kelembagaan/Perundangan Infrastruktur Air Bersih, Sanitasi, dan Irigasi</i>	<i>Peraturan Perundangan dalam pengelolaan Infrastruktur Air Bersih, Sanitasi, dan Irigasi</i>	<i>Mengetahui dan memahami beberapa peraturan dan perundangan terkait dalam pengelolaan infrastruktur Air Bersih, Sanitasi, dan Irigasi</i>	<i>Rainer</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3241 MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Kode Matakuliah: PL 3241	Bobot sks: 3 SKS	Semester: VI	KK / Unit Penanggung Jawab: Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Manajemen & Administrasi Pembangunan			
	Development Administration & Management			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini memberikan pengetahuan, pengertian, dan pemahaman atas aspek-aspek manajemen pembangunan dan administrasi pembangunan secara konseptual maupun yang nyata diterapkan saat ini, serta implikasinya dalam proses dan prosedur pengelolaan pembangunan wilayah dan kota pada umumnya, dan penataan ruang pada khususnya.</p> <p><i>This course provides knowledge, understanding, and comprehension of development administration and management aspects, in concept and application, and their implications in the process and procedure of regional and city development in general, and spatial planning in particular.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Kuliah ini memberikan pengetahuan konseptual, pengertian praktis, dan pemahaman menyeluruh tentang berbagai aspek manajemen pembangunan dan administrasi pembangunan, terutama difokuskan pada manajemen sektor publik dan administrasi publik yang berbasis paradigma good governance. Untuk itu diberikan pemahaman atas perwujudan aspek-aspek tersebut ke dalam manajemen konflik dan manajemen pertumbuhan dalam rangka pembangunan wilayah dan kota.</p> <p><i>This course provides conceptual knowledge, practical understanding, and comprehensive comprehension of various aspects of development management and development administration, especially public sector management and public administration which are based on good governance paradigm. The students, therefore, are provided with the comprehension of the application of those aspects into conflict management and growth management in the context of regional and urban development.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip manajemen pembangunan dan administrasi pembangunan dalam usaha penataan ruang wilayah dan kota secara komprehensif.</p> <p><i>Students are able to integrate the principle of development management and development administration in the effort to conduct a comprehensive regional and urban planning.</i></p>			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2241 Hukum Perencanaan (prasyarat) • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota (prasyarat) • PL 4102 Teknik Evaluasi Perencanaan (terlarang) • PL 3141 Pembiayaan Pembangunan (prasyarat) 			
Kegiatan Penunjang	Latihan dan tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Devas, Nick; Rakodi, Carole (Eds.). <i>Managing Fast Growing Cities</i>. New York, Longman Scientific & Technical, 1993. 2. Friedmann, John. <i>Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action</i>. Princeton: Princeton University Press. 1987. 3. Henry, Nicholas. 'Public Administration and Public Affairs'. Fifth Edition. Englewood Cliffs, A Simon and Schuster Company. 1992. 4. Minnery, John R. <i>Conflict Management in Urban Planning</i>. Hampshire, Gower Publishing Company Limited, 1986. 5. Osborne, David; Ted Gaebler. <i>Reinventing Government</i>. Reading, California: Addison-Wesley Longman. 1992. 6. Osborne, David; Peter Plastrik. <i>Banishing Bureaucracy, the Five Strategies for Reinventing</i> 			

	<i>Government. Reading, California: Addison-Wesley Longman. 1997.</i>
	7. <i>Stein, Jay M (ed.). Growth Management: The Planning Challenge of the 1990's. California, SAGE Publications, Inc., 1993.</i>
	8. <i>Umar, Husein. Strategic Management in Action. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.</i>
Panduan Penilaian	<i>Presentasi Perkuliahan</i> : 30% <i>UAS</i> : 40% <i>Tugas</i> : 30%
Catatan Tambahan	<i>Manajemen dan Administrasi Pembangunan mencakup pengenalan kepada dasar-dasar manajemen dan pendalaman tentang planning, organizing, directing/leading, dan controlling terkait dengan bidang Perencanaan Wilayah dan Kota</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar Kuliah	Penjelasan Sistem Perkuliahan & Konteks perkuliahan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota	Memahami keseluruhan proses belajar mengajar yang akan dilakukan dalam satu semester yang akan berjalan & konteks perkuliahan	
2	2. Fungsi Manajemen dan Good Governance	2.1 Fungsi Manajemen Dasar 2.2 Konsep dan praktek good governance	Memahami fungsi manajemen dasar (P-O-A-C) dan kerangka good governance untuk manajemen & administrasi pembangunan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Nitisemito (1985) Manajemen: Suatu Dasar dan pengantar • Friedmann (1998) Urban and Regional Governance in the Asia Pacific • McCarney (1996) Cities and Governance
3	3. Administrasi Pembangunan & Prinsip-prinsip Manajemen Pembangunan	3.1 Falsafah administrasi & manajemen sektor publik 3.2 Prinsip dan ciri-ciri administrasi negara dan niaga serta administrasi pembangunan	Memahami posisi manajemen dan administrasi sektor publik untuk kepentingan pembangunan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Tjokroamidjojo (1981) Pengantar Administrasi Pembangunan • Flynn (2012) Public Sector Management
4	4. Manajemen Sektor Publik: Kerangka dasar kelembagaan negara	4.1 Negara dan sistem pemerintahan 4.2 Sistem Sosial dan sistem perekonomian	Memahami keluasan tipologi pemerintahan di dunia dan hubungannya dengan sistem lainnya yang berimplikasi pada sistem manajemen pembangunan	Newman & Clarke (2009) Publics, Politics & Power
5		4.3 Sistem pemerintahan di Indonesia	Memahami sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia, baik secara nasional maupun daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • UUD 1945 • Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara) • UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah • Undang-Undang yang Mengatur Tentang Lembaga Negara
6		4.4. s.d.a	Memahami implikasi sistem pemerintahan yang digunakan Indonesia terhadap sistem manajemen pembangunan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Remses M & Bakry (2009) Pemerintahan Daerah di Indonesia • Sadyohutomo (2008) Manajemen Kota dan Wilayah: Realita dan Tantangan
7	5. Struktur lembaga stakeholders pembangunan	5.1 Struktur lembaga pemerintahan	Memahami dan mengenali kaitan antara bentuk struktur lembaga pemerintahan dengan sistem administrasi &	<ul style="list-style-type: none"> • UUD 1945 • Undang-Undang Nomor 39 Tahun

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			manajemen pembangunan	<p>2008 tentang Kementerian Negara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah • Berbagai Undang-Undang yang Mengatur Tentang Lembaga Negara • Bryant & White (1989) Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang
8	-	<p>5.2 Struktur lembaga masyarakat</p> <p>5.3 Struktur lembaga dunia usaha</p>	Memahami dan mengenali kaitan antara bentuk struktur lembaga masyarakat & dunia usaha dengan sistem peran dan kontribusinya dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Barnett & Low (2004) Spaces of Democracy • Butler & Watt (2007) Understanding Social Inequality • McGuigan (2010) Cultural Analysis • Undang Undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan
9	6. Manajemen strategis, dan analisis kebijakan publik	<p>6.1 Manajemen strategik untuk sektor publik</p> <p>6.2 Analisis kebijakan publik</p>	Memahami konsep manajemen strategis di Indonesia, dan memahami kontribusi analisis kebijakan publik bagi manajemen pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Bryson (2004) Strategic Planning for Public And Nonprofit Organizations • David (2004) manajemen Strategis: Konsep-Konsep • Dunn (2008) Public Policy Analysis: An Introduction
10	7. Otoritas kelembagaan dalam manajemen pembangunan di Indonesia	<p>7.1 Kewenangan dan tugas kelembagaan manajemen pembangunan wilayah dan kota</p> <p>7.2 Organisasi untuk perencanaan pembangunan</p> <p>7.3 Pemikiran dan tuntutan baru tentang kewenangan dan tugas kelembagaan manajemen pembangunan</p>	Memahami dan mengenali sistem kelembagaan manajemen pembangunan yang berlaku di Indonesia serta alternatif-alternatif pengembangannya di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Sadyohutomo (2008) Manajemen Kota dan Wilayah: Realita dan Tantangan • Wirhatnolo & Nugroho D (2006) Manajemen Pembangunan Indonesia: Sebuah Pengantar dan Panduan • Pareek (1981) Beyond

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				<i>Management: Essays On The Process of Institution Building</i>
11	8. Hubungan kerja, koordinasi, dan kerjasama untuk pembangunan berencana	8.1 Pengertian, ruang lingkup, bentuk, dan masalah hubungan kerja, koordinasi dan kerjasama 8.2 Sistem dan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan	Memahami kaitan antara hubungan kerja, koordinasi dan kerjasama dengan sistem manajemen pembangunan secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> • Wirhatnolo & Nugroho D (2006) <i>Manajemen Pembangunan Indonesia: Sebuah Pengantar dan Panduan</i>
12		8.3 Koordinasi dan kerjasama antar lembaga pemerintahan dan antar daerah (vertikal dan horisontal) serta kerjasama Pemerintah-Swasta-Masyarakat	Mengenal isu-isu dan persoalan konflik lintas sektor, lintas daerah, dan lintas stakeholders dalam pembangunan wilayah dan kota, serta alternatif bentuk koordinasi dan kerjasama diantara mereka dalam pembangunan kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Wirhatnolo & Nugroho D (2006) <i>Manajemen Pembangunan Indonesia: Sebuah Pengantar dan Panduan</i>
13		8.4 Manajemen Konflik	Memahami dan mengenali sumber-sumber konflik dalam pembangunan wilayah dan kota serta strategi pengelolaannya secara konstruktif	<ul style="list-style-type: none"> • Minnery (1985) <i>Conflict management in Urban Planning</i> • Jost & Weitzel (2007) <i>Strategic Conflict Management</i> • Ross (1993) <i>The Management of Conflict</i> • Fisher (2000) <i>Mengelola Konflik</i>
14	8. Manajemen Pertumbuhan dalam Pembangunan Wilayah dan Kota	8.1 Evolusi dan konflik dalam manajemen pertumbuhan pembangunan 8.2 Alternatif pendekatan untuk manajemen pertumbuhan (bottom up vs top-down, praktek inovatif; konkurensi', 'cross acceptance', dll)	Memahami konsep dan teknik manajemen pertumbuhan dan cara mengadministrasikannya dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Stein (1993) <i>Growth Management</i> • Burrows (1978) <i>Growth Management: Issues, Techniques, and Policy Implications</i>
15		8.3 Penyeimbangan kebutuhan perencanaan dalam sistem manajemen pertumbuhan: (pertumbuhan kota dan proteksi lingkungan di tingkat lokal, integrasi kebijakan lingkungan dan ekonomi di tingkat propinsi/pusat, manajemen kebutuhan transport, pengentasan kemiskinan, dll.	Memahami pentingnya keseimbangan/trade-off/kesetaraan berbagai kepentingan dalam manajemen pertumbuhan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Stein (1993) <i>Growth Management</i> • Burrows (1978) <i>Growth Management: Issues, Techniques, and Policy Implications</i>
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4101 METODE PENELITIAN

Kode Matakuliah: PL 4101	Bobot sks: 2	Semester: VII	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Metode Penelitian Research Methods			
Silabus Ringkas	<p>Mata kuliah ini menggiring mahasiswa strata satu di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota mempersiapkan diri dalam memilih topik penelitian, bagaimana cara meneliti dan menghasilkan penelitian yang bersifat ilmiah, akademik dan menyesuaikan dengan kapasitasnya sebagai mahasiswa strata satu. Didalami perspektif berkenaan dengan pendekatan positif, dan pasca positif yang mendasari banyak penelitian PWK dan cara menjalankan penelitian tersebut.</p> <p>This course leads undergraduate students in the field of Urban and Regional Planning to prepare themselves in choosing research topics, how to research and produce research that is scientific, academic and adjust its capacity as undergraduate students. Deepening perspective with regard to the approach positif, and post positivist research underlying many PWK and how to run the study.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini terdiri dari beberapa modul yaitu 1) penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian S1 di bidang PWK; 2) menjabarkan persoalan penelitian dalam PWK, menjadi pernyataan penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan perkiraan output; 3) menjabarkan pendekatan, instrument dan tools dalam pendekatan kuantitatif, kualitatif serta integratif dalam PWK; 4) memperdalam verifikasi dalam proses penelitian di bidang PWK; 5) menjabarkan etika penelitian dalam proses penelitian.</p> <p>This course consists of several modules: 1) a description of the scope of research in the field of PWK S1, 2) describe research problems in PWK, a research statement, research objectives, research questions and the estimated output, and 3) describe the approaches, instruments and tools in approach to quantitative, qualitative, and integrative in PWK, 4) verification deepen the research process in the field of PWK; 5) describes research ethics in the research process.</p>			
Luaran (Outcomes)	Uraian hasil/luaran (kompetensi mahasiswa) yang diharapkan setelah penyelesaian matakuliah ini			
Matakuliah Terkait	PL 2105 Metode Analisis Perencanaan I	Prasyarat		
	PL 2202 Metode Analisis Perencanaan II	Prasyarat		
	PL 3111 Perencanaan Kota	Prasyarat		
	PL 3131 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi	Prasyarat		
	PL 3221 Perencanaan Wilayah	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Presentasi, Menulis Makalah			
Pustaka	1. Bechhofer, F. & L. Paterson., Principles of Research Design in the Social Sciences. Routledge. 2000. (Pustaka utama)			
	2. Booth, W. C. et al., The Craft of Research. U of Chicago Press. 1995. Pustaka utama			
	3. Campbell, A. and S. Groundwater-Smith., An Ethical Approach to Practitioner Research. Routledge. 2007. Pustaka utama			
	4. Cooper, H., Synthesizing Research: A Guide for Literature Review. Sage. 1998. Pustaka utama			
	5. Creswell, J., Research Design: Qualitative and Quantitative Approach. Sage. 1994. Pustaka utama			
	6. Creswell. John. W.. Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions. Sage. 1998. Pustaka utama			

	7. <i>Neuman, W. L. 2006. Social Research Methods: Qualitative & Quantitative Approaches. Allyn & Bacon. 2006. Pustaka utama</i>
	8. <i>Yin, R. K., Case Study Research: Design and Methods. Sage. 1994. (Pustaka utama)</i>
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Ujian tutup buku, menulis makalah, presentasi lisan</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi perkuliahan, silabus, ketertarikan mhs utk meneliti topik	Metode Riset sebagai kegiatan akademik; kerangka berpikir	mengenal riset dalam bidang PWK dan pendekatan riset yang umumnya digunakan, pertimbangan personal, profesional dan kepekaan riset	Cresswell. 1994. Chapter 1
2	Apa itu riset dalam PWK? Problem Statement	Jenis riset di S1 PWK; Memahami Persoalan Riset dan Persoalan Praktis; thesis topics	Mendalami jenis riset PWK untuk S1, memahami persoalan riset dan praktis, dan prospek jenis riset	Cresswell. 1994. Introduction to the Study; Maxwell. 1996. 2. Purposes: Why Are You Doing This Study? Booth, et al. 1995. 1. Thinking in Print. Cooper, 1998. 2. The Problem Formulation Stage
3		Memperkaya Problem Statement: Tinjauan Pustaka dan Data	Mendalami suatu persoalan menjadikan sebagai riset	Introduction Creswell, 1994. Cp. 2 the use of Literature & The Use of Theory; Maxwell. 1996. 3. Conceptual Context: What Do You Think is Going On?
4		What is Research Proposal; logic of thinking; research questions & framework of thinking	Membangun kemampuan logis berpikir mengenai pertanyaan penelitian dan kerangka penelitian	Marshall & Rossman, 1989. 2. The Substance of the Study: Framing the Research Question & 3. How to Conduct the Study; Maxwell. 1996. 4. Research Questions: What Do You Want to Understand? Booth, et al. 1995. II. Asking Questions, Finding Answers; III. Making Claims & Supporting It
5		Objectives, Hypothesis & proposed conclusions	Memperdalam bagaimana menjabarannya menjadi tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan kesimpulan prospektif/output	Cresswell, 1994. The purpose of statement & Questions, Objectives and Hypotheses
6	Pendekatan, instrumen dan alat riset	Case study research longitudinal vs cross sectional studies;	Mengenal studi yang bersifat longitudinal dan cross sectional dan esensinya terhadap kerangka waktu riset	Yin, 1994. 1. Introduction, 2. Designing Case Studies
7		Quantitative Methods (1): Work with Statistics	Memperdalam pendekatan riset kualitatif, instrument dan alat khusus	Cresswell, 1994. A Quantitative Method; Eriyanto. 2007; Sugianto, 2001
8		Quantitative Methods (2)	Mendalami prospek analisis dalam riset kuantitatif berkenaan dengan modelling, dan instrument non statistik lainnya	Sirkin, 2006. 1. How We Reason & 2. Levels of Measurement. De Vaus.2002. part One: How to Prepare Data for Analysis
9		Qualitative	Mendalami pendekatan riset	Cresswell, 1994. A

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		<i>procedures (1)</i>	<i>kualitatif, instrument dan alat riset dalam kualitatif</i>	<i>Qualitative Procedure, Combined Qualitative and Quantitative Designs; Maxwell. 1996. 5. Methods: What Will You Actually Do? Yin. 1995. 4. Conducting The Case Studies: Collecting the Evidence</i>
10		<i>Qualitative procedures (2): sintesa</i>	<i>Memdalam data analisis dan penarikan kesimpulan dalam kualitatif</i>	<i>Patilima. 2004. Yin. 1994. 5 Analyzing Case Study Evidence Sandelowski and Barroso. 2007. Chapter 1 & 2.</i>
11	<i>Verification & Accountability</i>		<i>Memdalam pentingnya verifikasi dalam bentuk validitas dan akuntabilitas baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.</i>	<i>Maxwell. 1996. 6. Validity: How Might You Be Wrong? ; Cooper, 1998. General Issues</i>
12	<i>Etika Penelitian dalam survei, analisis, dan penulisan</i>		<i>Memperhatikan dan menghormati adanya etika penelitian, peran komisi penelitian dalam berbagai tahapan penelitian</i>	<i>Bell & Groundwater Smith. 1. Introduction & 3. Everything's Ethics Sumber online</i>
13	<i>Presentasi Mahasiswa (1)</i>		<i>Memberi kesempatan mahasiswa presentasi agar mendapatkan informasi dari mahasiswa lainnya dan dari dosen</i>	
14	<i>Presentasi Mahasiswa (2)</i>		<i>Memberi kesempatan mahasiswa presentasi agar mendapatkan informasi dari mahasiswa lainnya dan dari dosen</i>	
15	<i>Presentasi Mahasiswa (3)</i>		<i>Memberi kesempatan mahasiswa presentasi agar mendapatkan informasi dari mahasiswa lainnya dan dari dosen</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4102 TEKNIK EVALUASI PERENCANAAN

Kode Matakuliah: PL 4102	Bobot sks: 2 SKS	Semester: V	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Teknik Evaluasi Perencanaan</i>			
	<i>Planning Evaluation Techniques</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan evaluasi terhadap perencanaan, baik yang sifatnya ex-ante maupun ex-post. Secara umum, materi perkuliahan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: konsep evaluasi perencanaan, metode dan teknik evaluasi perencanaan, serta latihan dengan isu-isu kontemporer dalam evaluasi perencanaan.</i></p> <p><i>Planning evaluation techniques gives the students the basic knowledge and analytical ability to evaluate planning (ex-ante and ex-post). The course materials are divided into three parts. The first part is about the planning evaluation concepts. The second part is about planning evaluation methods and techniques, while the last part consist of planning evaluation practice, using contemporary issues.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan evaluasi perencanaan, baik yang sifatnya ex-ante maupun ex-post. Materi perkuliahan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: konsep evaluasi perencanaan, metode dan teknik evaluasi perencanaan, serta latihan dengan isu-isu kontemporer dalam evaluasi perencanaan. Dengan evaluasi ini, mahasiswa diharapkan untuk dapat merekomendasikan perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.</i></p> <p><i>Planning evaluation techniques gives the students the basic knowledge and analytical ability to evaluate planning (ex-ante and ex-post). the course materials are divided into three parts. The first part is about the planning evaluation concepts. The second part is about planning evaluation methods and techniques, while the last part consist of planning evaluation practice, using contemporary issues. Based on the evaluation, students are expected to be able to give a recommendation that will lead to a better planning in the future.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami tujuan evaluasi dan konteks evaluasi sektor publik serta mampu membedakan antara evaluasi kebijakan, perencanaan, program, dan proyek 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kriteria evaluasi, memahami dan menguasai berbagai teknik dan metode evaluasi, serta menentukan teknik yang sesuai dengan kasus yang dievaluasi 3. Mahasiswa dapat menyimpulkan dan merekomendasikan hasil evaluasi 			
Matakuliah Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. PL 3219 Studio Perencanaan Kota (prasyarat) 2. PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah (prasyarat) 3. PL 4201 Teori Perencanaan (bersamaan) 4. PL 3141 Pembiayaan Pembangunan (prasyarat) 5. PL 2241 Hukum Perencanaan (prasyarat) 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunn, William N. "Public Policy Analysis, an Introduction". Prentice Hall, 1995. 2. Voogd, Henk. "Recent Developments in Evaluation" in Spatial, Infrastructure and Environmental Planning. Geo Press, 2001. 3. Rossi, Peter H. "Evaluation: A Systematic Approach 6th Edition". SAGE. 2004 4. Khakee, Abdul. "New Principles in Planning Evaluation". Ashgate Publishing Company. 2008 5. Sager, Tore. "Rationality Types in Evaluation Techniques". European Journal of 			
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-S1-PWK		Halaman 103 dari 186
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.				

	<i>Spatial Development. 2003</i>
	6. <i>Thomas L. Saaty, "The Analytic Hierarchy Process, 1980</i>
	7. <i>Harold A. Lindstone & Murray Turrof (eds), "The Delphi Method: Techniques and Applications", 2002</i>
	8. <i>Dye, Thomas R. "Understanding Public Policy". Prentice Hall, 1992.</i>
	9. <i>Patton, Carl V. David S. Sawicki. "Basic Methods of Policy Analysis & Planning". Prentice Hall, 1986.'</i>
	10. <i>Weimer, David L. "Policy Analysis: Concept and Practice". Prentice Hall, 1989.</i>
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Absensi 40%; UTS 30%; UAS 30%</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar Mata Kuliah	1.1 Kerangka Perkuliahan 1.2 Pengertian dasar dan istilah-istilah dalam evaluasi: <i>criteria, value, ethics, issue, problems, equity, efficiency</i>	Memahami sistem perkuliahan, pengertian, serta ruang lingkup materi teknik evaluasi	
2	2. Konsep Evaluasi Perencanaan	2.1 Konsep Evaluasi	Memahami konsep dasar evaluasi serta posisi evaluasi dalam siklus perencanaan	Dunn, William N., 1995
		2.2 Konteks dan Lingkup Kebijakan, Perencanaan Program, dan Proyek	- Memahami konteks evaluasi yaitu sektor publik. - Memahami lingkup kebijakan, perencanaan, program, dan proyek serta mampu membedakan konteksnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Khakee, Abdul. "New Principles in Planning Evaluation". Ashgate Publishing Company. 2008 ▪ Dunn, William N. 1995 ▪ Voogd, Henk. "Recent Developments in Evaluation" in <i>Spatial, Infrastructure and Environmental Planning</i>. Geo Press, 2001.
3		2.4 Penstrukturan masalah	Memahami langkah penstrukturan masalah mulai dari problem sensing, problem conceptualization, hingga formal problem definition	Dunn, William N., 1995. Chapter 5
4		2.5 Kriteria Evaluasi Perencanaan (General Plan Evaluation Criteria)	Memahami pemilihan karakteristik kriteria yang paling sesuai dengan karakter permasalahan perencanaan yang dievaluasi	Dunn, William N. 1995. Chapter 7
		2.6 Tipe Rasionalitas dalam Evaluasi Perencanaan	Memahami bentuk-bentuk rasionalitas yang digunakan dalam melakukan evaluasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sager, Tore. "Rationality Types in Evaluation Techniques". <i>European Journal of Spatial Development</i>. 2003
5		2.3 Konsep Evaluasi Kebijakan	Memahami konsep evaluasi kebijakan serta mampu mengstrukturkan permasalahan dan mengidentifikasi kriteria dalam konteks evaluasi kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dunn, William N. 1995
		2.3 Konsep Evaluasi Perencanaan	Memahami konsep evaluasi kebijakan serta mampu mengstrukturkan permasalahan dan mengidentifikasi kriteria dalam konteks evaluasi kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Voogd, Henk. "Recent Developments in Evaluation" in <i>Spatial, Infrastructure and Environmental Planning</i>. Geo Press, 2001. ▪ Khakee, Abdul. "New Principles in Planning Evaluation". Ashgate Publishing Company. 2008
6		2.3 Konsep Evaluasi	Memahami konsep evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rossi, Peter H. 2004.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<i>Program</i>	<i>kebijakan serta mampu mengstrukturkan permasalahan dan mengidentifikasi kriteria dalam konteks evaluasi kebijakan</i>	<i>Chapter 1</i>
		<i>2.3 Konsep Evaluasi Proyek</i>	<i>Memahami konsep evaluasi kebijakan serta mampu mengstrukturkan permasalahan dan mengidentifikasi kriteria dalam konteks evaluasi kebijakan</i>	▪ <i>Rossi, Peter H. 2004. Chapter 1</i>
7.	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
8.	<i>3. Pendekatan dan teknik/metode dalam evaluasi</i>	<i>3.1 Pendekatan dalam evaluasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Memahami value system dalam evaluasi</i> ▪ <i>Memahami tiga pendekatan utama dalam evaluasi (pseudo, formal, dan decision theoretic)</i> 	▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 9</i>
		<i>3.2 Pendekatan evaluasi semu (pseudo evaluation)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Memahami pendekatan evaluasi semu</i> ▪ <i>Memahami berbagai teknik yang terdapat dalam kelompok evaluasi semu</i> 	▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 9</i>
9.		<i>3.3 Pendekatan evaluasi formal</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Memahami pendekatan evaluasi formal</i> ▪ <i>Memahami berbagai teknik yang terdapat dalam kelompok evaluasi formal</i> 	▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 9</i>
		<i>3.4 Pendekatan evaluasi teori keputusan (decision theoretic evaluation=DTE)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Memahami pendekatan evaluasi DTE</i> ▪ <i>Memahami berbagai teknik yang terdapat dalam kelompok evaluasi DTE</i> 	▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 9</i>
10.		<i>3.5 Metode Social Benefit Cost Analysis</i>	<i>Memahami metode Sosial Benefit Cost Analysis dalam evaluasi dan memahami kesesuaian penggunaan metode tersebut untuk konteks evaluasi yang tepat</i>	▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 7</i>
11.		<i>3.6 Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	<i>Memahami prosedur metode AHP dalam evaluasi dan memahami kesesuaian penggunaan metode tersebut untuk konteks evaluasi yang tepat</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Thomas L. Saaty, "The Analytic Hierarchy Process, 1980</i> ▪ <i>Thomas L. Saaty, "Decision making with the analytic hierarchy process", International Journal of Service Science, 2008, Vol. 1, No. 1.</i> ▪ <i>Thomas L. Saaty, How to Make a Decision: The Analytic Hierarchy Process. European Journal of Operational Research, Vol 48, No. 1, 1990</i>
12.		<i>3.7 Metode Delphi</i>	<i>Memahami prosedur penggunaan metode Delphi dalam evaluasi dan memahami kesesuaian</i>	▪ <i>Harold A. Lindstone & Murray Turrof (eds), "The Delphi Method: Techniques and</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>penggunaan metode tersebut untuk konteks evaluasi yang tepat</i>	<i>Applications”, 2002</i> ▪ <i>Dunn, William N. 1995. Chapter 7.</i>
13.	4. <i>Isu Kontemporer</i>	<i>Presentasi Tugas: Evaluasi Kebijakan/Perencanaan /Program/Proyek</i>	<i>Mengembangkan perspektif dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi berdasarkan contoh kasus nyata</i> <i>Memahami tahapan evaluasi mulai dari penstrukturan masalah, identifikasi kriteria, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, serta bentuk pelaporan evaluasi yang tepat</i>	
14.		<i>Presentasi Tugas: Evaluasi Kebijakan/Perencanaan /Program/Proyek</i>	<i>Mengembangkan perspektif dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi berdasarkan contoh kasus nyata</i> <i>Memahami tahapan evaluasi mulai dari penstrukturan masalah, identifikasi kriteria, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, serta bentuk pelaporan evaluasi yang tepat</i>	
15.		<i>Presentasi Tugas: Evaluasi Kebijakan/Perencanaan /Program/Proyek</i>	<i>Mengembangkan perspektif dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi berdasarkan contoh kasus nyata</i> <i>Memahami tahapan evaluasi mulai dari penstrukturan masalah, identifikasi kriteria, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, serta bentuk pelaporan evaluasi yang tepat</i>	
16.	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4103 SISTEM INFORMASI PERENCANAAN

Kode Matakuliah: PL 4103	Bobot sks: 2 SKS	Semester: VII	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Sistem Informasi Perencanaan Planning Information System			
Silabus Ringkas	Kuliah ini berisi pengetahuan tentang sistem informasi perencanaan sebagai basis dalam proses perencanaan. This course will explain the understanding of spatial information system as a basis for planning process.			
Silabus Lengkap	Kuliah berisi pemahaman sistem informasi untuk perencanaan baik internal sistem informasi itu sendiri maupun perangkat pendukungnya. Prinsip-prinsip sistem informasi mulai dari pentingnya data/informasi, sifat dan kedudukan data/informasi dalam dimensi ruang dan waktu serta beragamnya jenis data/informasi akan mendasari perkuliahan ini agar mahasiswa mampu dan dapat berpikir secara sistem dalam melakukan proses penyusunan tata ruang. Perkembangan teknologi terkini dalam sistem informasi dan perangkat bantuannya juga akan diuraikan sebagai masukan dalam mempertimbangkan kerangka dan model sistem informasi yang harus/akan diterapkan dalam proses penataan ruang dan pembangunan. This course will consist of knowledge about information system (framework of information system, basic requirements, hardware and software interfaces, etc) for planning process. The principles of information system, from the importance of data/information, characteristics and position of data/information in spatial dimension and time, management aspects, as well as many kinds of data/information for different type of spatial planning will be introduced in this course. At the end of course, the student should have the capability for thinking in systematic framework along the planning process. Recent development in ICT for helping the analysis in planning process (GIS, Data Base Management, etc) will be introduced, so the student can take the benefit of those development and implement it in planning process and development.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami pentingnya data dan informasi untuk proses perencanaan dan dapat melihatnya sebagai suatu bagian dari sistem informasi. Dengan pengetahuan tersebut, mahasiswa dapat membangun atau berpikir dalam konteks sistem informasi. Students understand the importance of data and information for planning process and are able to look at them as part of an information system. With the knowledge, students are able to develop or think in the context of information system.			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL 2103 Pengantar Data Spasial • AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan • PL 1202 Teknik Komunikasi dan Presentasi • PL 2201 Tata Guna Lahan 			
Kegiatan Penunjang	Praktikum			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cartography: Visualization of Geospatial Data; Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan; Prentice Hall; 2nd Edition; 2003, [Pustaka Utama Prioritas-1](KRA) 2. Geomatics, Kavanagh, Barry F; Prentice Hall; 2003 (KAV) 3. Geographic Information Systems: A Management Perspective; Aronoff, Stan; WDL Publications, 1989 (ARO) 			
Panduan Penilaian	UTS (35%); UAS (35%); Tugas (30%)			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengertian Data dan Informasi	Karakteristik Data dan Informasi	Diakhir kuliah mahasiswa mampu menjelaskan mengenai: 1. Sifat dan karakteristik yang melekat dari setiap data dan informasi.	Silabus ARO, Bab 1
2		Planning Intelligence	2. Posisi data dan informasi di dalam proses perencanaan	ARO Bab 2
3		Sistem Organisasi	3. Kebutuhan data dan informasi bagi setiap tingkatan organisasi 4. Karakteristik setiap tingkatan informasi	ARO Bab 3 Bahan bacaan lain, jurnal
4		Issue Manajemen	5. Persoalan dalam hal pengumpulan, pemrosesan dan interpretasi data	Bahan bacaan, jurnal
5	Sistem Informasi Keruangan	Organisasi Data Keruangan	Diakhir kuliah mahasiswa mampu menjelaskan mengenai: 1. Fungsi spesifik sistem informasi 2. Komponen internal sistem informasi Kebutuhan dan cara integrasi sistem informasi	ARO Bab 4-5 Jurnal
6		Komponen Sistem Informasi Keruangan	3. Memahami persoalan dalam pengembangan sistem informasi	Jurnal
7		Sistem Informasi Keruangan	4. Memahami kebutuhan keterkaitan antara sistem informasi	Jurnal
8	Ujian Tengah Semester			
9	Sistem Informasi Geografis	Pengantar SIG	Diakhir kuliah mahasiswa mampu menjelaskan mengenai: 1. Fungsi dan peran SIG sebagai bagian dari sistem informasi 2. Struktur dan model SIG	KAV Bab 1-2
10		Fungsi Analisis SIG	3. Kemampuan dan keterbatasan analisis SIG	KAV Bab 3
11		Remote Sensing, GPS	4. Pengaruh perkembangan teknologi lainnya untuk membangun sistem informasi	ARO Bab 6
12		SIG di negara sedang berkembang	5. Perkembangan terkini SIG dan perkembangan SIG di negara sedang berkembang	ARO Bab 7
13		Sistem Informasi Perencanaan Murah	6. Peluang membangun sistem informasi dengan keterbatasan yang ada	Jurnal
14	Pembangunan dan Implementasi SIP	Perencanaan berbasis Sistem Informasi	Diakhir kuliah mahasiswa mampu membuat: 1. Sistem informasi sederhana untuk perencanaan	ARO Bab 8
15		Proses Pengambilan Keputusan	2. Mengintegrasikan dengan alat bantu pengambilan keputusan	Jurnal
16	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4112 PERANCANGAN KOTA

Kode Matakuliah: PL4112	Bobot sks: 2 SKS	Semester: VI	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Perancangan Kota			
	Urban Design			
Silabus Ringkas	Matakuliah Perancangan kota melatih mahasiswa dalam menyusun rencana rancang kota (urban design plan) untuk obyek fungsional dan ruang publik dalam bentuk 3 dimensi secara lengkap dan menuangkannya ke dalam laporan profesional.			
	Urban design trains students in preparing urban design plan for certain functional objects and public space in a complete 3D form and urban design professional report			
Silabus Lengkap	Matakuliah Perancangan kota melatih mahasiswa dalam menyusun rencana rancang kota (urban design plan) untuk obyek fungsional dan ruang publik dalam bentuk 3 dimensi secara lengkap dan menuangkannya ke dalam laporan profesional rencana rancang kota (urban design plan). Kuliah berisi dasar-dasar perancangan kota dan latihan penyusunan rencana rancang kota, yang meliputi pengantar perancangan kota; prinsip dan konsep dalam perancangan kota; penyusunan kebijakan, prinsip, konsep, dan rencana rancang kota.			
	Urban design trains students in preparing urban design plan for certain functional objects and public space in a complete 3D form and urban design professional report. This course consist of fundamentals of urban design and exercise of urban design plan preparation; including introduction to urban design, principles and concepts in urban design, and formulation of urban design policy, principles, concept and plan			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menyusun rencana rancang kota (urban design plan) suatu kawasan fungsional atau ruang public ecar lengkap berdasarkan konsep dan teknik dasar rancang kota yang diberikan, dan mampu menyusun laporan profesional proyek rencana rancang kota.			
Matakuliah Terkait	PL1202 Teknik Komunikasi dan Presentasi PL	Prasyarat		
	PL3119 Studio Perencanaan Tapak Perumahan	Prasyarat		
	GL21CD Geologi Tata Lingkungan	Prasyarat		
	PL3131 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi	Prasyarat, bersamaan		
Kegiatan Penunjang	Kerja lapangan			
Pustaka	Pustaka Utama: 1. American Planning Association. "Planning and Urban Design Standards" John Willey & Sons, 2006 2. Ching, Francis D.K. "Architecture: Form, Space and Order." Van Nostrand Reinhold, 1979 3. Duerk, Donna P. "Architectural Programming." Van Nostrand Reinhold, 1993 4. Harris, Charles W.; Nicholas T. Dines, eds. "Time-Saver Standards for Landscape Architecture." McGraw-Hill, Inc., 1995 5. Parolek, Daniel G., "Form-based Codes." John Willey & Sons, 2008 6. Shirvani, Hamid. "Urban Design Process." Van Nostrand Reinhold, 1985 7. Watson, Donald; Allan Plattus; Robert G. Shibley. "Time-Saver Standards for Urban Design." McGraw-Hill, 2003			
	Pustaka Pendukung: 1. Lang, Jon. "Urban Design: The American Experience." New York: Van Nostrand Reinhold, 1994. 2. Moughtin, Cliff, et.al. "Urban Design Method and Techniques." Architectural Press, 2003			

	<p>Pustaka Alternatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Broadbent, Geoffrey. "Emerging Concepts in Urban Space Design." Van Nostrand Reinhold, 1990 2. English Partnership; The Housing Corporation. "Urban Design Compendium." Llewelyn – Davies 3. Gindroz, Ray, et.al. "The Urban Design Handbook." W.W Norton & Company.
Panduan Penilaian	Penilaian berdasarkan Ujian Tengah Semester (UTS) 15%, Ujian Akhir Semester (UAS) 20%, Tugas Perencanaan Tapak Perumahan (2 Tugas) terdiri dari tugas kelompok 25% dan tugas individu 40%.
Catatan Tambahan	<p>Strategi Pedagogi dan Pesan Untuk Pengajaran:</p> <p>Kuliah ditekankan pada perancangan obyek fungsional dan/atau ruang publik setelah mahasiswa menguasai penyusunan rencana tapak perumahan. Mahasiswa dilatih menuangkan setiap tahap perancangan ke dalam laporan dengan benar, baik dan memenuhi ketentuan laporan yang profesional. Pada setiap perkuliahan, dosen memberikan penjelasan ringkas mengenai materi yang dibahas, kemudian dilanjutkan dengan latihan. Diharapkan bahan laporan dapat disusun secara bertahap di setiap akhir waktu kuliah, sehingga pada akhir kuliah tinggal mengintegrasikan dan memfinalkan presentasinya.</p>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar rancang Kota	<i>Pengantar Perkuliahan dan Penjelasan TOR tugas.</i>	- mengetahui materi perkuliahan dan tugas yang akan diberikan, dan metoda evaluasinya	SAP
		1.1 <i>Pengertian dan lingkup perancangan kota, serta kedudukannya dalam perencanaan kota</i>	- Memahami dasar-dasar ilmu rancang kota (pengertian, kedudukan, lingkup, unsur, proses, produk)	Barnett, 1982 Boden, 1989 Brine, 1991 Cabe & Detr, 2001 Gosling & Maitland, 1984 Kriken, 1979 Lang, 1994 Shirvani, 1985 Southworth, 1989 ULI, 1994 PerMen PU No. 6/2007 tentang Pedoman Umum RTBL
		1.2 <i>Produk dan unsur-unsur RK</i>		
2	1.3 <i>Persoalan perancangan kota</i>	Mengerti persoalan perancangan dan bukan persoalan perancangan kota	Barnett, 1982 Boden, 1989 Dunn, 1994 Lang, 1994 Moltoch, 1991 Rowe, 1992 Sothworth, 1989 Trancik, 1986 Zulkaidi, 2003	
3	2. Teori dan Pendekatan Perancangan Kota	2.1 <i>Teori dan konsep dalam perancangan kota</i>	- Memahami karakteristik obyek dan kawasan fungsional - Memahami kerangka teori perancangan kota, dan beberapa teori normatif dan substantif rancang kota - Mengetahui beberapa konsep perancangan kota/kawasan	Attoe & Logan, 1989 Lang, 1987 Lang, 1994 Lynch, 1988 Lynch, 1990 Moudon, 1992 Rowe, 1992 Shirvani, 1985 Wilson, 1994 Trancik, 1986
4		2.2 <i>Pendekatan dan metoda perancangan kota</i>	Mengetahui teori prosedural rancang kota dan berbagai metoda dan teknik dasar perancangan kota	Lang, 1994 Moltoch, 1991 Moughtin et.al., 2003, ch.3,4,5 Rapoport, 1997 Rowe, 1992 Lynch, 1984 Jones, 1970, ch. 6
5	3. Penyusunan Rencana Rancang Kota	3.1 <i>Pembahasan proposal proyek perancangan kota</i>	- Mengidentifikasi persoalan, potensi dan kendala pengembangan kawasan - merumuskan dengan baik kebijakan, tujuan, sasaran, dan strategi perancangan. - menyusun daftar jenis, jumlah, besaran, dan modul komponen perancangan - menyajikan preseden perancangan obyek rancangan	presentasi proposal pembahasan proposal

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>	
6		3.2 <i>Kriteria-kriteria dan prinsip dasar perancangan kota</i>	<i>Merumuskan kriteria dan prinsip perancangan untuk kawasan yang direncanakan sesuai dengan kebijakan, tujuan dan sasaran perancangan</i>	<i>Duerk, 1993 Dunn, 1994 Punter & Carmona, 1997</i>	
7		3.3 <i>Penyusunan konsep perancangan kota</i>	<i>Menyusun konsep perancangan yang memenuhi kriteria dan prinsip perancangan yang telah disusun</i>		
8		3.4 <i>Pendetailan konsep perancangan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menguasai standard desain dan teknis perancangan tapak dan bentuk bangunan.</i> - <i>Menjabarkan dan mendetailkan konsep perancangan ke dalam komponen perancangan (building & massing, streetscape, landscape, pedestrian way, dll)</i> 	<i>Shirvani, 1985 Grindoz, 2003 Dunn, 1994 Jones, 1979 Lang, 1994 Moughtin, 2003 Saaty & Vegas, 1994 English Partnership, 2000 Watson, 2003 Lang, 1994 Moughtin, 1992 Broadbent, 1990</i>	
9	<i>Ujian Tengah Semester (UTS)</i>				
10		<i>Penyusunan Rencana Rancang Kota</i>	<i>Mampu menyusun rencana rancang kota secara lengkap dengan menggabungkan seluruh komponen perancangan</i>		
11					
12					
13	<i>Penyusunan program perancangan kota</i>				<i>Menyusun program perancangan</i>
14	<i>Teknik Pembuatan maket</i>				<i>Mampu membuat maket hasil rencana rancang kota</i>
15				<i>Wang, 2001</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4129 STUDIO PERENCANAAN WILAYAH

Kode Matakuliah: PL 4129	Bobotsks: 4 SKS	Semester: VII	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Studio Perencanaan Wilayah			
	Regional Planning Studio			
Silabus Ringkas	<p>Pada semester VII diharapkan mahasiswa telah mendapat pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek pengembangan wilayah. Studio ini dimaksudkan sebagai suatu tempat untuk menerapkan semua pengetahuan tersebut untuk dapat mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu wilayah dengan data yang sesungguhnya. Wilayah yang dimaksud dalam studio ini mencakup pengertian yang luas baik wilayah yang terbentuk secara administratif, maupun karena faktor nodalitas atau homogenitas.</p> <p><i>In Semester VII, students are expected to have sufficient knowledge about various aspects of regional planning. This studio is intended as a place to apply all those knowledge to recognize, analyze and formulate the concept of regional planning using a real data. The region in this studio includes a broader concept -- a region which was administratively established or due to nodal or homogeneity factors.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Pada semester VII diharapkan mahasiswa telah mendapat pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek pengembangan wilayah. Studio ini dimaksudkan sebagai suatu tempat untuk menerapkan semua pengetahuan tersebut untuk dapat mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu wilayah dengan data yang sesungguhnya. Wilayah yang dimaksud dalam studio ini mencakup pengertian yang luas baik wilayah yang terbentuk secara administratif, maupun karena faktor nodalitas atau homogenitas. Ruang lingkup materi dalam studio ini meliputi survey, fakta dan analisis, dan rencana. Penyusunan fakta dan analisis terbagi menjadi beberapa aspek seperti ekonomi wilayah, sarana dan prasarana, dan lain-lain sedangkan penyusunan rencana dilakukan berlandaskan teori-teori dan konsep perencanaan wilayah yang telah dipelajari pada semester sebelumnya.</p> <p><i>In semester VII, students are expected to have sufficient knowledge about various aspects of regional planning. This studio is intended as a place to apply all those knowledge to recognize, analyze and formulate the concept of regional planning using a real data. The region in this studio includes a broader concept – a region which was administratively established or due to nodal or homogeneity factors. Scope of this subject comprises of survey, fact and analysis, and plan. Composition of the facts and analysis are divided into several aspects such as regional economic, infrastructure, etc. while composition of plan carried out based on the theories and concepts of regional planning that has been learned in the previous semester.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengungkapkan karakteristik spesifik wilayah kajian sebagai dasar perencanaan wilayah, merumuskan suatu rencana penataan ruang wilayah, mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pemahaman tentang wilayah kajian serta rumusan rencana penataan ruang wilayah yang dihasilkan.			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL 3221 Perencanaan Wilayah • PL2251 Ekonomika Wilayah dan Kota • PL2209 Studio Proses Perencanaan • PL2105 Metoda Analisis Perencanaan I • PL 2202 Metoda Analisis Perencanaan II • PL 3131 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi 			
Kegiatan Penunjang	Kerja lapangan			
Pustaka	Dawkins, C.J., <i>Regional Development Theory: Conceptual Foundations, Classic Works, and Recent Developments</i> , Journal of Planning Literature, 2003 Glasson, J. & Marshall T., <i>Regional Planning (Chapter 1 &4)</i> , Routledge, 2007			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Kur2013-S1-PWK Halaman 114 dari 186

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2009</i>
	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Modul Terapan Pedoman Teknis Analisis Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i>
	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i>
	<i>Pike, A., Rodriguez-Pose, A., & Tomaney, J., Local and Regional Development, Routledge, 2006</i>
	<i>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, 2007</i>
	<i>Wang, X. & Hofe, R., Research Methods in Urban and Regional Planning, Tsinghua University Press, 2007</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian dan tugas</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan wilayah studi dan pengembangan isu awal studio	Pengenalan studio dan penjelasan KAK Studio	Mengenali masalah wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Glasson, J. & Marshall T., (Chapter 1), Routledge, 2007 • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2009 • Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, 2007
2		Standar dan Prosedur Penyusunan RTRW		
3	Penyusunan metodologi survey dan analisis	Isu perencanaan tata ruangwilayah pada masing-masing wilayah studi	Mampu mempersiapkan survey, melaksanakan survey, dan mengkompilasi data	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Modul Terapan Pedoman Teknis Analisis Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007 • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rancana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007 • Wang, X. & Hofe, R., <i>Research Methods in Urban and Regional Planning</i>, Tsinghua University Press, 2007
4		Perumusan isu perencanaan		
5	PERSIAPAN SURVEY	Penentuan metodologi survey	Mampu menganalisis potensi dan kendala wilayah	
6		Penentuan metodologi analisis perencanaan		
7	PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI	Penyusunan perangkat survey dan checklist data	Mahasiswa mampu menyusun rencana tata ruang wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Dawkins, C.J., <i>Regional Development Theory: Conceptual Foundations, Classis Works, and Recent Developments</i>, Journal of Planning Literature, 2003 • Glasson, J. & Marshall T., <i>Regional Planning (Chapter</i>
8		Seminar metodologi per aspek		
9	PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI	Penyusunan organisasi survey		
10		Seminar perencanaan survey		
11	PENYUSUNAN RENCANA	Survey lapangan		
12		Evaluasi survey, kompilasi data		
13	ANALISIS	Analisis per aspek		
14		Perbaikan analisis		
15	PENYUSUNAN RENCANA	Seminar fakta dan analisis		
16		Penerapan teori dan konsep pengembangan wilayah		
17	PENYUSUNAN RENCANA	Perumusan tujuan dan sasaran		
18		Penentuan strategi dan konsep perencanaan		
19	PENYUSUNAN RENCANA	Pemilihan konsep dan		
20				
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-S1-PWK	Halaman 116 dari 186	
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		<i>rencana</i>		4), Routledge, 2007
		<i>Penyusunan rencana struktur dan pola ruang</i>		• Pike, A., Rodriguez-Pose, A., & Tomaney, J., <i>Local and Regional Development</i> , Routledge, 2006
15		<i>Penyusunan indikasi program</i>		
		<i>Seminar Akhir</i>		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4190 KERJA PRAKTEK

Kode Matakuliah: PL 4190	Bobot sks: 2 SKS	Semester: VII	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Kerja Praktek</i>			
	<i>Internship</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Matakuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktek kerja di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperolehnya di dalam semua matakuliah yang pernah ditempuh. Di dalam kerja praktek ini mahasiswa diharapkan ikutserta di dalam kegiatan praktis bidang perencanaan wilayah dan kota, serta mengenali dan memiliki pengalaman dalam menangani masalah-masalah pembangunan yang nyata.</i></p> <p><i>The objective of this lecture is to give an opportunity for the undergraduate students to have internship field experience through implementing the theory in regional and city planning. In this lecture, it is a must for the students to take part in regional and city planning activities, recognize and having precious experience in dealing with existing development problems.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Matakuliah ini akan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman professional merencana dengan cara turut terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan tata ruang wilayah dan kota, baik pada pemerintahan (di tingkat pusat maupun daerah), pada konsultan, lembaga swadaya masyarakat, ataupun pada lembaga-lembaga lokal dan internasional lainnya yang terkait dengan praktek perencanaan tata ruang. Mahasiswa diharapkan dapat terlibat dalam pekerjaan di instansi pemberi kerja praktek selama dua sampai dengan tiga bulan. Pengambilan mata kuliah ini dapat dilakukan secara formal melalui FRS, ataupun secara informal, yaitu melaksanakan kerja praktek dahulu (biasanya pada masa liburan panjang), baru kemudian menuliskannya di dalam FRS pada semester berikutnya.</i></p> <p><i>This lecture gives an opportunity to the undergraduate students to have professional experience in planning activities through direct participating in spatial planning activities (including regional, city, and infrastructure, and transportation planning activities). Students can work at governmental office (national, regional or local), planning consultants, Non Governmental Organization, or other related institutions (from local to international institutions). Students are expected to work as assistant planners from two to three months in certain institutions. This lecture can be taken formally (through submission at study plan form), or informally (usually in long holiday, and submit on the next registration at study plan form).</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p><i>Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya secara professional dalam praktek perencanaan. Selain itu, mahasiswa mampu memahami kendala-kendala praktis yang menyebabkan tidak semua teori dapat dipraktekan pada dunia nyata.</i></p> <p><i>Students are able to apply the knowledge they obtained professionally in planning practices. In addition, students are able to understand practical obstacles which cause that not all theories can be applied in the real world.</i></p>			
Matakuliah Terkait	<i>Prasyarat: seluruh mata kuliah pada tingkat sarjana di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, terutama kuliah yang bersifat studio (Studio Proses Perencanaan, Studio Perencanaan Wilayah, Studio Perencanaan Kota, dan Studio Tata Letak/Rancang Kota).</i>			
Kegiatan Penunjang	<i>Kerja lapangan</i>			
Pustaka	<p><i>Disesuaikan dengan topik kerja praktek, utamanya materi perencanaan kota dan wilayah (Instansi)</i></p> <p><i>Pedoman Pelaksanaan Kerja Praktek di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, 2013 (PWK)</i></p>			
Panduan Penilaian	<i>Penilaian dari instansi kerja praktek (50%); Laporan (50%)</i>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Kur2013-S1-PWK Halaman 118 dari 186

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

<i>Catatan Tambahan</i>	
-----------------------------	--

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Proses dan Prosedur Kerja Praktek	Memahami Proses dan Prosedur Kerja Praktek	PWK, Bab 1
2	Persiapan	SKP-01 dan SKP-02, Mahasiswa Mencari Instansi Kerja Praktek	Mendapatkan Instansi Kerja Praktek yang sesuai dengan Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	PWK, Bab 1
3		SKP-03, Mahasiswa Mendapatkan Instansi Kerja Praktek	Mendapatkan Instansi Kerja Praktek yang sesuai dengan Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	PWK, Bab 1
4		SKP-04, Surat Tugas Kerja Praktek	Mendapatkan Instansi Kerja Praktek yang sesuai dengan Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	PWK, Bab 1
5	Pelaksanaan Kerja Praktek	Pengenalan Instansi Kerja Praktek dan Lingkup Pekerjaan(1)	Memahami struktur organisasi instansi kerja praktek serta tupoksinya	Instansi
6		Pengenalan Instansi Kerja Praktek dan Lingkup Pekerjaan (2)	Memahami struktur organisasi instansi kerja praktek serta tupoksinya	Instansi
7		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (3)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi
8		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (4)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi
9		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (5)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi
10		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (6)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi
11		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (7)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi
12		Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (8)	Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Instansi

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
13		<i>Pemahaman Substansi Pekerjaan yang Berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota (9)</i>	<i>Memahami substansi pekerjaan yang berhubungan dengan Perencanaan Wilayah dan Kota</i>	<i>Instansi</i>
14		<i>Penyusunan Laporan Kerja Praktek (1)</i>	<i>Mengaplikasikan teori dan konsep dalam praktek perencanaan</i>	<i>PWK, Bab 2-4</i>
15		<i>Penyusunan Laporan Kerja Praktek (2)</i>	<i>Mengaplikasikan teori dan konsep dalam praktek perencanaan</i>	<i>PWK, Bab 2-4</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4201 TEORI PERENCANAAN

Kode Matakuliah: <i>PL 4201</i>	Bobot sks: 3	Semester: VII	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	<i>Teori Perencanaan</i>			
	<i>Planning Theory</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Matakuliah ini membahas tentang teori , falsafah serta proses dalam prosedur perencanaan yang mendasari proses perencanaan wilayah dan kota. Di dalamnya terdapat pemahaman rasionalitas instrumental, komunikatif, pendekatan radical, dan konvensional serta, dalam konteks post modern planning. mata kuliah ini belajar mengenai penjabatan antara teori dan praktek, interpretasi teori Perencanaan dalam spatial planning, evaluasi, peran perencana dan etika perencanaan.</i></p> <p><i>This course discusses the theory, philosophy and process in planning procedures that underlie the process of planning and city or region where there is an understanding of instrumental rationality, communicative, radical approach, and conventional and, in the context of post-modern planning. this course learn about the bridge between theory and practice, the interpretation of the theory of spatial planning in the planning, evaluation, the role of planners and planning ethics. Uraian ringkas silabus matakuliah dalam Bahasa Indonesia (maksimum 30 kata)</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Perkuliahan ini dibagi menjadi beberapa cakupan yang meliputi sejarah perencanaan dari perspektif perkotaan, wilayah, cybernetics dan social. Kemudian diperdalam pula mengenai rasionalitas dalam perencanaan, peran kebijakan dalam perencanaan, serta upaya menjembatani perencanaan dan tindak, melalui upaya mengangkat perspektif praktek seperti politik, praxis lainnya dalam teoritikal discourse. Diakhiri dengan pemahaman teori perencanaan dan perencanaan spatial, peran perencana dan etika perencanaan.</i></p> <p><i>This course covers several areas, covering history from the perspective of urban planning, territory, and social cybernetics. Then also deepened about rationality in the planning, the role of policy in planning, as well as efforts to bridge the planning and follow-through efforts to raise perspektik practices such as politics, praxis others in theoretical discourse. Topped with an understanding of the theory of planning and spatial planning, the role of planners and planning ethics.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p><i>Mahasiswa memahami dan mengenali teori yang menjadi dasar di dalam perencanaan wilayah dan kota. Dalam hubungan ini juga peserta kuliah perlu mengenali perkembangan teori perencanaan yang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dan lingkungan.</i></p>			
Matakuliah Terkait	AR 1101 Dasar Perencanaan dan Perancangan	Prasyarat		
	PL 3111 Perencanaan Kota	Prasyarat		
	PL 3131 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi	Prasyarat		
	PL 3221 Perencanaan Wilayah	Prasyarat		
	PL 2209 Studio Proses Perencanaan	Prasyarat		
	PL 3219 Studio Perencanaan Kota	Prasyarat		
	PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Praktikum, kerja lapangan, dsb.			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alexander, E., <i>Approaches to Planning</i>, Gordon and Breach, 1986 (Pustaka utama) 2. Faludi. A., <i>A Reader in Planning Theory</i>, Pergamon Press, 1985 (Pustaka utama) 3. Forester, J., <i>Critical Theory, Public Policy and Planning Practice</i>. State U of NY 			

	<i>Press. 2003., (Pustaka utama)</i>
	4. <i>Hall, P., Cities for Tomorrow, Beacon, 1992. (Pustaka utama)</i>
	5. <i>Innes, J. and D. Booher., Planning with Complexity. Routledge, 2010. (Pustaka utama)</i>
	6. <i>Paris C., Critical Readings in Planning Theory, Pergamon Press, 1988 (Pustaka utama)</i>
	7. <i>Mendelbaum, S. J. et al., eds. Explorations in Planning Theory. New Brunswick, NJ: Centre for Urban Policy Research, Rutgers U Press.1986 (Pustaka utama)</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian tutup buku, menulis makalah akademik, dan presentasi kasus studi</i>
Catatan Tambahan	<i>Disamping perkuliahan mahasiswa ditugasi untuk membaca bahan rujukan (referensi) bacaan yang disarankan dan dalam seminar kelas membahas beberapa aspek teori perencanaan tertentu. Di dalam penyelenggaraan kuliah juga diadakan diskusi mengenai masalah teori perencanaan dan kasus kasus penerapannya. Penilaian didasarkan kepada karya tulis, presentasi, kuis pada setiap modul. Perkuliahan akan berlangsung 3 jam, dengan jeda 15 menit diantaranya. Bagian pertama, adalah mengenai perkuliahan. Bagian kedua, akan diisi dengan presentasi mhs, atau diskusi kelompok, atau interpretasi mahasiswa di kelas. Untuk keperluan bagian kedua: mahasiswa diminta membuat daftar pertanyaan dan / atau komentar mengenai bahan bacaan. Setelah itu akan didiskusikan di bagian kedua bersama teman. Hasilnya akan dikumpulkan sebagai bagian kelas.</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi	Uraian silabus, harapan dari perkuliahan, komitmen mhs - dosen, asumsi dasar dan orientasi perkuliahan	mahasiswa mengenali orientasi perkuliahan ini dan mahasiswa dapat mengestimasi beban kerja kuliah dan berstrategi untuk menjalankan kuliah dengan baik.	Forester, J. 1993. Chapter 2
2	Sejarah Perencanaan	Perspektif Perkotaan	Mengenali mulainya pergerakan perencanaan di perkotaan, terutama pemikiran tentang urban settlement, environmental and social interpretation	Hall, P. 1992. Cities for Tomorrow. London: Beacon.
3		Perspektif Perencanaan Wilayah	Mengenali orientasi perencanaan wilayah pada geografi, ekonomi, dan social activisme	Forester, J. 1992. Chapter 4
4		Pendekatan Sosial (radical, conforming, pasar dan institusional)	Mengenali orientasi perencanaan yg berbasis pada masyarakat, dan berorientasi pada pendekatan radical, ekonomi, dan institusional.	Beard, V. Learning from Radical Planning. Neoinstitutional Economics and Planning Theory.
5		Cybernetics	Mengenali karakteristik perencanaan yang berbasis teknologi, pendekatan modern technocratics	Wildavsky, A. 1973. If Planning is Everything, It May Be Nothing. Policy Sciences. 4: 127-53. Rittel, H.W.J. and M.M. Webber. 1973. Dilemmas in a General Theory of Planning. Policy Sciences. 4: 155-69.
6	Rasionalitas dan Perencanaan	Klasifikasi, and instrumental	Mendalami makna dari rasionalitas instrumental, dan terklasifikasi ke dalam bounded dan unbounded	Sager, T. 1992. Paradigms for Planning: A Rationality Based Classification. Planning Theory. 9: 90-118.
7		Klasifikasi dan komunikatif	Mendalami makna dari rasionalitas komunikatif, dan terklasifikasi ke dalam bounded dan unbounded	Forester, J. 1994. Chapter 2.
8		Klasifikasi dan Praktek	Mengenali implikasi praktek perencanaan dalam perspektif teori perencanaan	Forester, J. 1994. Chapter 3 – UTS
9	Perencanaan sebagai Keputusan Publik		Mengenali peran hirarki dalam perencanaan dan implikasinya terhadap adanya kebijakan sebagai alat untuk memfasilitasi praktek perencanaan dan menjembatani akan konsep perencanaan dan pelaku perencanaan	Alexander, ER. 2002. The Public Interest in Planning: From Legitimation to Substantive Plan Evaluation. Planning Theory. 1(3): 226-49. Campbell, H. & R. Marshall. 2002. Utilitarianism's Bad Breath? A Reevaluation of the Public Interest Justification for Planning. Planning Theory. 1(2): 163-87. Moroni, S. 2004. Towards

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				<i>a Reconstruction of the Public Interest Criterion. Planning Theory. 3(2): 151-71.</i> <i>Sumber lain:</i> <i>Interpretasi yang disebut Publik dalam kasus Perda DKI mengenai Denda Jika Memberikan ke orang miskin, atau Perda lainnya.</i>
10	<i>Menjembatani Perencanaan menuju Praktek</i>	<i>Pengaruh Politik</i>	<i>Mendalami pentingnya pengaruh politik dalam perencanaan berkenaan dengan proses perencanaan dan prosedur perencanaan</i>	<i>Albrecht. L. 2003. Reconstructing Decision Making: Planning versus Politics. Planning Theory. 2(3): 249-68.</i> <i>Baum, H. S. 1988. Planning as Political Practice. Society. 35-42.</i> <i>Sager, T. & I. Ravlum. 2000. The Politics of Relevance of Planners Analysis. Planning Theory. 4(1): 33-65.</i> <i>Sumber lain:</i> <i>Amati mengenai Perencanaan Pembangunan di Dago Utara, yg telah ditentukan sebagai Daerah yang Dilindungi</i>
11		<i>Makna Praktek</i>	<i>Mendalami pentingnya belajar praktek perencanaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam konsepsualisasi perencanaan sebagai teori</i>	<i>Dalton, L. C. 2001. Thinking about Tomorrow: Bringing the Future to the Forefront of Planning. JAPA. 67(4): 397-401.</i> <i>Myers, D. 2001. Symposium: Putting the Future in Planning. JAPA. 67(4): 365- .</i> <i>Verma, N. 1995. Symposium: What is Planning Practice? The Search for Suitable Categories. Journal of Planning Education and Research. 14: 178 -</i> <i>Sumber lain:</i> <i>UU No.26/2007 tentang Penataan Ruang, amati mengenai Pemanfaatan Ruang</i>
12		<i>Perencanaan Spatial dan Prosedural</i>	<i>Membangun makna perencanaan spatial dalam teori perencanaan yang prosedural, dan bagaimana spatial menentukan proses dalam perencanaan</i>	<i>Harris, N. & A. Hopper. 2004. Rediscovering the Spatial in Public Policy and Planning. Planning Theory and Practice. 5(2): 147-69.</i> <i>Hajer, M. & W. Zonneveld. 2000. Spatial Planning in the Network</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				<p><i>Society: Rethinking the Principles of Planning in the Netherlands. European Planning Studies. 8(3): 337-55.</i></p> <p><i>Upton. R. 2006. Spatial Planning: Here to Stay? Planning Theory. 7(2): 111-114.</i></p> <p><i>2006. Is the Issue of Climate Change too Big for Spatial Planning? Planning Theory and Practice. 7(2): 201-30.</i></p> <p>Sumber lain: <i>UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang, amati mengenai Perencanaan Ruang</i> <i>UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)</i></p>
13		Evaluasi Perencanaan	Mendalami pemaknaan evaluasi dalam membentuk dan mengkerangkan kembali perencanaan tersebut	<p><i>Hoch, C. E. 2002. Evaluating Plans Pragmatically, Planning Theory. 1(1): 53-75.</i></p> <p><i>Talen, E. 1996. Do Plans Get Implemented: A Review of Evaluation in Planning. Journal of Planning Literature.</i></p> <p>Sumber lain: <i>UU No. 26/ 2007 tentang Penataan Ruang, amati mengenai Pengendalian & Pengawasan</i> <i>Amati mengenai Pelanggaran Aturan oleh Hotel Planet di Bandung</i></p>
14	Peran Perencana dalam Perencanaan		Memposisikan aktor perencana dalam perencanaan yaitu sebagai teknokratik, sebagai penentu kebijakan, sebagai bagian dari sektor privat dan sebagai bagian dari aktifisme	<p><i>Birch, E. 2001. Practitioners and the Art of Planning. Journal of Planning Education and Research. 20: 407-422.</i></p> <p><i>Ebrahim, A. & L. Ortolano. 2001. Learning Process in Development Planning. Journal of Planning Education and Research. 20: 448-463.</i></p> <p><i>Fischer, R. 2000. Case Studies of Planners at Work. Journal of Planning Literature. 15(2): 184-..</i></p> <p><i>Schon, D. A. 1983. 6. Reflective Practice in the Science Based Profession. in The Reflective Practitioner: How Professionals Think in</i></p>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<p>Action. Basic Books. Hal. 168-203.</p> <p>Sumber lain: UU No. 26/2007. Tentang Penataan Ruang UU No. 25/2004 ttg SPPN Khususnya mengenai peran perencana</p>
15	<i>Etika Perencanaan dan Peran Asosiasi Perencana</i>		<p><i>Memahami pentingnya etika profesi perencana dan peran asosiasi perencana dalam mendukung profesi dan praktek perencanaan</i></p>	<p>Beatley, T. 1989. <i>Environmental Ethics and Planning Theory. Journal of Planning Literature.</i> 4(1): 89- .</p> <p>Watson, V. 2006. <i>Deep Difference: Diversity, Planning and Ethics. Planning Theory.</i> 5(1): 31-50.</p> <p>Sumber lain: Kode Etik Ikatan Ahli Perencana (IAP) Indonesia. www.iap.or.id Code of Ethics and Code of Conduct dari American Planning Association (APA), Royal Town Planning Institute (RTPI), & RAPI Peran Organisasi Profesi seperti Association of Certified Planners di AS, Asosiasi Perencana Pemerintah Indonesia, IAP, Asosiasi Sekolah Perencana Indonesia (ASPI).</p>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4202 PENGENDALIAN PEMBANGUNAN

Kode Matakuliah: <i>PL4202</i>	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab: PP&PK	Sifat: <i>Wajib Prodi</i>
Nama Matakuliah	<i>Pengendalian Pembangunan</i>			
	<i>Development Control</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini mengenalkan prinsip-prinsip, konsep, dan pengaturan dalam pengendalian Perencanaan Pembangunan dan Penataan Ruang, serta pelaksanaannya di lapangan</i>			
	<i>This course introduces principles, concepts, and legal arrangement in Development Planning Control and Spatial Planning, and its field implementation</i>			
Silabus Lengkap	<i>Mata kuliah ini mengenalkan dasar-dasar pengendalian Perencanaan Pembangunan dan Penataan Ruang baik di luar negeri maupun di Indonesia, serta pelaksanaannya dalam konteks Indonesia yang menyangkut penerapan zoning regulation, perizinan, insentif disinsentif, serta peneanaan sanksi.</i>			
	<i>This course introduces the basics of Development Planning Control and Spatial Planning both in foreign countries and in Indonesia, and its specific implementation in Indonesian context, such as zoning regulation, permits/licenses, incentives disincentives, and enactment of several sanctions.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mengerti dan memahami bagaimana pelaksanaan perencanaan pembangunan dan penataan ruang harus dikendalikan, dan akhirnya mampu mengusulkan pola pengendalian yang lebih efektif dan efisien untuk konteks tertentu.</i>			
Matakuliah Terkait	<i>Hukum Perencanaan</i>	<i>Prasyarat (pernah ambil)</i>		
	<i>Manajemen Pembangunan</i>	<i>Bersamaan atau pernah ambil.</i>		
Kegiatan Penunjang	<i>Kunjungan lapangan/ekursi singkat (untuk tugas kelompok)</i>			
Pustaka	<i>1. Nolon dan Salkin, Land Use In A Nut Shell, Thomson/West, 2006 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>2. Elliott, Donald L. A Better Way To Zone, Island Press, 2008 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>3. Mandelker, Daniel R. Land use law. Lexis Nexis, 2003 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>4. McLoughlin, J.Brian. Control and Urban Planning. Faber And Faber Limited, 1973 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>5. UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Pustaka Utama)</i>			
	<i>6. PP No. 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Pustaka Utama)</i>			
	<i>7. Peraturan Menteri PU No. 20/PRT/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota</i>			
Panduan Penilaian	<i>UTS : 20%; UAS: 30%; Tugas Individu: 15%; Tugas Kelompok: 15%; Keaktifan/Diskusi Kelas: 20%</i>			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Penjelasan Teknik Perkuliahan dan konteks kuliah dengan Perencanaan Wilayah dan Kota	Mahasiswa mengerti bagaimana system perkuliahan selama satu semester akan dilakukan, serta memahami konteks perkuliahan ini dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	
2	Dasar Pengendalian Perencanaan Pembangunan dan Penataan Ruang	Pengertian dan Konsepsi Pengendalian Pembangunan dan Pengendalian Penataan Ruang	Mahasiswa mengerti dasar-dasar konseptual bagaimana Pengendalian harus dilakukan dalam konteks pelaksanaan Pembangunan dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3		Wewenang Pemerintah dalam pengendalian pembangunan dan Penataan Ruang (Bundles of Right, Eminent Domain, Police Power, Taxation, Spending Power)	Mahasiswa memahami kewenangan apa yang diberikan kepada, dan dimiliki oleh, pemerintah dalam konteks pengendalian pelaksanaan Pembangunan dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law. • John R Nolon & Patricia E Salkin (200) Land Use In A Nutshell
4		Hak Kepemilikan (Property Rights vs Hak Pembangunan (Development Rights)	Mahasiswa memahami bahwa dalam setiap proses pengendalian hampir selalu terjadi konflik antara Property Rights yang dimiliki orang dengan Development Rights yang dimiliki pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law. • John R Nolon & Patricia E Salkin (200) Land Use In A Nutshell
5		Zoning Regulation (Teknis Substantif)	Mahasiswa memahami kenapa Zoning Regulation (ZR) diterapkan dalam pengendalian dan apa saja substansi yang harus dicakup dalam suatu ZR	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri PU No. 20/PRT/M/2011 • Dwight H. Merriam (2005). The Complete Guide to Zoning • A Better Way to Zone (2008) A Better Way To Zone • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.
6	Zoning Regulation	Zoning Regulation (Tata Cara Prosedural)	Mahasiswa memahami bagaimana tata cara formal menyusun ZR dan menerapkan ZR dalam praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri PU No. 20/PRT/M/2011 • Dwight H. Merriam (2005). The Complete Guide to Zoning • A Better Way to Zone (2008) A Better Way To Zone • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
7	Perizinan	Perizinan Pembangunan/Penataan Ruang	Mahasiswa memahami pentingnya Perizinan dalam pengendalian pembangunan dan Penataan ruang, dan bagaimana menyederhanakan jenis dan prosedur perizinan dalam praktek	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.
8	Insentif Disinsentif	Insentif Disinsentif dalam Pembangunan/Penataan Ruang	Mahasiswa memahami fungsi dan peran instrument insentif disinsentif dalam pengendalian pembangunan dan Penataan ruang, dan mampu memberikan contoh jenis masing-masing untuk berbagai kasus pelaksanaan Penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.
9	Pelanggaran dalam Perencanaan Pembangunan dan Penataan Ruang	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan dan Penataan Ruang	Mahasiswa memahami pentingnya tindakan pemantauan dan evaluasi sehingga dapat menemukan ketidaksesuaian maupun pelanggaran dalam pelaksanaan pembangunan dan Penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.
10		Jenis Pelanggaran dalam PerencanaanPembangunan dan Penataan Ruang(land use, intensitas, dll)	Mahasiswa dapat membedakan berbagai jenis pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan pembangunan dan Penataan ruang dan masing-masing ukurannya	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
11	Sanksi dalam Pengendalian	Sanksi Administrasi dan Penerapannya	Mahasiswa mampu mengenali sanksi-sanksi administrasi (dan sanksi adminitratif) untuk berbagai jenis pelanggaran yang terjadi dalam pembangunan dan Penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • Daniel R. Mandelker (2003). Land use law.
12		Sanksi Pidana dan Penerapannya	Mahasiswa mampu mengenali sanksi-sanksi pidana (dan sanksi pidana tambahan) untuk berbagai jenis pelanggaran yang terjadi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			<i>pembangunan dan Penataan ruang</i>	
13		<i>Sanksi Perdata dan Penerapannya</i>	<i>Mahasiswa mampu mengenali sanksi-sanksi perdata (dan kerugian yang ditimbulkan) untuk berbagai jenis pelanggaran yang terjadi dalam pembangunan dan Penataan ruang</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
14		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Zoning Regulation Kawasan Perkotaan 	<i>Mahasiswa mampu menyusun suatu konsep rancangan ZR untuk suatu kawasan Perkotaan dengan data sekunder yang diperoleh dari suatu studi nyata di lapangan (data dari suatu laporan, tugas akhir, thesis, disertasi, artikel jurnal, dsb)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • Peraturan Menteri PU No. 20/PRT/M/2011 • laporan, tugas akhir, thesis, disertasi, artikel jurnal, dsb
15	<i>Seminar Tugas Kelompok</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Instrumen Perizinan untuk Pengendalian Pembangunan/Penataan Ruang Kawasan Khusus • Pengembangan Instrumen Insentif Disinsentif untuk Pengendalian Pembangunan/Penataan Ruang Kawasan Khusus 	<i>Mahasiswa mampu menyusun suatu konsep rancangan Sistem Perizinan (dan juga instrument Insentif Disinsentif) yang tepat dilakukan untuk suatu kawasan khusus (berbagai "kawasan" yang dikenal di Indonesia: KSN, KSCT, KEK, KAPET, dll) dengan data sekunder yang diperoleh dari suatu studi nyata di lapangan (data dari suatu laporan, tugas akhir, thesis, disertasi, artikel jurnal, dsb)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang • PP no. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang • laporan, tugas akhir, thesis, disertasi, artikel jurnal, dsb

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4290 TUGAS AKHIR

<i>Kode Matakuliah:</i> PL 4290	<i>Bobot sks:</i> 6 SKS	<i>Semester:</i> VII	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	<i>Sifat:</i> Wajib Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Tugas Akhir</i>			
	<i>Final Project</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Mata kuliah ini merupakan syarat akhir mahasiswa program S1 untuk menyelesaikan studinya di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Departemen Teknik Planologi.</i>			
	<i>This course is the final requirement for the undergraduate students to finish the study at the Study Program of Regional and City Planning.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Merupakan sintesa dari seluruh mata kuliah yang telah diberikan. Mata kuliah ini meWajib Prodiikan mahasiswa untuk mengambil kasus studi yang berkaitan dengan perencanaan wilayah, kota, ataupun transportasi. Dalam naskah tugas akhir, selain berisi analisis, temuan, rekomendasi, kelemahan studi, dan saran studi lanjutan, terlebih dahulu didasari dengan landasan teori yang relevan serta pemahaman terhadap wilayah studi yang diambil untuk diteliti.</i>			
	<i>It is a synthesis of all courses that have been given. This course obliges students to take case study related to regional planning, city planning, or transportation. This final assignment, in addition to analysis, findings, recommendation, weaknesses of the study, and suggestions for further study, should be based on relevant theoretical foundation and the understanding of the study area.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, memahami kendala-kendala praktis yang menyebabkan tidak semua teori dapat dipraktikkan pada dunia nyata.</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>Seluruh mata kuliah di Program Studi PWK (prasyarat)</i>			
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Kerja lapangan</i>			
<i>Pustaka</i>	<i>Disesuaikan dengan topik Tugas Akhir, utamanya materi perencanaan kota dan wilayah</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>				
<i>Catatan Tambahan</i>				

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3001 ASPEK KEBENCANAAN DALAM PERENCANAAN

KodeMatakuliah: PL 3001	Bobotsks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Aspek Kebencanaan Dalam Perencanaan</i>			
	<i>Disaster Aspects in Planning</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini menelaah dan meninjau berbagai aspek kebencanaan yang harus dipertimbangkan dalam proses perencanaan wilayah dan kota</i>			
	<i>This course assesses and looks at various disaster aspects that should be taken into consideration in regional and city planning process.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Mata kuliah ini menelaah dan meninjau berbagai aspek kebencanaan seperti jenis-jenis bahaya yang potensial, jenis-jenis kerentanan, dan jenis-jenis ketahanan suatu wilayah dan kota yang harus dinilai tingkat risikonya secara bersama-sama dan sekaligus, serta bagaimana mengurangi tingkat risiko tersebut secara terpadu dalam perencanaan wilayah dan kota, baik secara structural maupun non-structural.</i>			
	<i>This course assesses and looks at various disaster aspects such as potential type of disasters, types of vulnerability, and types of regional and city sustainabilities that should assessed their level of risks, and how to reduce the level of risk in regional and city planning, structurally and non-structurally.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mampu menjadikan mitigasi bencana sebagai basis penataan ruang wilayah dan kota.</i>			
	<i>Students should be able to make disaster mitigation as a base of regional and city spatial planning.</i>			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • GL21CD Geologi Tata Lingkungan • PL 2201 Tata Guna Lahan • PL 2101 Lingkungan dan Sumberdaya Alam 			
Kegiatan Penunjang	<i>Tugas Kelompok dan Ekskursi.</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disaster Mitigation in Asia and the Pacific. Manila, Asian Development Bank. 1991.</i> 2. <i>Godschalk, David R. (et.all). Natural Hazard Mitigation: Recasting Disaster Policy and Planning. Washington, DC, Island Press. 1999.</i> 3. <i>Shaw, Rajib; Okazaki, Kenji (eds). Sustainable Community Based Disaster Management (CBDM) Practices in Asia. Kobe, Japan, UNCRD. 2004.</i> 4. <i>Bankoff, Frerks, Hilhorst. Mapping Vulnerability-Disasters, Development, and People. London. Sterling, VA. 2004.</i> 5. <i>Pelling, Mark. The Vulnerability of Cities-Natural Disasters and Social Resilience. London. Sterling, VA. 2003.</i> 6. <i>Republic of Indonesia Law No.26 year 2007 on Spatial Plan</i> 7. <i>Republic of Indonesia Law No.24 year 2007 on Disaster Mitigation</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Tugas dan Ujian Tertulis</i>			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar perkuliahan	1.1 Sistem perkuliahan 1.2. Konsep dan definisi dalam pengelolaan bencana 1.3 Tantangan dalam kebencanaan	Memahami sistem perkuliahan, konsep dan ragam pengelolaan bencana secara umum dan dalam konteks PWK, serta tantangan-tantangan terkait kebencanaan.	Wisner, Ben (et. All). (2005). Chapter 1
2	2. Konsep Integrated Disaster Management	2.1. Berbagai konsep dan pendekatan pengelolaan bencana 2.2. Prinsip utama dalam pengelolaan bencana	Memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan bencana, antara lain Disaster Pressure and Release (PAR) Model, dan states of the art dalam model pengelolaan bencana.	Wisner, Ben (et. All). (2005). Chapter 2 dan 3
3	3. Sumber-sumber bahaya potensial	3.1. Bahaya yang disebabkan oleh proses dan fenomena alamiah: bahaya geologis	Memahami secara lengkap sumber-sumber bahaya potensial yang disebabkan oleh bahaya geologis dan bahaya ikutannya (collateral hazards) di wilayah dan kota.	Wisner, Ben (et. All). (2005). Chapter 8
4		3.1. Bahaya yang disebabkan oleh proses dan fenomena alamiah: bahaya iklim dan hydro-meteorologis	Memahami secara lengkap sumber-sumber bahaya potensial yang disebabkan oleh iklim dan hydro-meteorologis di wilayah dan kota.	Wisner, Ben (et. All). (2005). Chapter 6 dan 7
5		3.2. Bahaya yang disebabkan oleh intervensi dan/atau kegiatan manusia: bahaya buatan manusia (man-made hazards) (kegagalan teknologi atau bahaya industri)	Memahami secara lengkap sumber-sumber bahaya potensial yang disebabkan oleh intervensi dan/atau kegiatan manusia di wilayah dan kota.	Kuliah tamu
6	4. Faktor Kerentanan	4.1 Kerentanan fisik wilayah dan kota	Memahami konsep dan sumber kerentanan fisik terkait beberapa sumber bahaya	Pelling, M. (2003). Chapter 1
7		4.2 Kerentanan sosial dan ekonomi wilayah dan kota 4.3 Kerentanan aspek kerangka hukum dan institusional wilayah dan kota.	Memahami konsep dan sumber kerentanan sosial dan ekonomi terkait beberapa sumber bahaya.	Pelling, M. (2003). Chapter 2 dan 3
8	5. Faktor kapasitas	5.1 kemampuan dan kualitas tanggap darurat 5.2 Kinerja pelayanan tanggap darurat 5.3 Keberadaan inisiatif pengurangan resiko bencana	Memahami faktor kapasitas wilayah dan kota dalam kondisi bencana	Pelling, M. (2003). Chapter 2 dan 3
9	6. Disaster Risk Assessment	6.1 Berbagai teknik penilaian resiko bencana	Memahami state of the art teknik-teknik penilaian resiko bencana untuk bahaya tertentu	Smith, K dan Petley, DN (2012) Chapter 5
10	7. Strategi Mitigasi dan Adaptasi Bencana	7.1. Mitigasi dan Adaptasi Struktural	Memahami state of the art konsep dan teknik mitigasi dan adaptasi struktural di wilayah dan kota.	Godschalk, David R. (et.all). (1999). Chapter 3, 4,5,6, 7 dan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				8
11		7.2. Mitigasi dan Adaptasi Non-struktural	Memahami state of the art penyusunan teknik mitigasi dan adaptasi non struktural, terutama dalam bentuk rencana tata ruang wilayah dan kota.	Pelling, M. (2003). Chapter 8 Godschalk, David R. (et.all). (1999). Chapter 1,2 dan 13
12		7.3. Community Based Disaster Risk Reduction	Memahami state of the art community based disaster risk reduction untuk mendukung pengembangan wilayah dan kota.	Shaw, R. dan Okazaki, K. (2004). All Chapters
13	8. Rencana tata ruang berbasis mitigasi	8.1. Mitigasi non struktural melalui RTRW Kabupaten 8.2 Mitigasi non struktural melalui RTRW Kota 8.3. Mitigasi non struktural melalui RDTRK	Memahami konsep penyusunan RTRW yang dapat mengurangi dampak negatif berbagai ancaman bencana.	Studi Kasus: RTRW Kota dan Kabupaten UURI No 24/2007
14	Seminar tentang Mitigasi Bencana melalui Perencanaan Wilayah dan Kota		Mahasiswa dapat menyusun strategi pembiayaan pembangunan untuk kasus-kasus tertentu (sektoral atau kewilayahan) dan mempresentasikannya dalam seminar.	
15	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3002 TOPIK KHUSUS PERENCANAAN I

Kode Matakuliah: PL 3002	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Topik Khusus Perencanaan I			
	Special Topic in Planning I			
Silabus Ringkas	Kuliah ini membahas satu topik khusus/tertentu yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota.			
	This course discusses a particular /special topic related to Regional and City Planning.			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan pengetahuan dan/atau keterampilan tambahan suatu topik khusus terkait bidang Perencanaan Wilayah dan Kota untuk memperkaya pengetahuan dan/atau keterampilan seorang lulusan prodi perencanaan wilayah dan kota. Topik yang ditawarkan dapat berupa topik mutakhir, sedang menjadi perhatian, atau dinilai penting. Setiap topik antara lain membahas dasar teori, konsep, kebijakan, teknik, kasus dan/atau preseden yang terkait dengan topik yang ditawarkan.			
	This course deliver additional knowledge and/or skill on a particular topic related to regional and city planning to enhance the knowledge and/or skill of a graduate of the Department of Regional and City Planning. The offered topic should be considered recent, on-going debated, or significant. Each topic should discuss, among others, basic theories, concept, policy, techniques, cases, and/or precedents related to the topic being offered.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami atau menguasai suatu topik khusus /keterampilan khusus yang mutakhir, sedang menjadi topik hangat, atau penting dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.			
Matakuliah Terkait	-			
Kegiatan Penunjang	Disesuaikan			
Pustaka	Disesuaikan dengan Topik Khusus Perencanaan yang dibahas pada semester terkait			
Panduan Penilaian	Penilaian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dosen pengampu. Disarankan sedikitnya terdiri atas UTS dan UAS			
Catatan Tambahan	Dosen, atau tim dosen, menawarkan topik khusus yang akan diselenggarakan secara penuh dalam satu semester. Pada satu semester maksimum dapat diselenggarakan 2 matakuliah topik khusus. Persetujuan materi topik khusus dan dosen pengampu ditetapkan dalam rapat persiapan perkuliahan semester baru Prodi PWK . SAP lengkap harus ditayangkan di awal semester sebelum jadwal pengisian FRS oleh mahasiswa			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>SAP disesuaikan dengan topik yang ditawarkan</i>			
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3011 PENGEMBANGAN LAHAN

Kode Matakuliah: PL 3011	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Pengembangan Lahan Land Development			
Silabus Ringkas	Kuliah ini akan memberikan penekanan pada pengetahuan mengenai teori, masalah dan potensi pengembangan lahan, serta perangkat mekanisme pengembangan lahan This course tries to emphasize to the understanding of theories, problems and land development resource, and tools in terms of land development mechanism.			
Silabus Lengkap	Kuliah ini berupaya memberikan pemahaman terhadap aktivitas pemanfaatan ruang, khususnya pemanfaatan lahan dalam hal teori dan mekanisme proses pengembangan lahan, masalah serta aktor-aktor yang terkait di dalamnya. Kuliah ini merupakan tindak lanjut dari kuliah tata guna lahan yang pada dasarnya merupakan perangkat perencanaan pada siklus perencanaan tata ruang. Oleh sebab itu, mata kuliah ini dengan mata kuliah tata guna lahan merupakan suatu kuliah menerus yang tidak terpisahkan. This course tries to give well understanding about activity in spatial planning implementation, especially in terms of land utilization, including theories and mechanism of land development process, nevertheless current issues and related stakeholders. This course is a further knowledge from land use plan which basically is a planning tool in the spatial planning process. So, this course is the continuation and cannot be separated from land use planning course.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa terampil dalam mengembangkan lahan secara kreatif sebagai perangkat pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang dan tata guna lahan sebagai perangkat perencanaan tata ruang yang telah disusun sebelumnya. Students should be able to develop land creatively as a spatial plan apparatus previously formulated.			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL 2201 Tata Guna Lahan. • PL 2102 Pola Lokasi dan Struktur Ruang • PL 2211 Sistem Perumahan. • PL 3111 Perencanaan Kota 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drewberry and Davis. Land Development Handbook: Planning, Engineering and Surveying third edition. New York McGraw-Hill. 2004. 2. Adams, D . Urban Planning and the Development Process. UCL Press. 2001. 3. Philip R. Berke (et.al). Urban Land Use Planning 5th edition. Urbana-Chicago: UIUC Press, the board of University of Illinois Press. 2006. 			
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu untuk membaca artikel yang ditugaskan • Tugas kelompok untuk menyusun makalah yang dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan di akhir semester • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester 			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar perkuliahan	Korelasi dengan konteks Perencanaan Wilayah dan Kota	Memahami lingkup perkuliahan	Drewberry dan Davis, Chapter 1
2	Definisi dan masalah Pengembangan Lahan	Konsep dasar Pengembangan Lahan	Memahami: <ul style="list-style-type: none"> Definisi Pengembangan Lahan Masalah fisik dan non fisik terkait pengembangan lahan 	Drewberry and Davis, Chapter 1 Philip R. Berke (et.al), Chapter 1, 2
3	Definisi dan masalah Pengembangan Lahan	Masalah Pengembangan Lahan: <ul style="list-style-type: none"> Teknis Ideologis 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan Pengembangan lahan 	Drewberry and Davis, Chapter 2, 3, 4, 5
4	Proses dan aktor dalam pengembangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengembangan lahan s (formal dan informal). Aktor dalam pengembangan lahan 	Memahami: <ul style="list-style-type: none"> Proses formal dan informal dalam pengembangan lahan Prosedur teknis dan non teknis dalam pengembangan lahan 	Adams, D. Part II: Actor Perspectives Chapter 5, 6, 7
5	Prosedur pengembangan lahan	Prosedur teknis: <ul style="list-style-type: none"> Analisis tapak dan kelayakan. Desain konseptual 	<ul style="list-style-type: none"> Aktor terkait dalam proses pengembangan lahan 	Drewberry and Davis, Chapter 3 & 11
6	Prosedur pengembangan lahan	Prosedur teknis: <ul style="list-style-type: none"> Desain skematik Desain akhir 		Drewberry and Davis, Part IV & Part V
7	Prosedur pengembangan lahan	Prosedur teknis: <ul style="list-style-type: none"> Presentasi desain/rencana Konstruksi 		Drewberry and Davis, Part VI & Part VII.
8	Ujian Tengah Semester			
9	Mekanisme pengembangan lahan	Mekanisme teknis dalam konsolidasi lahan I	<ul style="list-style-type: none"> Memahami mekanisme pengembangan lahan Dapat melakukan mekanisme land subdivision secara sederhana 	Drewberry and Davis, Part VIII.
10	Mekanisme pengembangan lahan	Mekanisme teknis dalam konsolidasi lahan II		Drewberry and Davis, Part VIII.
11	Mekanisme pengembangan lahan	Biaya pengembangan mekanisme teknis		Drewberry and Davis, Part VIII.
12	Mekanisme pengembangan lahan	Mekanisme teknis lainnya		Drewberry and Davis, Part VIII.
13	Perhitungan ekonomi dalam pengembangan lahan	Tujuan perkiraan biaya Jenis perkiraan biaya	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengestimasi pengembangan lahan sederhana 	Adams, D. Part III, Chapter 8-11
14	Perhitungan ekonomi dalam pengembangan lahan	Variabel-variabel yang memengaruhi biaya	<ul style="list-style-type: none"> memposisikan biaya dengan variabel lain terkait pengembangan lahan, termasuk peranan para pihak dan proses perijinan serta kebijakan yang ada 	Adams, D. Part III, Chapter 8-11
15	Perhitungan ekonomi dalam pengembangan lahan	Korelasi antara biaya desaian dengan para pihak terkait dan proses perijinan		Adams, D. Part III, Chapter 8-11
16	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL3031 EKONOMIKA INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI

Kode Matakuliah: PL 3011	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Ekonomika Infrastruktur dan Transportasi</i>			
	<i>Infrastructure and Transportation Economics</i>			
Silabus Ringkas	<p><i>Kuliah ini memberikan pemahaman akan infrastruktur dan khususnya transportasi dari perspektif ekonomika sehingga mahasiswa dapat mengerti system bekerjanya prinsip-prinsip ekonomi sehingga dapat dijadikan masukan dalam perencanaan wilayah dan kota.</i></p> <p><i>This lecture provides the students on understanding the economic perspective of infrastructure and transportation and how to use this perspective in regional and city planning.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p><i>Mata kuliah ini akan lebih banyak memberikan pemahaman berlakunya prinsip ekonomika dalam infrastruktur dan transportasi. Kajian terutama mendasarkan pada analisis mikroekonomi, Untuk itu infrastruktur dan transportasi akan dilihat dari dua sisi penawaran dan permintaan. Namun demikian aspek manajemen dan kebijakan dari sisi ekonomi akan akan menjadi bahasan.</i></p> <p><i>This class provides an understanding of the principles and economic theory of infrastructure and transportation. The approach is demand side and supply side analysis. Students will also be introduced to the management and policy aspects in the context of regional and city planning.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p><i>Mahasiswa mampu melakukan analisis ekonomi untuk bidang infrastruktur dan transportasi dan menggunakannya dalam perencanaan wilayah dan kota.</i></p> <p><i>Students should be able o conduct economic analysis for infrastructure and transportation fields and use it in regional and city planning</i></p>			
Matakuliah Terkait	<p>Prasyarat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL 2231 Pengantar Infrastruktur dan Transportasi • PL 2151 Pengantar Ekonomika 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gomez-Ibanez, Tye, and Winston, <i>Essays in Transportation Economics and Policy: A Handbook in Honor of John R. Meyer</i>, The Brookings Institution. 1999. [Gomez 1] 2. Alvin Goodman and Makarand Hastak. <i>Infrastructure Planning Handbook: Planning, Engineering, and Economics</i> 2006.. 3. José A. Gómez-Ibáñez, <i>Regulating Infrastructure: Monopoly, Contracts, and Discretion</i>. 2006. [Gomez 2] 4. K.J. Button, <i>Transport Economics</i> (2nd Ed.) Edward Elgar , 2001 [Button] 5. Roy Bahl, <i>Urban Public Finance</i>, World Bank, 1995 [Bahl] 6. <i>Supporting articles.</i> 			
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester • Tugas 			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar perkuliahan. Pembahasan mengenai infrastruktur wilayah dan kota. Kajian ekonomi dan aplikasinya untuk infrastruktur.	Memahami posisi infrastruktur dalam perencanaan wilayah dan kota dan aspek penilaian ekonominya.	Button, Ch.1
2	Teori Ekonomi Infrastruktur	Pandangan sisi permintaan dan barang publik. Tipologi infrastruktur	Memahami perspektif teoretis penyediaan infrastruktur berdasarkan perspektif sisi demand. Memahami tipologi infrastruktur berdasarkan karakteristik barang publik.	Gomez-Ibanez dan Tye, Ch.2
3	Keterkaitan antara infrastruktur/transportasi dengan pembangunan ekonomi	Infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Ilustrasi empiris dan kasus.	Memahami peranan infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi. Memahami peranan infrastruktur dalam kasus aktual di Indonesia.	Button, Ch.13
4	Model dan aplikasi keterkaitan antara infrastruktur dan ekonomi	Model makroekonomi Model mikroekonomi General Equilibrium	Memahami pendekatan umum untuk mengkaji keterkaitan antara infrastruktur dan ekonomi.	Button, Ch.13
5	Permintaan infrastruktur	Model permintaan kontinu (Continuous Demand Model) Model permintaan diskrit (Discrete Demand Model)	Memahami cara mengidentifikasi dan menurunkan permintaan infrastruktur dengan model kontinu dan model diskrit.	Gomez-Ibanez dan Tye, Ch.2
6	Biaya Infrastruktur	Fungsi produksi Jenis biaya infrastruktur	Memahami sisi pembiayaan sebagai komponen utama dalam penentuan sisi penawaran dalam penyediaan infrastruktur	Gomez-Ibanez dan Tye, Ch. 3
7	Pricing 1	Kompetisi Monopoli Optimasi sosial	Memahami berbagai teknik pricing sebagai akibat struktur kompetisi pasar, monopoli, dan cara menentukan harga optimal yang memperhatikan aspek sosial	Gomez-Ibanez dan Tye, Ch.4
8	Ujian Tengah Semester			
9	Pricing 2	Ramsey Pricing Second best Pricing	Memahami teknik pricing menurut Ramsey dan harga pada kondisi tidak optimal	Gomez-Ibanez dan Tye, Ch.4
10	Dampak jaringan	Netralitas jaringan dalam infrastruktur. Aplikasi terhadap infrastruktur umum.	Memahami karakteristik jaringan infrastruktur dan implikasinya	Button, Ch.3
11	Investasi dan pembiayaan infrastruktur	Pembiayaan publik Pembiayaan swasta	Memahami berbagai sumber pembiayaan investasi infrastruktur, baik publik maupun swasta (termasuk masyarakat)	Button, Ch.11
12		Model kerjasama pembiayaan infrastruktur	Memahami berbagai pola pembiayaan yang merupakan kerjasama pemerintah dan swasta/masyarakat	Button, Ch.11
13	Infrastruktur, transportasi, dan	Pembangunan infrastruktur dan	Memahami perspektif sosial-ekonomi dalam kerangka besar	Button, Ch.8
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-S1-PWK		Halaman 141 dari 186
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>lingkungan</i>	<i>transportasi yang berlanjut secara sosial dan ekonomi</i>	<i>pembangunan berkelanjutan di sektor infrastruktur dan transportasi</i>	
14		<i>Pembangunan infrastruktur hijau</i>	<i>Memahami pendekatan pembangunan infrastruktur berorientasi lingkungan dalam konteks ekonomi</i>	<i>Button, Ch.8</i>
15	<i>Analisis kebijakan</i>	<i>Kebijakan permintaan dan penawaran</i>	<i>Memahami instrumen kebijakan ekonomi transportasi dari sisi penawaran dan permintaan</i>	<i>Button, Ch.14</i>
16	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4001 PENGANTAR KEPARIWISATAAN

Kode Matakuliah: PL 4001	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Pengantar Kepariwisata</i>			
	<i>Introduction to Tourism Planning</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mengajarkan pengertian, komponen (penawaran dan permintaan), faktor yang memengaruhi, dampak, pendekatan dan proses perencanaan pariwisata.</i>			
	<i>To teach the understanding, component (supply and demand), factors that influence, impact, approach and process of tourism planning.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Mata kuliah ini membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola obyek wisata dengan berlandaskan tanggungjawab lingkungan dan sosial. Matakuliah ini memberikan para siswa pemahaman tentang perencanaan pariwisata dan perannya dalam pembangunan sosial-ekonomi lokal, nasional, dan global; dengan menekankan pada penerapan teknik perencanaan dan pemasaran, teori-teori ilmu sosial, ekonomi, dan lingkungan; serta metode perencanaan dan pengembangan sumber daya pariwisata.</i>			
	<i>This course provides students with the skills and knowledge necessary to plan, develop, and manage tourism site in an environmentally and socially responsible manner. The course provide students with broad understanding of tourism planning and its role in local, state, national, and global economic and social development. The course emphasizes the application of planning and marketing tools, environmental, social and economic science theories and methods to the planning and development of tourism resources.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa memahami pengertian, komponen (penawaran dan permintaan), faktor yang memengaruhi, dampak, pendekatan dan proses perencanaan pariwisata</i>			
Matakuliah Terkait	<i>Prasyarat:</i> <ul style="list-style-type: none"> • PL 2104 Aspek Kependudukan dalam Perencanaan • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota • PL 2101 Lingkungan dan Sumberdaya Alam • PL 3219 Studio Perencanaan Kota • PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah 			
Kegiatan Penunjang	<i>Kerja lapangan</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Inskip, E: Tourism Planning; an Integrated and Sustainable Development Approach. Van Nostrand Reinhold, 1991.</i> 2. <i>C. Goeldner & McIntosh, R.W. Tourism; Principles, Practices, Philosophies. John Wiley and Sons, Inc. 1989.</i> 3. <i>Pearce, D: Tourist Development. Longman Scientific & Technical, John Wiley & Sons, Inc, 1989.</i> 4. <i>Pearce, D: Tourism Today; A Geographical Analysis. Longman Scientific & Technicals, 1995.</i> 5. <i>Shaw, Gareth & Allan M. William: Critical Issues in Tourism; A Geographical Perspective. Blackwell, 2002.</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Ujian dan tugas</i>			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	Dasar-dasar Pariwisata	Pengertian Pariwisata, . Rekreasi, Wisatawan, Pelancong, Produk Wisata.	Memahami berbagai pengertian yang terkait dg kepariwisataan.	Goeldner, Chp 1; Shaw Chp 1
2.	Perlunya Perencanaan Pariwisata	Perlunya perencanaan pariwisata, keterkaitan perencanaan pariwisata dg PWK.	Memahami keterkaitan dan peranan pariwisata dg bidang lain, khususnya PWK	Shaw, Chp 1
3.	Sistem Pariwisata	Sistem kepariwisataan.	Memahami berbagai komponen dalam sistem kepariwisataan.	Mason, Chp 2
4.	Komponen Supply dan Demand	Komponen Penawaran- supply.(Obyek Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas, dll)	Memahami komponen dalam sediaan.	Goeldner Chp 12
5	Sda	Sda	Sda	Goeldner Chp 12
6	Sda	Komponen Permintaan- demand.	Memahami komponen dalam permintaan.	Goeldner Chp 12 dan 13
7	Dampak Pariwisata	Dampak Ekonomi Pariwisata	Memahami dampak pengembangan pariwisata terhadap berbagai aspek wilayah dan kota.	Mason Chp 3 dan 4
8	Sda	Dampak Sosial Budaya dan Lingkungan.	Sda	Mason, Chp 5 dan 6; Shaw Chp 12
9	Evolusi Daerah Tujuan Wisata	Tahapan perkembangan obyek/daerah tujuan wisata	Memahami tahap-tahap perkembangan yang dialami obyek/daerah tujuan wisata.	Inskeep, Chp
10	Pendekatan Dalam Perencanaan Pariwisata	Pengertian & Pendekatan dalam Perenc. Pengemb. Pariwisata.	Memahami pengertian dan berbagai pendekatan dalam perenc. Pengembangan pariwisata.	Mason, Chp 12 dan Inskeep
11	Sda	Sda	Sda	Mason Chp 12
12	Skala Perencanaan Pengemb. Pariwisata	Skala perenc. pariwisata (nasional, wilayah, lokal, dan tapak) dan fokus masing-masing.	Memahami fokus perencanaan pada masing-masing skala perencanaan	Inskeep, WTO
13	Proses Perencanaan Pariwisata	Tahapan dalam perenc. Pengemb. Pariwisata (Persiapan, Survei, Analisis, Kebijaks, Monitoring).	Memahami tahapan dalam perencanaan pengembangan pariwisata.	Inskeep, WTO
14	Sda	Sda	Sda	Inskeep, WTO
15	Contoh Kasus.	Rippnas, Rippda, Renc. Lokal/Kab/Kota, Renc. Tapak-Obyek.	Memahami kasus perencanaan pariwisata.	Inskeep
16	Tugas/kasus Studi	Presentasi Tugas/Kasus.	Mampu mengkritisi dokumen rencana pengembangan pariwisata.	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4002 PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR

Kode Matakuliah: PL 4002	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Pengembangan Kawasan Pesisir</i>			
	<i>Coastal Area Development</i>			
Silabus Ringkas	<i>Perkuliahan ini membahas teori-teori dasar dan praktek penerapan pengembangan kawasan pesisir terpadu berwawasan pembangunan berkelanjutan.</i>			
	<i>This course discusses basic theories and practices of integrated coastal area development with the concept of sustainable development.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Perkuliahan ini membahas teori-teori dasar dan praktek penerapan pengembangan kawasan pesisir terpadu berwawasan pembangunan berkelanjutan yang diturunkan dari beberapa studi kasus baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Di samping itu diberikan pula penekanan dalam hal pengembangan sistem informasi perencanaan yang diperlukan, yang terintegrasi dengan sistem perencanaan wilayah dan kota secara lebih luas.</i>			
	<i>This course discusses basic theories and practices of integrated coastal area development with the concept of sustainable development which are derived from various case studies both in Indonesia and abroad. In addition, the course will emphasize on the development of planning information system, integrated with a broader system of regional and urban planning system.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mampu mendudukkan prinsip pengembangan kawasan pesisir terpadu dalam konteks penataan ruang wilayah dan kota secara komprehensif.</i>			
	<i>Students are able to put the principle of integrated coastal area development into the context of regional and urban spatial planning comprehensively.</i>			
Matakuliah Terkait	Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> • GL21CD Geologi Tata Lingkungan • PL 2201 Tata Guna Lahan • PL 2101 Lingkungan dan Sumberdaya Alam • PL 3221 Perencanaan Wilayah • PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beatley, Timothy, Brower & Schwab. <i>An Introduction to Coastal Zone Management</i>, Island Press. 2002. 2. CIDA. <i>Marine and Coastal Sector Development in Indonesia, Vol 1: A Strategy for Assistance</i>. 1987. 3. Clark, John R. <i>Coastal Zone Management Handbook</i>, Lewis, s.l. 1995. 4. Dahuri, Rohmin; et.al. <i>Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu</i>, Pradnya Paramita. 1996. 5. Fauzi, Akhmad; Susy Anna. <i>Pemodelan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan untuk Analisis Kebijakan</i>, PT Gramedia Pustaka Utama. 2005. 6. French, Peter W. <i>Coastal and Estuarine Management</i>, Routledge. 1997. 7. Kay, Robert. <i>Coastal Planning and Management</i>, E & FN SPON. 1999. 8. Kusumastanto, Tridoyo. <i>Ocean Policy dalam Membangun Negeri Bahari di Era Otonomi Daerah</i>, PT Gramedia Pustaka Utama. 2003. 9. Pramono, Djoko. <i>Budaya Bahari</i>, PT Gramedia Pustaka Utama. 2005. 10. Supriharyono. <i>Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis</i>, 			

	<i>PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.</i>
	<i>11. Wahyono, Ary. Hak Ulayat Laut di Kawasan Timur Indonesia, Penerbit Media Pressindo. 2000.</i>
	<i>12. UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana</i>
	<i>13. UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang</i>
	<i>14. UU No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil</i>
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Ujian dan tugas</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar	1.1 Pengantar sistem perkuliahan 1.2 Pengantar substansi pengembangan kawasan pesisir terpadu	Mahasiswa mengetahui teknis pelaksanaan perkuliahan selama satu semester dan mengerti cakupan yang akan diberikan.	Beatty, Brower & Schwab (2002) Chp 1
2	2. Pengembangan Kawasan Pesisir dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	2.1 Teori Perencanaan Wilayah untuk Pengembangan Kawasan Pesisir 2.2 Konsepsi Pendekatan Penataan Ruang untuk Pengembangan Kawasan Pesisir	Mahasiswa mengerti mengenai konsepsi dasar pengembangan kawasan pesisir dari sudut pandang perencanaan wilayah dan kota, serta khususnya dari aspek penataan ruang	<ul style="list-style-type: none"> • DKP (2002) Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Agardy (2010) Ocean Zoning
3	3. Karakteristik Fisik dan Potensi Sumberdaya Pesisir dan Kelautan	3.1 Potensi sumberdaya pesisir dan kelautan (Non-Perikanan) dan pola pemanfaatannya	Mahasiswa mengerti potensi sumber daya non-perikanan dari pesisir dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Watson (2008) Integrated Planning and Management of Natural Resources: A Guide to Writing Sustainable Development Plans for Tropical Coastal Areas • Tett, Sandberg & Mette (2011) Sustaining Coastal Zone Systems
4		3.2 Potensi dan wilayah pengelolaan perikanan di pesisir dan laut serta kriteria pemanfaatannya	Mahasiswa mengerti potensi sumber daya perikanan dari wilayah pesisir dan laut	Dahuri dkk (1996) Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu
5	4. Ekonomi Wilayah Pesisir, Pulau –Pulau Kecil dan Kelautan		Mahasiswa mengerti mengenai sistem perekonomian wilayah yang spesifik dari kawasan pesisir, pulau-pulau kecil dan kelautan	Beatty (2009) Planning for Coastal Resilience
6	5. Konteks Sosial Perencanaan Pengembangan Kawasan Pesisir		Mahasiswa mengerti cakupan aspek-aspek sosial dari perencanaan pengembangan kawasan pesisir	Beatty (2009) Planning for Coastal Resilience
7	6. Pembangunan berkelanjutan kawasan pesisir	6.1 Konsepsi pembangunan berkelanjutan 6.2 Pembangunan kawasan pesisir yang berkelanjutan	Mahasiswa memahami konsep pembangunan berkelanjutan dalam konteks kawasan pesisir	<ul style="list-style-type: none"> • Tett, Sandberg & Mette (2011) Sustaining Coastal Zone Systems • McLeod & Leslie (2009) Ecosystem-Based Management For The Oceans
8	7. Pendekatan penataan ruang dalam menunjang pembangunan berkelanjutan kawasan pesisir	7.1 Perencanaan Pesisir & Laut dalam Kesatuan Tata Ruang Wilayah/Regional & Fungsinya Untuk Mitigasi Bencana	Mahasiswa memahami kedudukan pengembangan kawasan pesisir dan laut dalam satu kesatuan tata ruang yang lebih luas, dan fungsi penataan ruang sebagai mitigasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Tett, Sandberg & Mette (2011) Sustaining Coastal Zone Systems • McLeod & Leslie (2009) Ecosystem-

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				<i>Based Management For The Oceans</i>
9		7.2 Pendekatan Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pesisir	Mahasiswa mengerti berbagai pendekatan yang mungkin digunakan dalam perencanaan tata ruang kawasan pesisir.	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • DKP (2002) Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Dahuri dkk (1996) Pengelolaan Sumber Daya Wiayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu
10		7.3 Pendekatan Perencanaan & Pembangunan Pulau-Pulau Kecil	Mahasiswa mengerti berbagai pendekatan yang mungkin digunakan dalam perencanaan pembangunan pulau-pulau kecil.	<ul style="list-style-type: none"> • DKP (2002) Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • DKP(2007) Petunjuk Teknis Perencanaan Tata Ruang Pulau-Pulau Kecil • Abubakar (2006) Menata Pulau-Pulau Kecil Perbatasan
11		7.4 Pendekatan Perencanaan Tata Ruang Laut	Mahasiswa mengerti berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam merencanakan pemanfaatan ruang laut.	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Agardy (2010) Ocean Zoning
12	8. Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Kawasan Pesisir		Mahasiswa mengerti pentingnya keberadaan dan berfungsinya sistem informasi perencanaan untuk pengembangan kawasan pesisir	<ul style="list-style-type: none"> • Watson (2008) <i>Integrated Planing and Management of Natural Resources: A Guide to Writing Sustainable Development Plans for Tropical Coastal Areas</i> • Dahuri dkk (1996) <i>Pengelolaan Sumber Daya Wiayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu</i>
13	9. Mekanisme		Mahasiswa mengerti tentang	Burroughs (2011)

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>Kelembagaan Perencanaan Kawasan Pesisir</i>		<i>bagaimana dan siapa saja yang seharusnya terlibat dalam pembangunan kawasan pesisir, khususnya dalam perencanaannya</i>	<i>Coastal Governance</i>
<i>14</i>	<i>10. Pembiayaan Pengembangan Kawasan Pesisir</i>		<i>Mahasiswa mengerti sumber- sumber pendanaan yang mungkin digunakan dalam perencanaan dan pengembangan kawasan pesisir</i>	<i>Dahuri dkk (1996) Pengelolaan Sumber Daya Wiyah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu</i>
<i>15</i>	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4003 PEMODELAN WILAYAH DAN KOTA

Kode Matakuliah: PL 4003	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Pemodelan Wilayah dan Kota</i>			
	<i>Regional and Urban Modelling</i>			
Silabus Ringkas	<i>Kuliah Pemodelan Wilayah dan Kota diharapkan bisa memberikan peran antar muka (interface) terhadap dimensi aspirasi publik, sehingga antara proses teknis-analitik dan aspirasi politisi bisa difasilitasi.</i>			
	<i>This course is expected to be able to provide interface role on public aspiration dimension, in order to facilitate technical-analytical process and politician aspirations.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Kuliah Pemodelan Wilayah dan Kota pada dasarnya akan mencakup 2 (dua) bagian pembahasan. Bagian pertama akan membahas mengenai konsepsi pemodelan, penstrukturan masalah dalam pemodelan, pengantar perumusan model, penggunaan dan interpretasi model. Bagian kedua akan diarahkan pada pengenalan dan aplikasi model yang secara khusus akan diarahkan pada model pengembangan kawasan serta model pemrograman penganggaran. Model semacam ini diharapkan bisa memberikan peran antar muka (interface) terhadap dimensi aspirasi publik, sehingga antara proses teknis-analitik dan aspirasi politisi bisa difasilitasi.</i>			
	<i>This course consists of 2 (two) parts. The first part will discuss the concept of modeling, problem structuring in model, introduction to model formulation, model utilization and interpretation. Part two will be directed toward the introduction and application of model particularly on regional development model and budgeting programming model. This kind of model is expected to be able to provide interface role on public aspiration dimension, in order to facilitate technical-analytical process and politician aspirations.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa diharapkan dapat memahami peran permodelan dalam perencanaan wilayah dan kota untuk memfasilitasi proses teknis-analitik dan aspirasi politisi</i>			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2105 Metoda Analisis Perencanaan I (prasyarat) • PL 2202 Metoda Analisis Perencanaan II (prasyarat) • PL 4102 Teknik Evaluasi Perencanaan 			
Kegiatan Penunjang	<i>Latihan</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Law, Averill M., Kelton, W. David, <i>Simulation Modelling & Analysis</i>, McGraw-Hill Inc., 1991 (LK) 2. Makridakis S., <i>Forecasting : Methods & Applications</i>, John Willey & Son, New York 3. Oppenheim, N., <i>Applied Model in Urban & Regional Analysis</i>, Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1981 (OPP) 4. Oppenheim, Norbert, <i>Urban Travel Demand Modelling</i>, John Wiley & Sons, Inc, 1995 (OP) 5. <i>Bahan bacaan yang diberikan setiap minggu</i> 			
Panduan Penilaian	<i>Ujian dan tugas</i>			
Catatan Tambahan				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar</i>	<i>pengertian dasar dan lingkup pemodelan</i>	<i>Memahami pengertian dasar dan lingkup pemodelan</i>	<i>Silabus</i>
2	<i>Konsep pemodelan</i>	<i>karakteristik model dan klasifikasi model</i>	<i>Mengetahui dan memahami karakteristik model dan klasifikasi model</i>	<i>LK Bab 1</i>
3	<i>Penstrukturan masalah dalam pemodelan</i>	<i>penstrukturan masalah dan pengembangan konsep</i>	<i>Memahami dan mampu melakukan penstrukturan masalah</i>	<i>LK Bab 1-2</i>
4	<i>Lanjutan</i>	<i>model dan konsep model</i>	<i>Mampu mengembangkan konsep model</i>	<i>LK Bab 2</i>
5	<i>Pengembangan dan perumusan model</i>	<i>pengembangan model, pendekatan sistem, identifikasi variabel model</i>	<i>Mampu mengembangkan model, pendekatan sistem, serta melakukan identifikasi variabel model</i>	<i>LK Bab 3</i>
6	<i>Lanjutan</i>	<i>relasi dan fungsi dalam model, perumusan konsep model</i>	<i>Mampu menyusun relasi dan fungsi dalam model, serta merumuskan konsep model</i>	<i>LK Bab 3</i>
7	<i>Penggunaan dan interpretasi model</i>	<i>Diskusi aplikasi pemodelan pada berbagai permasalahan wilayah dan kota</i>	<i>Mampu melakukan aplikasi pemodelan pada berbagai permasalahan wilayah dan kota</i>	<i>LK Bab 4</i>
8	<i>Lanjutan</i>	<i>Lanjutan</i>	<i>Lanjutan</i>	
9	<i>Latar belakang dan kerangka model - 1</i>	<i>Tujuan dan kriteria pengembangan kawasan; indikasi permintaan dan kemampuan, desain teknis, ongkos, pemasukan, dan kesesuaian/keoptimalan sistem</i>	<i>Mengetahui tujuan dan kriteria pengembangan kawasan; serta optimalisasi sistem</i>	<i>TOR, Studi kasus LK Bab 5</i>
10	<i>Mekanisme model - 1</i>	<i>Pembahasan secara parsial maupun sebagai kesatuan sistem atas : distribusi pendapatan, kemampuan membayar, parameter desain teknis dan pemrograman pengembangan, penentuan harga, subsidi silang, BEP dan IRR</i>	<i>Memahami konsep pengembangan kawasan serta metoda pendekatan yang digunakan</i>	<i>TOR, Studi kasus LK Bab 6</i>
11	<i>Eksplorasi kesesuaian/keoptimalan system - 1</i>	<i>Pengaruh perubahan suatu aspek terhadap aspek lainnya, analisis sensitivitas, orientasi kepada keoptimalan sistem</i>	<i>Memahami hubungan perubahan suatu aspek terhadap aspek lainnya</i>	<i>TOR LK Bab 7</i>
12	<i>Eksplorasi dan kemungkinan pengembangan – 1</i>	<i>Diskusi pemahaman model dan gagasan-gagasan pengembangannya</i>	<i>Mampu melakukan eksplorasi terhadap gagasan pengembangan kawasan</i>	<i>Studi kasus Handout</i>
13	<i>Latar Belakang dan Kerangka Model - 2</i>	<i>Tujuan dan kriteria pemrograman penganggaran, berbagai pendekatan yang telah dipergunakan dan sedang diperkenalkan, peluang penyempurnaan terhadap sistem yang telah ada; hubungan antara pemrograman tiap proyek dan pemrograman anggaran daerah secara menyeluruh</i>	<i>Mengetahui tujuan dan kriteria program penganggaran</i>	<i>Contoh kasus handout</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
14	<i>Mekanisme Model - 2</i>	<i>Deskripsi kualitatif dan kuantitatif tiap proyek dan konteks tiap proyek tersebut dalam sistem menyeluruh</i>	<i>Memahami konsep pengembangan metoda pendekatan yang digunakan</i>	<i>Contoh kasus Handout</i>
15	<i>Eksplorasi kesesuaian/keoptimalan system - 2</i>	<i>Eksplorasi menyeluruh terhadap total manfaat dan biaya, kelayakan finansial secara agregat, kelayakan aliran dana dan berbagai strategi optimasi</i>	<i>Mampu melakukan eksplorasi menyeluruh terhadap kelayakan program penganggaran</i>	<i>Studi kasus</i>
16	<i>Eksplorasi dan kemungkinan pengembangan - 2</i>	<i>Diskusi pemahaman model dan gagasan-gagasan pengembangannya khususnya pemanfaatan model semacam ini untuk memfasilitasi proses partisipasi publik</i>	<i>Mampu melakukan eksplorasi terhadap pemanfaatan model</i>	<i>TOR Studi kasus</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4004 PERENCANAAN PARTISIPATIF

Kode Matakuliah: PL 4004	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Perencanaan Partisipatif			
	Participatory Planning			
Silabus Ringkas	Konsep dan metode-metode perencanaan partisipatif dalam konteks perencanaan publik			
	Concept and methods of participatory planning in the context of public planning			
Silabus Lengkap	Kedudukan perencanaan partisipatif dalam konteks perencanaan public, konsep dan metode perencanaan partisipatif, evaluasi dan penilaian perencanaan partisipatif, pengalaman/praktek perencanaan partisipatif di Indonesia dan negara-negara lainnya.			
	Participatory planning in the context of public planning, concept and methods of participatory planning, its evaluation and assessment, best practices of participatory planning in Indonesia and other countries.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan metode-metode perencanaan partisipatif dalam konteks perencanaan publik			
Matakuliah Terkait	Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> • PL 4201 Teori Perencanaan • PL 3101 Aspek Sosial dan Pengembangan Komunitas (Prasyarat) • PL 4042 Perencanaan dan Politik 			
Kegiatan Penunjang	Pengkajian studi kasus			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaventa, <i>Participatory Planning Pack</i>, IDS-2000 2. Archon Fung, <i>Varieties of Participation in Complex Governance</i>, 2006. 3. Archon Fung & Eric Olin Wright, <i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance</i> -, Oxford, 2000 4. Henry Sanoff, <i>Participatory in Planning and Design</i>, Oxford, 2008 			
Panduan Penilaian	[UTS: 30%, UAS: 50%: Tugas 20%]			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perencanaan Partisipatif dalam Konteks Pengembangan Kota dan Wilayah	Posisi Mata kuliah PL 4201- dalam ilmu perencanaan – terutama dalam konteks pengambilan keputusan – Planning sebagai proses politik	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konteks perencanaan partisipatif dalam pengembangan kota dan wilayah.	
2		Partisipasi, demokrasi deliberatif dan Tata Pemerintahan Lokal Perencanaan Partisipatif di Tingkat Pemerintahan Lokal (Kota dan Wilayah)	Mahasiswa dapat menjelaskan kontribusi perencanaan partisipatif dalam perencanaan kota dan wilayah.	Gaventa-IDS, <i>Participatory Planning Pack (Chapter 1 & 2)</i>
3		Aktor, Wahana, dan Keputusan dalam Perencanaan Partisipatif	Mahasiswa dapat menjelaskan aktor, wahana dan proses pengambilan keputusan dalam perencanaan partisipatif.	Archon Fung, <i>Varieties of Participation in Complex Governance</i> , 2006. Archon Fung & Eric Olin Wright, <i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance – Part.2</i>
4	Metode-metode dalam Perencanaan Partisipatif	Review Metode: Membumikan Perencanaan Partisipatif	Mahasiswa dapat menjelaskan metode-metode untuk membumikan perencanaan partisipatif.	Gaventa-IDS, <i>Participatory Planning Pack (Chapter 3) + Participatory in Planning and Design (Chapter 1)</i>
5		Metode Perpar-1	Mahasiswa dapat menjelaskan metode-metode untuk membumikan perencanaan partisipatif.	Henry Sanoff, <i>Participatory in Planning and Design (Chapter 2): hlm 37 – 66</i>
6		Metode Perpar-1	Mahasiswa dapat menjelaskan metode-metode untuk membumikan perencanaan partisipatif.	Henry Sanoff, <i>Participatory in Planning and Design (Chapter 2): hlm. 67 – 104</i>
7		Metode Perpar-1	Mahasiswa dapat menjelaskan metode-metode untuk membumikan perencanaan partisipatif.	Henry Sanoff, <i>Participatory in Planning and Design (Chapter 2): hlm. 67 – 104</i>
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	Praktek-praktek perencanaan partisipatif	Participatory Budgeting	Mahasiswa dapat menjelaskan praktek-praktek baik dalam perencanaan partisipatif.	<i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance – Part.2</i>
10		Pelayanan Publik	Mahasiswa dapat menjelaskan praktek-praktek baik dalam perencanaan partisipatif.	<i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance – Part.2</i>
11		Community Participation	Mahasiswa dapat menjelaskan praktek-praktek baik dalam perencanaan partisipatif.	<i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance – Part.2</i>
12		Perencanaan Ruang dan Lingkungan	Mahasiswa dapat menjelaskan praktek-praktek baik dalam perencanaan partisipatif.	<i>Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance – Part.2</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
13	Diskusi Kelompok 1		Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan praktek-praktek perencanaan partisipatif di Indonesia.	
14	Diskusi Kelompok 2		Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan praktek-praktek perencanaan partisipatif di Indonesia.	
15	Diskusi Kelompok 3		Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan praktek-praktek perencanaan partisipatif di Indonesia.	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4005 KAPITA SELEKTA

Kode Matakuliah: PL 4005	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Kapita Selecta</i>			
	<i>Capita Selecta</i>			
Silabus Ringkas	<i>Kapita Selecta adalah serangkaian kuliah yang disusun berdasarkan tema dan subyek tertentu dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.</i>			
	<i>Capita Selecta is a series of lectures dealing with thematic, topical subjects in the field of Regional and City Planning.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai luasnya praktek-praktek ilmu perencanaan. Dalam setiap pertemuan, akan dibahas satu subyek yang berbeda terkait dengan tema yang dipilih untuk dibahas. Berbagai kasus yang disajikan para praktisi di lapangan, akan memberikan pemahaman yang mendalam bahwa teori, proses, subjek dan metoda perencanaan adalah sangat beragam, yang memerlukan konsistensi dan cara pandang yang jelas.</i>			
	<i>This course provides an overview of the extent of planning practices. Different subjects related to the theme chosen will be discussed in each meeting. Various cases presented by the practitioners in the field, will provide a deep understanding that the theories, processes, subjects and methods of planning are very diverse, which requires consistency and a clear perspective.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa dapat memahami secara mendalam mengenai berbagai praktik Perencanaan Wlayah dan Kota</i>			
Matakuliah Terkait	-			
Kegiatan Penunjang	<i>Disesuaikan</i>			
Pustaka	<i>Disesuaikan dengan Topik Kapita Selecta yang dibahas pada semester terkait</i>			
Panduan Penilaian	<i>Penilaian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dosen pengampu. Disarankan sedikitnya terdiri atas UTS dan UAS</i>			
Catatan Tambahan	<i>Dosen, atau tim dosen, menawarkan topik yang akan dibahas secara penuh dalam satu semester. Persetujuan materi dan dosen pengampu ditetapkan dalam rapat persiapan perkuliahan semester baru Prodi PWK . SAP lengkap harus ditayangkan di awal semester sebelum jadwal pengisian FRS oleh mahasiswa</i>			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>SAP disesuaikan dengan topik yang ditawarkan</i>			
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4006 TOPIK KHUSUS PERENCANAAN II

Kode Matakuliah: PL 4006	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Topik Khusus Perencanaan II			
	Special Topic in Planning II			
Silabus Ringkas	Kuliah ini membahas satu topik khusus/tertentu yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota.			
	This course discusses a particular /special topic related to Regional and City Planning.			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan pengetahuan dan/atau keterampilan tambahan suatu topik khusus terkait bidang Perencanaan Wilayah dan Kota untuk memperkaya pengetahuan dan/atau keterampilan seorang lulusan prodi perencanaan wilayah dan kota. Topik yang ditawarkan dapat berupa topik mutakhir, sedang menjadi perhatian, atau dinilai penting. Setiap topik antara lain membahas dasar teori, konsep, kebijakan, teknik, kasus dan/atau preseden yang terkait dengan topik yang ditawarkan.			
	This course deliver additional knowledge and/or skill on a particular topic related to regional and city planning to enhance the knowledge and/or skill of a graduate of the Department of Regional and City Planning. The offered topic should be considered recent, on-going debated, or significant. Each topic should discuss, among others, basic theories, concept, policy, techniques, cases, and/or precedents related to the topic being offered.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami atau menguasai suatu topik khusus /keterampilan khusus yang mutakhir, sedang menjadi topik hangat, atau penting dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.			
Matakuliah Terkait	-			
Kegiatan Penunjang	Disesuaikan			
Pustaka	Disesuaikan dengan Topik Khusus Perencanaan yang dibahas pada semester terkait			
Panduan Penilaian	Penilaian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dosen pengampu. Disarankan sedikitnya terdiri atas UTS dan UAS			
Catatan Tambahan	Dosen, atau tim dosen, menawarkan topik khusus yang akan diselenggarakan secara penuh dalam satu semester. Pada satu semester maksimum dapat diselenggarakan 2 matakuliah topik khusus. Persetujuan materi topik khusus dan dosen pengampu ditetapkan dalam rapat persiapan perkuliahan semester baru Prodi PWK . SAP lengkap harus ditayangkan di awal semester sebelum jadwal pengisian FRS oleh mahasiswa			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>SAP disesuaikan dengan topik yang ditawarkan</i>			
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4007 SISTEM INOVASI WILAYAH DAN KOTA

Kode Matakuliah: PL 4007	Bobot sks: 2	Semester: 7 atau 8	KK / Unit Penanggung Jawab: PWD, P2PK, PPK, SIWK	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Sistem Inovasi Kota dan Wilayah City and Regional Innovation System			
Silabus Ringkas	Kuliah ini pada dasarnya membahas elemen-elemen dan relasi antara aktor di kota/wilayah dalam mendorong proses penciptaan dan difusi inovasi. Pemahaman tentang proses penciptaan inovasi, difusi inovasi serta kontribusinya dalam mendorong perkembangan wilayah dan kota akan dieksplorasi dalam kuliah ini This course explores elements and relations among actors in creating and diffusing an innovation. The understanding of creation process, diffusion of innovation and its impact to the urban and regional development will be explored.			
Silabus Lengkap	Kuliah akan memaparkan pengertian system inovasi yang mencakup elemen dan relasi antar elemen dalam inovasi, peran inovasi dalam mendorong perkembangan kota dan wilayah, factor-faktor atau prakondisi yang dibutuhkan agar system inovasi kota dan wilayah bisa terbentuk serta berbagai contoh kota-kota yang memiliki basis yang cukup kuat dalam sistem inovasinya. Selain itu, kuliah akan menjelaskan proses difusi inovasi yang meliputi: pengertian difusi inovasi serta unsur-unsur yang mempengaruhinya, proses perkembangan inovasi dan difusi inovasi, proses pengambilan keputusan dalam inovasi, atribut inovasi dan tingkat adopsinya, inovasi dan adopter kategori, jaringan difusi inovasi, dan peran agen pengubah dalam proses difusi inovasi This course describes an understanding on innovation system covering: elements of innovation and their relation, the role of innovation in encouraging urban and regional development, factors and required condition to establish and manage an innovation system, and examples of strong-innovative based cities. In addition, this course explain diffusion of innovation covering: the meaning of diffusion and its elements, process of innovation and its diffusion, decision making process of innovation, attributes of innovation and their rate of adoption, innovation and adopter categories, diffusion networks, the role of change agent.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem inovasi, proses difusi inovasi serta implikasinya terhadap perkembangan wilayah dan kota			
Matakuliah Terkait	PL 3111 Perencanaan Kota	Prasyarat		
	PL 3221 Perencanaan Wilayah	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Pengkajian Studi Kasus			
Pustaka	1. Florida, R, Who's your City, Basic Book, 2009 ([Pustaka Utama]) 2. Kratke, Stefan, The Creative Capital of Cities: Interactive Knowledge Creation and the Urbanization Economies of Innovation, John Wiley & Sons, 2011. [Pustaka Utama] 3. Landry, C, The Creative City: A Toolkit for Urban Innovators, Earthscan, 2008 (Pustaka Utama) 4. Niose, Jorge, Building National and Regional Innovation Systems, Edward Elger, 2010 (Pustaka Utama) 5. Rogers, EM, Diffusion of Innovations, 5 th edition, The Free Press, 2003. (Pustaka Utama)			
Panduan Penilaian	UTS: 30%, UAS: 50%: Tugas 20%			
Catatan Tambahan				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Sistem Inovasi dalam Konteks Pengembangan Kota dan Wilayah</i>	<i>Pengertian Sistem Inovasi Kota dan Wilayah</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sistem inovasi dalam konteks pengembangan kota dan wilayah.</i>	<i>Niosi, 2010, bab 2</i>
2		<i>Peran Inovasi dalam mendorong perkembangan kota dan wilayah</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan kontribusi inovasi dan difusi inovasi dalam mendorong perkembangan kota dan wilayah.</i>	<i>Kratke, 2011, bab 1 dan 2</i>
3		<i>Kota-kota kompetitif berbasis inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan contoh sistem inovasi dan mekanisme perkembangan kota-kota yang tumbuh karena kekuatan inovasi.</i>	<i>Florida, 2009, bab 2, 3, dan 4</i>
4	<i>Proses Inovasi dan difusi inovasi</i>	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi proses inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan prasyarat apa saja yang dibutuhkan agar proses inovasi bisa berlangsung</i>	<i>Landry, 2008, bab 4, 5 dan 6</i>
5		<i>Pengertian difusi inovasi dan Unsur-unsur yang mempengaruhi prosesnya</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan definisi difusi inovasi dari berbagai perspektif serta unsur-unsur apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja prosesnya</i>	<i>Rogers, 2003, bab 1</i>
6	<i>Tahap-Tahap dalam Difusi Inovasi</i>	<i>Proses perkembangan inovasi dan difusi inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana mekanisme perkembangan inovasi dan difusinya ke berbagai pihak</i>	<i>Rogers, 2003, bab 4</i>
7		<i>Proses Pengambilan keputusan dalam inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pengambil keputusan mengadopsi sebuah inovasi dan mengimplementasikannya</i>	<i>Rogers, 2003, bab 5</i>
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	<i>Konteks, para pelaku, dan sistem jaringan dalam proses difusi inovasi</i>	<i>Atribut inovasi dan tingkat adopsinya</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan tingkat adopsi, keuntungan relative, compatibility, dan kompleksitas proses difusin inovasi</i>	<i>Rogers, 2003, bab 6</i>
10		<i>Inovasi dan adopter kategori</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan kategori dan karakteristik adopter</i>	<i>Rogers, 2003, bab 7</i>
11		<i>Jaringan-jaringan difusi inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan aliran komunikasi, homophily, heterophily, opinion leadership, jaringan difusi dan critical mass dalam difusi inovasi</i>	<i>Rogers, 2003, bab 8</i>
12		<i>Peran Agen pengubah dalam proses difusi inovasi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai peran agen pengubah dan factor-faktor yang mempengaruhi</i>	<i>Rogers, 2003, bab 9</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			<i>proses difusi inovasi</i>	
13	<i>Diskusi Kelompok 1</i>		<i>Mahasiswa dapat mengkaitkan dan menerapkan konsep inovasi dan difusi inovasi dalam studi kasus yang dipilih</i>	
14	<i>Diskusi Kelompok 2</i>		<i>Mahasiswa dapat mengkaitkan dan menerapkan konsep inovasi dan difusi inovasi dalam studi kasus yang dipilih</i>	
15	<i>Diskusi Kelompok 3</i>		<i>Mahasiswa dapat mengkaitkan dan menerapkan konsep inovasi dan difusi inovasi dalam studi kasus yang dipilih</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4008 SEMINAR STUDI FUTURISTIK

Kode Matakuliah: PL 4008	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Seminar Studi Futuristik			
	Seminar in Futuristic Studies			
Silabus Ringkas	<p>Seminar ini mengajarkan pada mahasiswa mengenai pandangan dan perspektif masa depan, sifat-sifatnya, periode waktu mempelajari masa depan, pandangan holistik/sistem tempat manusia di jagat raya sebagai sistem dalam sistem, subjek utama yang dipelajari oleh para futuris, metode untuk mempelajari perubahan dan masa depan, langkah-langkah dalam mendesain dunia alternatif masa depan, yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota.</p> <p><i>This seminar would teach students about Futurist Views and Perspectives, Characteristics of a Futurist Perspective, Time Periods for Studying the Future, Holistic/Systems View of Our Place in the Universe (as Systems within Systems), Key Subjects Studied by Futurists, Methodologies for Studying Change and the Future, Steps in Designing an Alternative Future World, in relation to regional and city planning.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Kuliah ini bersifat seminar, di mana para mahasiswa aktif menyusun paper secara kelompok maupun individu mengenai suatu topik yang mereka pilih/setujui bersama di awal perkuliahan, untuk selanjutnya dipresentasikan dalam seminar. Tiga sampai empat kuliah pertama akan diberikan beberapa penjelasan mengenai studi futuristik yang sedang berkembang di dunia, dan selanjutnya, mahasiswa dibagi dalam 4-6 kelompok untuk membuat dan mempresentasikan paper kelompok, dalam waktu 3 pertemuan. Selanjutnya, tiap mahasiswa membuat paper individu dan menyajikannya di depan kelas, sampai semester berakhir. Para mahasiswa aktif memberi penilaian terhadap paper kelompok maupun paper individu ini.</p> <p><i>This course is a seminar where students are actively participating as a group as well as individuals in presenting a topic as well as sub topics based on their choosing and agreements in the beginning of the course, to be presented in the entire semester. The first four lectures would cover aspects of futuristic studies. Then students would be divided into 4-6 groups to write and present a group-paper presented in 3 meetings. And then, individual students would write and present their own sub-topics being discussed in the semester, presented up to the end of semester respectively. Students would actively grade the presentations of their fellow students, groupwise as well as individually.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Memahami studi mengenai masa depan di bidang perencanaan wilayah dan kota khususnya dan keadaan dunia umumnya.</p> <p><i>Understand the study of the future in the field of regional and city planning in particular and the word in general.</i></p>			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 3219 Studio Perencanaan Kota • PL 4129 Studio Perencanaan Wilayah 			
Kegiatan Penunjang	Tutorial			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wendell Bell. "Foundations of Future Studies: History, Purposes, and Knowledge". Vol. 1. Transaction Publisher. 2003 2. Wendell Bell. "Foundations of Future Studies: Values, Objectivity, and the Good Society". Vol. 2. Transaction Publisher. 2004 3. Edward Cornish. "Futuring: The Exploration of the Future." World Future Society. 2004 4. Thomas Lombardo. "Contemporary Futurist Thought." Author House Publishing. 2006 5. Jerome C. Glenn & T.J Gordon. "2006 State of the Future." American Council for the UN University. 2006 6. Fowles, Jib. Ed. Handbook of Future Research. Westport Conn: Greenwood Press. 1978 			

<i>Panduan Penilaian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tugas kelompok untuk menyusun makalah yang dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan di akhir semester</i> • <i>Ujian Tengah Semester</i> • <i>Ujian Akhir Semester</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Perspektif dan Pandangan Futuristik</i>		<i>Mencari topik untuk diangkat dalam seminar semester ini.</i>	1. <i>Silabus</i> 2. <i>Lombardo, 2006, Seluruh Bab</i> 3. <i>Jerome C. Glenn & T.J Gordon, 2006. Seluruh Bab</i>
2	<i>Karakteristik Perspektif Futuristik</i>		<i>Memahami berbagai pandangan dan karakteristik perspektif futuristik</i>	<i>Wendell Bell., 2003. Seluruh Bab</i>
3	<i>Waktu untuk mempelajari masa depan</i>	<i>Pandangan holistik/sistematik mengenai alam semesta (sebagai Sistem di dalam Sistem di dalam Sistem)</i>	<i>Mengerti priode waktu studi dan sistim dan subsitem</i>	<i>Wendell Bell. 2004. Seluruh Bab</i>
4	<i>Subyek utama yang dipelajari oleh para Futurist</i>	<i>Metodologi untuk mempelajari perubahan dan masa depan; langkah-langkah untuk mendesain masa depan alternatif dalam konteks perencanaan wilayah dan kota</i>	<i>Mengerti subjek yang dipelajari, metode, merancang alternatif masa depan.</i>	<i>Edward Cornish. 2004. Seluruh Bab</i>
5	<i>Presentasi Paper Kelompok-1 & 2</i>		<i>Melatih membuat paper kelompok dan mempresentasikannya</i>	<i>Handout</i>
6	<i>Presentasi Paper Kelompok-3 & 4</i>		<i>Melatih membuat paper kelompok dan mempresentasikannya</i>	<i>Handout</i>
7	<i>Presentasi Paper Kelompok-5 & 6</i>		<i>Melatih membuat paper kelompok dan mempresentasikannya</i>	<i>FOW Bab 1</i>
8	<i>Presentasi Individu 1, 2, 3, 4</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>FOW Bab 2</i>
9	<i>Presentasi Individu 5, 6, 7, 8</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>Handout</i>
10	<i>Presentasi Individu 9, 10, 11, 12</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>TOR</i>
11	<i>Presentasi Individu 13, 14, 15, 16</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>TOR</i>
12	<i>Presentasi Individu 17, 18, 19, 20</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>TOR</i>
13	<i>Presentasi Individu 21, 22, 23, 24</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>TOR</i>
14	<i>Presentasi Individu 25, 26, 27, 28</i>		<i>Melatih membuat/present paper individu</i>	<i>TOR</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4012 PEREMAJAAN KOTA DAN PERENCANAAN KOTA BARU

Kode Matakuliah: PL 4012	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Peremajaan Kota dan Perencanaan Kota Baru			
	Urban Revitalization and New Town Planning			
Silabus Ringkas	<p>Kota merupakan suatu pemusatan atau konsentrasi penduduk dengan berbagai kegiatan hidup dan kehidupannya. Kota yang berkembang akan meningkatkan permasalahan berupa beban untuk dapat memenuhi kebutuhan penduduk tersebut dan menempatkan sejumlah penduduk yang berkembang.</p> <p>Mata kuliah ini akan mempelajari Fenomena dan karakteristik kota dan perkembangannya kota ; Esensi dan pertimbangan usaha Meremajakan Kota melalui suatu Perencanaan Peremajaan Kota (Urban Redevelopment) dan usaha penyelesaian perkembangan kota besar dengan mengembangkan dan merencanakan kotabaru yang berdasarkan kepada tipologinya sebagai kotabaru penunjang atau kotabaru mandiri.</p> <p><i>A City is a concentraton of people with their Life and Living. A growing city will create problems and responsibility of sufficiently provide the ever growing needs of the people living there. This lecture will study the urban phenomenon and characteristics and development; The essence and considerations of Urban Redevelopment and to develop newtowns based on the needs of development related to the typology of newtowns either a supporting newtowns such as satellite newtown, residential newtowns of a selfsufficient newtowns.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Upaya penyelesaian masalah perkembangan kota dilakukan melauai tiga penyelesaian yaitu Kota yang telah ada dan berkembang disesuaikan dengan kebutuhan yang disebabkan oleh perkembangan kota yang diupayakan dalam usaha meremajakan kota. Yang kedua adalah dengan cara memperluas wilayah kota yaitu dengan menambah lahan untuk dapat menampung perkembangan yang terjadi; dan yang ketiga adalah dengan mengembangkan kotabaru yang akan diupayakan untuk dapat mengimbangkan daya tarik perkembangan kota besar atau kota induk yang telah berkembang.</p> <p>Mata kuliah ini akan mempelajari Fenomena, karakteristik dan perkembangannya; Esensi dan pertimbangan usaha Meremajakan Kota melalui suatu Perencanaan Peremajaan Kota dan usaha penyelesaian perkembangan kota besar dengan mengembangkan dan merencanakan kotabaru yang berdasarkan kepada tipologinya sebagai kotabaru penunjang atau kotabaru mandiri.</p> <p><i>The effort to alleviate urban development problems in every part of the world has three alternatives. First, is to develop existing town in line with the existing and future need. Second, is to extend such urban growth and development using available land, horizontally. Third, is to develop new town to reduce the attraction of inner city development. This lecture will study the phenomenon and characteristic of urban area and its development; the essence and consideration in revitalizing urban area through urban renewal and redevelopment planning and the effort to alleviate large city development through new town development based on specific function such as supporting new town and self sufficient new town.</i></p> <p><i>This course will study phenomena and characteristics of city and its development; the essence and consideration to revitalize city through urban redevelopment program and the effort to solve development of large cities by developing and planning a new town that is based on its typology as a supporting new town or a self-sufficient new town.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa akan diarahkan untuk dapat memiliki kemampuan mengenali permasalahan yang menyangkut suatu kota dan memikirkan upaya pemecahannya apakah dengan menyelesaikan persoalan pada kota yang berkembang itu sendiri dengan cara Peremajaan Kota (Urban Redevelopment) atau dengan cara mengembangkan kota kota imbalanced berupa kotabaru yang bersifat menunjang kota besar yang berkembang tersebut atau dengan mengembangkan Kotabaru Mandiri yang juga diarahkan untuk dapat menjadi pusat bagi berkembangnya wilayah yang belum berkembang.			

	<i>Students will be directed to be able to have the capability to recognize problems related to a city and to think about the solution. The solution can be through urban redevelopment or by developing new supporting towns to support the development of the big city or by developing new self-sufficient new town that is directed to become a center of development for the underdeveloped region.</i>
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • PL 2201 Tata Guna Lahan • PL 2231 Pengantar Infrastruktur dan Transportasi • PL 2104 Aspek Kependudukan dalam Perencanaan • PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota • PL 3111 Perencanaan Kota.
Kegiatan Penunjang	Ekskursi
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Djoko Sujarto, <i>Perencanaan Pembangunan Kota, Mimeograf Departemen Teknik Planologi, FTSP ITB, 2000</i> 2. Lewis D.Hopkins, <i>Urban Development – The Logic of Making Plans, Islands Press, Washington, Covelo, London, 2001</i> 3. Djoko Sujarto, <i>Peremajaan Kota, Mimeograf Departemen Teknik Planologi, FTSP ITB, 2000</i> 4. Susan S.Fainstein; Norman I.Fainstein; Richard C.Hill; Dennis R.Judd; Michael P.Smith, <i>Restructuring The City – The Political Economy of Urban Redevelopment, Longman, New York-London, 1998</i> 5. Susan S.Fainstein; Norman I.Fainstein <i>Neighbourhood Enfranchisement and Urban Redevelopment, Journal of Planning Education and Research, Summer 1989</i> 6. Dennis McGarth, <i>Who Must Leave ? Alternative Images of Urban Revitalization, Journal of American Planning Association, Spring 1998</i> 7. Djoko Sujarto, <i>Perkembangan Kotabaru, Mimeograph Jurusan Teknik Planologi FTSP-ITB, 1990</i> 8. Djoko Sujarto, <i>Strategi Pengembangan Kotabaru di Indonesia, Mimeograph Jurusan Teknik Planologi FTSP-ITB, 1992</i> 9. Djoko Sujarto, <i>Towards the Development of Metropolitan New Towns in Indonesia, in P.J.M.Nas (ed), The Indonesian Town Reconsidered, The Institute of Cultural and Social Studies, Leiden University, Netherlands, 2001</i> 10. Gideon Golany, <i>New Town Planning-Principles and Practice, John Wiley & Sons, New York 1978. Prioritas 1.</i> 11. F.Osborn; A.Whittick, <i>New Towns : Their Origin, Achievements and Progress, Leonard Hill, London, 1980</i> 12. _____, <i>Ebenzer Howard, Garden City of To-Morrow, MIT Press, 1965.</i> 13. D.P.Phillips, A.G.O.Yeh, <i>New Towns in South and Southeast Asia Planning and Development, Oxford University Press, Hong Kong, Oxford, 1987.</i> 14. Erwin Galanty, <i>Definition and Typology of New Towns : Goals, Policies and Strategies dalam IFHP-FIHUAT-IVWSR Working Party ‘New Townss’ - New Towns In National Development, United Kingdom, 1980</i>
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok untuk menyusun makalah yang dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan di akhir semester • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Pengantar perkuliahan</i>	<i>Pengenalan Kota dan Perkotaan dan Masalah Perkotaan</i>	<i>Definisi kota dan perkotaan, serta permasalahan perkotaan sampai latar belakang diperlukannya peremajaan kota dan pengembangannya kota baru.</i>	<i>Sujarto, 1990, 2000, 2000.</i>
2	<i>Masalah dan perkembangan perkotaan</i>	<i>Tinjauan historis perkotaan dan kota baru</i>	<i>Perkembangan Perencanaan Kota dalam tinjauan mancanegara Perkembangan Kota di Indonesia Paradigma paradigma baru dan di era mendatang dalam perencanaan dan perancangan pembangunan kota di Indonesia</i>	<i>Sujarto, 1990, 2000, 2000. Nas, 2001.</i>
3	<i>Peremajaan kota</i>	<i>Pengertian terminologi dalam peremajaan kota</i>	<i>Pengertian dan Esensi Peremajaan dan Pembaharuan Kota Tipologi Peremajaan Kota</i>	<i>Sujarto, 1990, 2000, 2000. Fanstein, 1998.</i>
4	<i>Peremajaan kota</i>	<i>Peremajaan dan kota dan kecenderungannya</i>	<i>Perkembangan Peremajaan Kota tinjauan mancanegara dan Indonesia</i>	<i>Sujarto, 2000. Hopkins, 2001. Fanstein, 1998.</i>
5	<i>Peremajaan kota</i>	<i>Proses perencanaan dan peremajaan kota</i>	<i>Proses Teknis, Perencanaan dan Perancangan Peremajaan Kota</i>	<i>Sujarto, 2000. Hopkins, 2001. Fanstein, 1989, 1998. McGarth, 1998.</i>
6	<i>Peremajaan kota</i>	<i>Proses perencanaan dan peremajaan kota</i>	<i>Masalah Pertanahan Dalam Peremajaan Kota</i>	<i>Sujarto, 2000. Hopkins, 2001. McGarth, 1998.</i>
7	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Pengertian terminology dalam pengembangan kota baru</i>	<i>Pengertian kota baru dan tipologi kota baru</i>	<i>Sujarto, 1990. Galanty, 1980. Nas, 2001. Osborn, 1965.</i>
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Tinjauan historis pengembangan kota baru</i>	<i>Perkembangan Kota Baru dalam tinjauan mancanegara dan Indonesia</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Golany, 1978. Nas, 2001. Osborn, 1980. Osborn, 1965 Philips, 1987 Galanty, 1980</i>
10	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Proses pengembangan kota baru</i>	<i>Proses Teknis Perencanaan Kota Baru</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Golany, 1978.</i>
11	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Aktivitas merencanakan kota baru</i>	<i>Perencanaan dan Perancangan Kota Baru</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Golany, 1978.</i>
12	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Aspek pertanahan dalam merencanakan kota baru</i>	<i>Masalah Pertanahan dalam Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Golany, 1978.</i>
13	<i>Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Tinjauang "best practice" pengembangan kota baru</i>	<i>Kasus Kasus Kota Baru di mancanegara dan Indonesia</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992 Nas, 2001. Philips, 1987</i>
14	<i>Pengelolaan peremajaan kota dan pengembangan</i>	<i>Pemahaman prosedur pelaksanaan</i>	<i>Aspek prosedur dan pengelolaan kawasan peremajaan dan kota baru.</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Nas, 2001. Philips, 1987</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>kota baru</i>			
<i>15</i>	<i>Pengelolaan peremajaan kota dan pengembangan kota baru</i>	<i>Pemahaman kesiapan implementasi</i>	<i>Aspek kesiapan implementasi peremajaan kota dan pengembangan kota baru</i>	<i>Sujarto, 1990, 1992. Nas, 2001. Philips, 1987</i>
<i>16</i>	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4031 KELEMBAGAAN TRANSPORTASI

Kode Matakuliah: PL4031	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Kelembagaan Transportasi Transportation Institution			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang teori kelembagaan serta aplikasinya dalam perencanaan transportasi dan implementasinya. Pemahaman kelembagaan dalam transportasi dikembangkan melalui sudut pandang normative yang berbasis teori serta praktis berdasarkan regulasi dan bentuk-bentuk kelembagaan transportasi yang ada. This subject equips the students with the knowledge of institution theory and its application in transport planning and implementation. Institutional understanding in the context of transportation will be developed both in normative perspective based on theory and in regulation perspective based on forms of existing transport institutions.			
Silabus Lengkap	Konten silabus akan meliputi review teori kelembagaan dengan focus pada taksonomi dari kendala kelembagaan terhadap efektivitas dari implementasi rencana transportasi; pengenalan terhadap metoda analisa kelembagaan transportasi melalui pendekatan game theory, ekonomi kelembagaan, teori regulasi, dan teori pilihan public; legitimasi dari kebijakan kelembagaan yang meliputi kritik terhadap prototype dari teori positif regulasi, aspek psikologi dari kebijakan public, serta kelembagaan dalam sosiologi. Pada bagian akhir, mahasiswa akan ditugaskan untuk menyusun paper bertopik sebuah persoalan implementasi perencanaan transportasi yang dianalisa dalam sudut pandang kelembagaan. The contents covers the review on institutions theory with focus on institutional constraints against the effectiveness of transport plan implementation; introduction of transport institution analytical methods: game theory, institution economy, regulations theory, psychological aspect of public policy, and institutions in sociology. In the end, students must write a paper in the topic of transport plan implementation problem, which would be analysed from institutional point of view.			
Luaran (Outcomes)	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami konten dan taksonomi teori kelembagaan serta konteks bidang transportasi Mahasiswa memahami metoda analisa kelembagaan Mahasiswa memahami system kelembagaan perencanaan dan pengelolaan transportasi di Indonesia serta permasalahannya Mahasiswa mampu menganalisa persoalan kelembagaan transportasi dan merumuskan rekomendasinya. 			
Matakuliah Terkait	<ul style="list-style-type: none"> PL 2231 Pengantar Infrastruktur dan Transportasi (prasyarat) PL 3241 Manajemen dan Administrasi Pembangunan (prasyarat) 			
Kegiatan Penunjang	Penulisan karya tulis topik kelembagaan transportasi berdasarkan kasus nyata			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> Scott, Richard W. <i>Institutions and Organizations</i>. Sage Publications, Thousand Oaks, London, New Delhi. 1995. North, D.C. "Institutions", <i>Journal of Economic Perspectives</i> 5, 97-112. 1991, Rietveld, P. <i>Institutional dimensions of sustainable transport</i>, Chapter 7 in <i>Social Change and Sustainable Transport</i>, Black, W. R. and Nijkamp, P (Eds), Indiana University Press. 2002 Nijkamp, P., van der Burch, M. and Vindigni, G. <i>A Comparative Institutional Evaluation of Public-Private Partnerships in Dutch Urban Land-use and Revitalisation Projects</i>, <i>Urban Studies</i> 35, 1865-1880. 2002 Pemberton, S. <i>Institutional governance, scale and transport policy- lessons from Tyne and Wear</i>, <i>Journal of Transport Geography</i> 8, 295-308. 2000 			

<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS: 30%</i> <i>UAS: 35%</i> <i>Tugas: 35%</i>
<i>Catatan Tambahan</i>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan SAP	Target kuliah tiap minggu Aturan penyelenggaraan dan penilaian Penjelasan umum tentang aspek kelembagaan transportasi	Memahami lingkup substansi kuliah serta memahami pengertian kelembagaan dalam konteks perencanaan transportasi	
2	Teori kelembagaan	Definisi lembaga dalam berbagai perspektif keilmuan: Elemen, struktur, kendala, actor,	Memahami sejarah dan perkembangan teori kelembagaan, terutama perkembangan definisi dari waktu-ke waktu dalam berbagai sudut pandang keilmuan (sosiologi, ekonomi, dst). Memahami perkembangan teori kelembagaan yang menyangkut elemen, struktur, kendala, actor, dll.	Verma. Introduction. Hlm. 2-13
3	Kelembagaan dan proses pengambilan keputusan	Teori pengambilan keputusan Struktur dalam pengambilan keputusan Pengambilan keputusan dan proses implementasi	Memahami berbagai aspek yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan sebagai dinamika dalam fungsi kelembagaan Memahami struktur dalam proses pengambilan keputusan Memahami keterkaitan antara pengambilan keputusan dengan proses implementasi	Verma. Chapter 1. Hlm. 17
4	Metoda analisa kelembagaan (1)	Pengenalan dan penjelasan game theory Kooperatif vs non-kooperatif game, static vs dinamik game, repeated vs sequential game, kelebihan dan kelemahan games theory sebagai alat dalam pengambilan keputusan	Mahasiswa memahami pengertian dan cara analisa dengan menggunakan alternative metoda game theory yang ada, serta dapat mengimplementasikannya dalam kasus pengambilan keputusan di bidang transportasi	Campbell, Chapter 1.
5	Metoda analisa kelembagaan (2)	Ekonomi institusi: Deliberative dan non-deliberatif ekonomi, konten dan nilai (value), transaction cost theory	Mahasiswa memahami konsep-konsep dasar dalam teori ekonomi kelembagaan mampu mengembangkan analisa berdasarkan sudut pandang ekonomi, serta menerapkannya dalam kelembagaan transportasi	Verma. Chapter 2. Hlm. 37
6	Metoda analisa kelembagaan (3)	Teori regulasi: positive vs normative theory dalam teori regulasi serta kelebihan dan kekurangannya masing-masing.	Mahasiswa memahami perbedaan teoripositif dan normative dalam analisa regulasi, kelebihan dan kekurangannya serta bagaimana memanfaatkan pemahaman tersebut dalam	Verma. Chapter 3. Hlm.61

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-S1-PWK** **Halaman 172 dari 186**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			konteks kelembagaan transportasi	
7	Metoda analisa kelembagaan (4)	Teori pilihan public:3 aspek dalam teori pilihan public: social choice and voting,model dalam proses politik, hubungan horizontal-vertikal dalam system pemerintahan.	Mahasiswa memahami pengertian dari ketiga aspek yang dalam teori pilihan public, serta memahami konteksnya dalam pengembangan kelembagaan transportasi.	Verma. Chapter 4. Hlm. 91
8	UTS			
9	Legitimasi Kelembagaan	kritik terhadap prototype dari teori positif regulasi, aspek psikologi dari kebijakan public, serta kelembagaan dalam sosiologi.	Mahasiswa memahami factor-faktor yang mempengaruhi legitimasi kelembagaan yang merupakan syarat bagi efektifitas fungsi lembaga dalam menjamin konsistensi implementasi rencana transportasi	Verma. Chapter 5. Hlm. 107 Verma. Chapter 6. Hlm. 129
10	Sistem kelembagaan transportasi Indonesia (1)	Sistem kelembagaan transportasi dalam lingkup pusat dan daerah, system kelembagaan sectoral (darat, laut, udara),	Mahasiswa memahami system kelembagaan di sector perencanaan dan pengelolaan transportasi yang ada di Indonesia, baik dalam lingkup hierarki pemerintahan pusat dan daerah, maupun dalam lingkup sector transportasi (darat, laut, udara)	Salim. Bab 6.
11	Sistem kelembagaan transportasi Indonesia (2)	Kritik terhadap efektifitas dan efisiensi system kelembagaan yang ada.	Mahasiswa melakukan analisa kritis terhadap system kelembagaan transportasi yang ada	Adisasmita. Bab 3-5.
12	Kasus-kasus kontemporer	Topik akan ditentukan kemudian	Mahasiswa mendiskusikan dan memahami isu-isu kontemporer yang ada di bidang pengembangan kelembagaan transportasi	
13	Presentasi Paper(1)			
14	Presentasi Paper(2)			
15	UAS			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4032 PEMODELAN TRANSPORTASI

<i>Kode Mata kuliah: PL 4032</i>	<i>Bobot sks: 2</i>	<i>Semester:</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK</i>	<i>Sifat: Pilihan</i>
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Pemodelan Transportasi</i>			
	<i>Transportation Modelling</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang prinsip dasar pemodelan transport serta pengenalan berbagai metoda analisa sistem transportasi</i>			
	<i>This course equips the student with the knowledge about basic principles of transport modelling and introduction to various transport analytical methods</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Menguraikan konsep dasar tentang perilaku sistem transportasi dalam kaitannya dengan system aktivitas dan sistem lalu lintas. Pengertian dasar, model agregat, model disagregat, performansi sistem transportasi : operasional transportasi, lalu lintas, rute transportasi. Pengembangan model baik kuantitatif maupun kualitatif tentang system transportasi baik menyangkut komponen-komponennya, perilaku permintaan transportasi dan performansi sistem transportasi itu sendiri.</i>			
	<i>Elaborating basic concepts of the behavior the transport system in terms of system activity and the traffic system. Basic understanding, the aggregate model, disagregat model, the performance of the transportation system: operational transport, traffic, transportation routes. Development of quantitative and qualitative models of the transport system involving components,behaviour of trasportasion demand and transportation system performance.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami prinsip dasar pemodelan system transportasi meliputi sub-sistem kegiatan, jaringan, pergerakan, kelembagaan, dan lingkungan. 2. Mahasiswa memahami empat langkah Sistem Pemodelan Transportasi (bangkitan, distribusi, pilihan moda, dan pembebanan jaringan) 3. Mahasiswa mampu melakukan pilihan metoda yang sesuai dengan persoalan dan kebutuhan analisis 4. Mahasiswa memiliki kecakapan menggunakan model analisis serta menarik kesimpulan tentang suatu kasus perencanaan transportasi. 			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>PL 2202Metode Analisis Perencanaan II</i>	<i>Prasyarat</i>		
	<i>PL 3131 Perencanaan Infrastruktur danTransportasi</i>	<i>Prasyarat</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Penyusunan tugas kelompok dalam bentuk karya tulis berbasis kasus nyata yang dipresentasikan</i>			
<i>Pustaka</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ortuzar, Juan de Dios & Luis G. Willumsen. <i>Modeling Transport</i>, John Willey & Son, 1994 (ORT) 2. Creswell, J.W. 1998. <i>Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions</i>. London: Sage Publication. (CRES) 3. Meyer and Miller. <i>Urban Transportation Planning</i>. McGraw Hill. 2003 (MM) 			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS: 30%</i> <i>UAS: 35%</i> <i>Tugas: 35%</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Pengenalan silabus. Tujuan analisis transportasi.	Menyampaikan tujuan kuliah serta topik-topik yang akan didiskusikan setiap pertemuan selama satu semester. Review tentang tujuan analisis transportasi dalam konteks perencanaan dan pengembangan sistem layanan transportasi	Silabus MM Bab 1-2
2	Dasar-dasar pemodelan transportasi	Pengenalan UTMS (Urban Transport Modelling System) serta variasi pengembangannya	Menyampaikan pengenalan terhadap empat langkah dalam UTMS, meliputi model bangkitan/tarikan, distribusi, pilihan moda, serta pembebanan jaringan. Pengenalan terhadap model kualitatif dalam analisis transportasi	Ortuzar. Chapter 1-3.
3	Pendalaman model bangkitan/tarikan pergerakan	Model land use/sistem aktivitas Model bangkitan/tarikan pergerakan	Menjelaskan tentang pola dan intensitas guna lahan sebagai dasar analisis sistem aktivitas Menjelaskan berbagai metoda yang ada pada area pemodelan bangkitan/tarikan pergerakan	Ortuzar. Chapter 4-5. MM Chapter 3
4	Pendalaman model distribusi pergerakan(1)	Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok empiris	Menjelaskan berbagai metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi terdapatnya OD-matriks lama (empiri): model pertumbuhan	Ortuzar. Chapter 3 MM Chapter 4.
5	Pendalaman model distribusi pergerakan(2)	Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok sintesis	Menjelaskan taksonomi metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi tidak terdapatnya OD-matriks lama (sintesis): model gravitasi	Ortuzar. Chapter 5. MM Chapter 5.
6	Pendalaman model pilihan moda (1)	Pengenalan model-model pilihan moda	Pengenalan taksonomi model pilihan moda dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing	Ortuzar. Chapter 6. MM Chapter 6..
7	Pendalaman model pilihan moda (2)	Pendalaman model pilihan moda yang populer: model logit	Pendalaman model pilihan moda berdasarkan kurva sigmoidal, model logit biner, model logit yang diperluas	Ortuzar. Chapter 7 MM Chapter 7..
8	Ujian tengah semester			
9	Pendalaman model pembebanan jaringan(1)	Pengenalan model-model pembebanan jaringan	Pengenalan taksonomi model pembebanan jaringan dengan kelebihan dan kekurangannya	Ortuzar. Chapter 8-9. MM Chapter 10. Bahan bacaan Set I
10	Pendalaman model pembebanan jaringan(2)	Pendalaman pada model yang populer	Pendalaman model pilihan moda yang populer: All or nothing, congested assignment model	Ortuzar. Chapter 10.
11	Model analisis kualitatif (1)	Pengenalan model analisis kualitatif	Analisis kualitatif utk studi kebijakan dan kelembagaan transportasi Analisis preferensi-1: interview	Bahan bacaan Set II
12	Model analisis kualitatif (2)	Pengenalan model analisis kualitatif lanjutan	Analisis preferensi-2: indepth interview, focus group discussion	
13	Topik khusus	isu-isu kontemporer dalam metoda analisa transportasi	Membahas perkembangan terakhir dalam area metode analisis transportasi serta aplikasinya dalam riset dan penelitian praktis	MM Chapter 11
14	Presentasi kelompok-1			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
15	Presentasi kelompok-2			
16	<i>Ujian akhir semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4041 PENGANTAR PEMBIAYAAN PERKOTAAN

Kode Matakuliah: PL 4041	Bobot sks: 2 SKS	Semester: Ganjil/Genap Odd/Even	KK / Unit Penanggung Jawab: Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Pengantar Pembiayaan Perkotaan			
	Introduction to Urban Finance			
Silabus Ringkas	<p>Mata kuliah ini mempelajari konsekuensi suatu kebijakan pemerintah/pemerintah subnasional dan dinamika kebijakan fiskal antar pemerintah subnasional terhadap ekonomi subnasional dan kesejahteraan/kepentingan masyarakatnya. Lebih spesifik lagi, analisis keuangan perkotaan menaruh perhatian lebih pada konsekuensi kebijakan pemerintah/ pemerintah subnasional pada issue efisiensi dan keadilan dalam ekonomi yang terbuka dan dinamis secara spasial.</p> <p>Urban finance analysis examines the consequences of government/subnational government policy and the dynamics of fiscal policy among subnational governments on subnational economy and the welfare and interests of sub-national residents. More specifically, urban finance analysis concerns the consequences of urban government policy to efficiency and equity issues in open sub-national economy and spatial dynamics.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini mempelajari konsekuensi suatu kebijakan pemerintah/pemerintah subnasional dan dinamika kebijakan fiskal antar pemerintah subnasional terhadap ekonomi subnasional dan kesejahteraan/kepentingan masyarakatnya. Lebih spesifik lagi, analisis keuangan perkotaan menaruh perhatian lebih pada konsekuensi kebijakan pemerintah/pemerintah subnasional pada issue efisiensi dan keadilan dalam ekonomi yang terbuka dan dinamis secara spasial.</p> <p>Materi perkuliahan ini terdiri dari dua bagian utama yaitu analisis keuangan pemerintah subnasional dan analisis keuangan perkotaan antar pemerintah subnasional di wilayah metropolitan.</p> <p>Urban finance analysis examines the consequences of government/subnational government policy and the dynamics of fiscal policy among subnational governments on subnational economy and the welfare and interests of sub-national residents. More specifically, urban finance analysis concerns the consequences of urban government policy to efficiency and equity issues in open sub-national economy and spatial dynamics.</p> <p>The course consists of two main parts: subnational government finance analysis and urban finance analysis of subnational governments in a metropolitan region</p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan (issue) dan persoalan (problems) pembiayaan dalam praktek pembangunan perkotaan di Indonesia, khususnya dalam aspek penataan ruang • Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai potensi pembiayaan yang dapat digunakan untuk pembangunan perkotaan • Mahasiswa mampu menganalisis dan merumuskan alternatif pemecahan persoalan-persoalan pembangunan perkotaan dan menentukan bentuk pembiayaan yang paling efektif dari berbagai potensi pembiayaan pembangunan perkotaan yang ada sesuai dengan karakteristik wilayah dan masyarakat 			
Matakuliah Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. PL 2201 Tata Guna Lahan 2. PL 2251 Ekonomika Wilayah dan Kota 3. PL 3141 Pembiayaan Pembangunan 4. PL 3111 Perencanaan Kota 5. PL 2241 Hukum Perencanaan 6. PL 3241 Manajemen Administrasi Pembangunan 			
Kegiatan Penunjang	Latihan dan tutorial			
Pustaka	1. Bahl, Roy W; Johannes F. Linn. Urban Public Finance in Developing Countries.			

	Washington, D.C: <i>The World Bank Oxford University Press</i> . 1992.
	2. Browning, E.K. dan Browning, J.M. <i>Public Finance and Price System 4th Edition</i> . New York: MacMillan Publisher Company/ 1994.
	3. Cornes, Richard; Todd Sandler. <i>The Theory of Externalities, Public Goods and Club Goods, 2nd Edition</i> . Cambridge: Cambridge University Press/ 1996.
	4. Cullis, John G. dan Philip R. Jones. <i>Public Finance and Public Choice</i> . McGraw-Hill Book Company
	5. Fisher, Ronald C. <i>State and Local Public Finance: Institution, Theory, Policy, 2nd edition</i> . Richard D. Irwin, Incorporated. 1996.
	6. Rosen, Harvey S. <i>Public Finance, 7th Edition</i> . New York: McGraw-Hill. 2005.
Panduan Penilaian	Absensi, kuis (40%); UTS (30%); UAS (30%)
Catatan Tambahan	<i>Proses belajar-mengajar hendaknya lebih interaktif dengan banyak diskusi dan membahas kasus-kasus pembiayaan pembangunan perkotaan di Indonesia dan alternatif penyelesaiannya yang dituangkan dalam tugas perorangan maupun kelompok.</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	<i>Pengantar Mata kuliah</i>	<i>Kerangka Dasar Perkuliahan</i>	<i>Memahami sistem pelaksanaan perkuliahan, pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan perkotaan dalam berbagai aspek dalam konteks penataan ruang</i>	
2.	<i>Review Teori dan Konsep Mikroekonomi</i>	<i>consumer's preferences, indifference curve, consumer's budget, budget line, utility, marginal utility, law of diminishing marginal utility, consumer in equilibrium, efisiensi dan ekuiti, income substitution effects, effects of price changes, marginal rate of substitution, utility maximizing rule, consumer, serta producer surplus</i>	<i>Memahami konsep-konsep dasar dan penerapan teori makro ekonomi dan kaitannya dengan pembiayaan pembangunan perkotaan</i>	<i>Browning, E. K. dan Browning, J.M. 1994. Public Finance and the Price System 4th Edition. New York: Macmillan Publishing Company</i>
3.	<i>Skema Barang dan Jasa</i>	<i>Public Goods and Services, Joint Toll Goods and Services, private Goods and Services, Common Pool Resources</i>	<i>Memahami prinsip-prinsip serta jenis barang publik, konsep efisiensi dan equity, serta kaitannya dengan pembiayaan pembangunan perkotaan</i>	<i>Buchanan, J. 1965. An Economic Theory of Clubs. Economica, New Series, Vol. 32, No. 125: 1-14</i>
4.	<i>Public Choice dan Fiscal Policy</i>	<i>Public Choice With Mobility</i>	<i>Memahami dan menguasai teknik-teknik alokasi biaya untuk kepentingan pembangunan sektor publik (umum) oleh pemerintah maupun privat</i>	<i>Tiebout, C. 1956. A Pure Theory of Local Expenditure. The Journal of Political Economy, Vol 64, No. 5: 416-426</i> <i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 5: Public Choice Through Mobility)</i>
5.		<i>Public Choice Without Mobility</i>	<i>Memahami dan menguasai teknik-teknik alokasi biaya untuk kepentingan pembangunan sektor publik (umum) oleh pemerintah maupun privat</i>	<i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 3: Public Choice Without Mobility: Voting)</i>
6.	<i>Fiscal Federalism</i>	<i>Pengantar</i>	<i>Memahami secara lengkap hak dan kewajiban daerah yang terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber potensial</i>	<i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 6:)</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			penerimaan keuangan negara dan daerah	Organization of Sub-National Government)
7.		Stabilisasi, Redistribusi, Alokasi	Memahami konsepsi dana perimbangan Pusat dan Daerah, dan implikasinya pada kapasitas fiskal daerah untuk pembiayaan pembangunan perkotaan	Oates, 1968. <i>The Theory of Public Finance in a Federal System</i> . Canadian Journal of Economics (February 1968), 1: 37-54 Oates, W.E. 1972. <i>Fiscal Federalism</i> . New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
8.	UTS			
9.	Sumber-Sumber Keuangan Perkotaan	Principles of Tax Analysis	Memahami secara lengkap hak dan kewajiban daerah yang terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber potensial penerimaan keuangan negara dan daerah	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition</i> . Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 12: Principles of Tax Analysis;
10.		Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori-teori mengenai pajak, alasan dan metoda penarikan pajak, dan implikasinya ke alokasi pembiayaan sektor publik • Memahami dan menguasai teknik-teknik alokasi biaya yang diperoleh dari pajak 	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition</i> . Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 13: The Property Tax: Institutions and Structure; Chapter 14: Property Tax: Economic Analysis and Effects) Musgrave, R.S dan Musgrave, P.B. 1989. <i>Public Finance in Theory and Practice</i> . New York: McGraw-Hill Book Company. (Chapter 12: Introduction to Taxation; Chapter 13: Approaches to Tax Equity; Chapter 14: Tax and Expenditure Incidence: An Overview; Chapter 15: Principles of Tax Incidence; Chapter 16: Excess Burden and Efficient Tax Design)
11.		User Fees/ User Charges	Memahami keberadaan berbagai sumber-sumber pembiayaan di luar yang secara konvensional dipunyai dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition</i> . Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 8: Pricing of Government Goods: User Charges)
12.		Pinjaman	Memahami keberadaan berbagai sumber-sumber	Fisher, R.C. 1996. <i>State and Local Public Finance: Institutions,</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Kur2013-S1-PWK Halaman 180 dari 186

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
			<i>pembiayaan di luar yang secara konvensional dipunyai dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah</i>	<i>Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 10: Debt)</i>
13.		<i>Intergovernmental Transfer</i>	<i>Memahami konsepsi dana perimbangan Pusat dan Daerah, dan implikasinya pada kapasitas fiskal daerah untuk pembiayaan pembangunan perkotaan</i>	<i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 9: Intergovernmental Grants)</i>
14.	<i>Budgeting</i>		<i>Mampu menyusun suatu strategi pembiayaan pembangunan perkotaan yang efektif di Indonesia (berdasarkan studi kasus, sektoral dan kawasan) dengan melihat teori-teori dan berbagai pertimbangan yang ada</i>	<i>Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance: Institutions, Theory and Policy 2nd Edition. Burr Ridge, Illinois: Richard D. Irwin, Inc. (Chapter 11: The Budget Process)</i>
15.	<i>Review Akhir Perkuliahan</i>			
16.	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
PL4042 PERENCANAAN DAN POLITIK

<i>Kode Matakuliah: PL 4042</i>	<i>Bobot sks:2</i>	<i>Semester: VIII</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab: Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan</i>	<i>Sifat: Pilihan</i>
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Perencanaan dan Politik</i>			
	<i>Planning and Politics</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Mata kuliah ini memperkenalkan peran politik dalam praktek perencanaan wilayah dan kota, yang berimplikasi pada pengubahan output perencanaan yg semula berdasarkan teknik administratif, dan pengubahan peran perencana sebagai agen pembangunan</i>			
	<i>This course introduces the role of politics in the practice of urban and regional planning, which implies that the original planning of the conversion output by technical administrative and changing role of planners as agents of development</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Mata kuliah ini berisikan beberapa modul yaitu 1) mengenai hubungan antara perencanaan dan politik serta interpretasinya dalam kekuasaan, 2) mengenai esensi politik dalam kehidupan berdemokrasi, terutama perbedaan antara western dan Indonesia; 3) politik sebagai bagian dari perencanaan rasional ; 4) kekuasaan dalam kapasitas merencana; 5) metode penelitian politik dalam perencanaan, 6) mengenai perencanaan, politik dan korupsi, 7) reinterpretasi perencanaan setelah politik merupakan rangkaian darinya.</i>			
	<i>This course consists of several modules, namely 1) the relationship between planning and politics as well as the interpretation of power, 2) the essence of politics in democratic life, especially the differences between western and Indonesia; 3) politics as part of a rational plan, 4) in the capacity of power plan, 5) political research methods in planning, 6) on planning, politics and corruption, 7) reinterpretation of political planning after a series of it</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<p><i>Mahasiswa diharapkan mampu:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. mengidentifikasi peran kekuasaan dan kelompok berkepentingan dalam perencanaan wilayah dan kota;</i> <i>2. memberi inferensi berdasar pada rational planning model dalam mengamati aktifitas politik dalam perencanaan, dan;</i> <i>3. mengintegrasikan analisis perencanaan yang berorientasi politik ke dalam kegiatan perencanaan.</i> 			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>PL 4201 Teori Perencanaan</i>	<i>bersamaan</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>kerja lapangan</i>			
<i>Pustaka</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Andrianus, T.P. et al., Mengenal Teori Teori Politik: Dari Sistem Politik sampai Korupsi. Nuansa, Bandung, 2006. (Pustaka utama)</i> <i>2. Fischer, F. and J. Forester, eds., The Argumentative Turn in Policy Analysis and Planning. Duke U Press, 1996. (Pustaka pendukung)</i> <i>3. Forester, J., Planning in the Face of Power. UCB Press, 1987. (Pustaka utama)</i> <i>4. Forester, J., Critical Theory, Public Policy, and Planning Practice. SUNY Press, 1993. (Pustaka utama)</i> <i>5. Flyvberg, B., Rationality and Power. U of Chicago Press. 2000. (Pustaka utama)</i> <i>6. Flyvberg, B., Bringing Power to Planning Research. Journal of Planning Education and Research. 2000. 21: 353-66. (Pustaka utama)</i> <i>7. Frug. G.E., City Making: Building Community without Building Walls. Princeton U Press. 1999 (Pustaka utama)</i> <i>8. Harrison, L. (Terj. Tri Wibowo). Metodologi Penelitian Politik. Kencana, Jakarta. 2004 (Pustaka utama)</i> 			

	9. Judge, D. et al., <i>Theories of Urban Politics</i> . Sage. 1995 (Pustaka utama)
Panduan Penilaian	Ujian tertulis, presentasi, membuat makalah
Catatan Tambahan	Sebaiknya kuliah ini diberikan kepada mahasiswa S1 yang telah menyelesaikan kuliah Teori Perencanaan atau tidak disarankan untuk diambil oleh mahasiswa S1 yang belum mencapai tingkat akhir. Tugas dilakukan secara berkelompok berkenaan dengan praktek perencanaan dan pengambilan keputusan yang memerlukan keterlibatan aspek politis. Tugas ini akan dipresentasikan pada kuliah terakhir sebagai hasil dari praktikum mhs di lapangan.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Introduksi dan Mengenai Praktek Perencanaan dan Peran Politik Topik bahasan</i>	<i>Sebagai Pengalaman Empiris, dan Praktek Uraikan sub-topik bahasan</i>	<i>mengenalinya pentingnya peran politik dalam perencanaan dari sisi sejarah, dan argumen para perencanaan ketika menunjukkan mastery dalam perencanaan</i>	<i>Paden, R. 201. The Two Professions of Hippodamus of Militus. Philosophy and Geography.1-24. Benveniste, G. 1991. Chapter 1 In Benveniste, G. H. 1-33.</i>
2	<i>Politik dalam Demokrasi dan bernegara</i>	<i>Politik dan Demokrasi</i>	<i>Mendalami peran politik dalam demokrasi, perbandingan antara konteks Barat dan modern Indonesia</i>	<i>Friedman, E. 2002. In Kinvall C. and K. Jonsson. Eds. 2002. P. 53-72 Robison, R. 2002. In Kinvall C. and K. Jonsson. Eds. 2002. P. 92-113..</i>
3		<i>Politik dalam Ideologi Negara dan Peran Negara</i>	<i>Pentingnya peran politik dilaam bernegara, dan orientasi yg erdapat di Indonesia</i>	<i>Brooks. M. 2004. Bab 1 & 2 dalam Planning Theory for Practitioners. Chicago: APA Press. H. 9-33. Case, W. 2002. Comparing Politics in Southeast Asia. In Politics in Southeast Asia: Democracy or Less. Surrey, UK: Curzon. H. 1-28. De Vries, M. 2001. International Review of Administrative Sciences. 67(3): 389-414.</i>
4	<i>Politik sebagai bagian dari Rational Planning Model</i>	<i>Perencanaan dan Bersikap Politis</i>	<i>Memahami hubungan antara kepentingan publik, perencanaan, kekuasaan dan politik</i>	<i>Stein, H.H. and T.L. Harper. 2003. Journal of Planning and Education Research. 23: 125-139. Flyvberg, B. 2000. 20 H. 225-236</i>
5	<i>Kekuasaan dalam Kapasitas Merencana</i>	<i>Aspek Legal dan Kultural dalam Kekuasaan</i>	<i>Mendalami tentang aspek legal dan kultural yang mengakomodasi perilaku politik dan kekuasaan</i>	<i>Mollenkopf, J. 1996. In Le Gates, R. T and F. Stout. Eds H. 219-28. Dowding K. and H.Margetts. 1995. Political Studies. 43:265-277. Barnes, T. J.and E Sheppard. 1992. Economic Geography. 68(1): 1-21.</i>
6		<i>Kekuasaan dalam Sentralisasi</i>	<i>Mendalami peran dan posisi kekuasaan dan politik perkotaan</i>	<i>Frug. 1999. Part One: City as a Legal Concept (Bab 1, 2, 3). H. 15-70. Rose-Ackerman, S. 1999. P. 91-110.</i>
7		<i>Kekuasaan dalam Politik serta Kepemerintahan</i>	<i>Mendalami tipologi perilaku penguasa dalam politik</i>	<i>Judge, D. 1995. In Judge et al. 2005. H. 13-34. Harding, A. 1995. In Judge et al. 2005. H. 35-53</i>
8	<i>Metode Pengamatan</i>	<i>Komunikasi dan</i>	<i>Mengenalinya pendekatan teks,</i>	<i>Stoker, G. 1995. In Judge</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>Politik dalam Perencanaan</i>	<i>debat</i>	<i>komunikasi, persuasi, argumentasi dan debat sebagai cara untuk menunjukkan kepentingan, kekuasaan dan politik</i>	<i>et al. 2005. Theories of Urban Politics. London: Sage. H. 54-71. Stoker, G. and K. Mossberger. 1994. In Environment and Planning C: Government and Policy, 12:195-212. Painter, J. 1995. In Judge et al. 2005. H. 276-296.</i>
9		<i>Membangun Argumen dalam Merencana; Interpretasi Narasi Kebijakan</i>	<i>Memdalaminya pentingnay mengenali narasi argumentasi yang mendasari pemahaman ttg kekuasaan</i>	<i>Flyvberg, B. 2002. Journal of Planning Education and Research.21: 353-66. Forester, J. 1993.. H 37-66. Forester, J. 1993. 5 H 83-106. Harrison, L. 2007. bab 1. Metodologi Penelitian Politik. Jakarta, Kencana. 1-14.</i>
10		<i>Cara cara menganalisis kasus perencanaan dalam politik</i>	<i>Mendalami upaya analisis dalam kasus perencanaan dalam politik</i>	<i>Panuju R. 2002. H. 1-66. Few, R. 2002. Negotiations over Space. Area. 34(1): 29-38. Bahan lain mengenai Network Analysis Sandercock, L. 2003. 8 Power of Story in Planning. Cosmopolis II: Mongrel City for the 21st Century. London: Continuum. H. 181-206.</i>
11	<i>Perencanaan, Korupsi dan Politik</i>	<i>Pengertian dan konteks Politik</i>	<i>Mengenal hubungan antara politik dan korupsi</i>	<i>Harrison, L. 2007. bab 2 sampai 8. Metodologi Penelitian Politik. Jakarta, Kencana. 15-159.</i>
12		<i>Politik dan Korupsi dan Kekuasaan</i>	<i>Mengenal hubungan antara politik, korupsi dan kekuasaan</i>	<i>Andrianus, T.P. et al. 2006. Bab 5. Rose-Ackerman . S. P. 91-110. Jain, A. 2001. In Johnston, M. The Political Economy of Corruption. London: Routledge. P. 3-10.</i>
13		<i>Politik, Korupsi dan Pembangunan Ekonomi</i>	<i>Mengenai koneksi kekuasaan, korupsi dan pembangunan ekonomi</i>	<i>Leif, N. 2002. In Political Corruption: Concepts and Contexts. 253-263. Rose-Ackerman, 2002. In Heidenheimer, A.J. et al. P. 353-371.</i>
14	<i>Kuliah Tamu</i>		<i>Mendapatkan re interpretasi perencanaan dan politik dari praktisi perencanaan yang lama bekecimpung di bidang politik</i>	<i>Dosen tamu</i>
15	<i>Respons Teori Perencanaan</i>	<i>Mengisi Kerangka Teori Perencanaan</i>	<i>Menginterpretasikan makna politik dalam praktek</i>	<i>Baum, 1996. in Planning Theory. New Brunswick,</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-S1-PWK** **Halaman 185 dari 186**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	<i>terhadap Praktek Perencanaan ; Peran Perencana dalam Mengakomodasi Politik</i>	<i>dan Presentasi dan Feedback</i>	<i>perencanaan</i>	<i>NJ. P 365 – 82 Cowie, A. 2003. Plan Canada. 43(3): 18-20. Wight, I. 2003. Plan Canada. 43(3): 21-23. Forester, J. 1999. International Planning Studies. 4(2): 175-93.</i>